



Digital Tourist Pass

PT Yeloo Integra Datatnet Tbk



**BE THE CONNECTIVITY PREFERENCE**

LAPORAN TAHUNAN

**2019**

ANNUAL REPORT

## Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku. Kecuali hal-hal yang bersifat historis, pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang, serta lingkungan bisnis Perseroan. PT Yelooo Integra Datanet Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu yang sesuai dengan harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Passpod” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Yelooo Integra Datanet Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang jasa, industri, perdagangan, pariwisata, dan transportasi. Hal ini dilakukan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Yelooo Integra Datanet Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’ objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statement is subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Passpod” and “Company” hereinafter referred to PT Yelooo Integra Datanet, Tbk running business in service, industry, trade, tourism, and transportation fields. This is used to simply refer to PT Yelooo Integra Datanet, Tbk in general.



## SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

### About The Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet, Tbk. dengan tema **“Be The Connectivity Preference”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan lingkup internal kepada otoritas terkait.

Laporan Tahunan 2019 PT Yelooo Integra Datanet, Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan sepanjang tahun buku. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2019.

Welcome to the Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet, Tbk with the theme of **“Be The Connectivity Preference”**. The theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2019 and its business sustainability in the future. This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance in the internal scope to the relevant authority.

The 2019 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet, Tbk is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, marketing, operational, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization.

In addition, the Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2019.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Disclaimer

### Sekilas Tentang Laporan Tahunan

About The Annual Report

3

### Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Flashback

7

### Laporan Manajemen

Management Report

19

### Profil Perseroan

Company Profile

33

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

44

### Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

73

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# 01

---

## Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Flashback

- 4 Pencapaian Kinerja 2019**  
2019 Performance Achievements
- 4 Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 5 Grafik Ikhtisar Keuangan**  
Charts of Financial Highlights
- 5 Ikhtisar Saham**  
Share Highlights
- 5 Informasi Aksi Korporasi**  
Information on Corporate Action
- 6 Peristiwa Penting**  
Significant Events
- 6 Penghargaan**  
Award
- 6 Jejak Langkah**  
Milestones

## PENCAPAIAN KINERJA 2019

### 2019 Performance Achievements



Laba Bersih  
Net profit

Rp1.301.708.131



Pendapatan Bersih  
Net Income

Rp37.495.986.446



Jumlah Aset  
Total Asset

Rp83.529.379.072

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

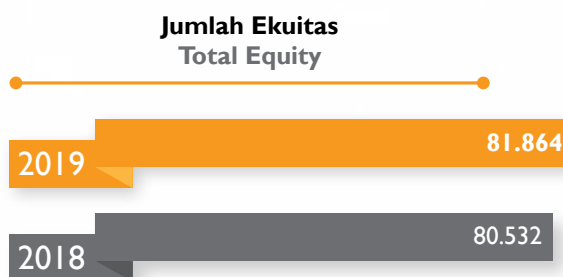
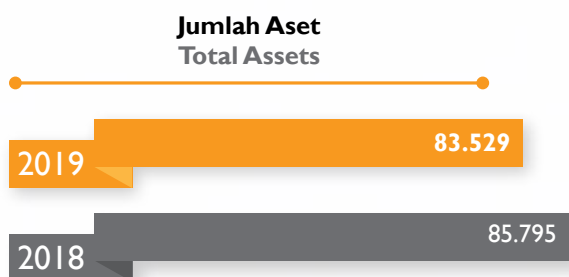
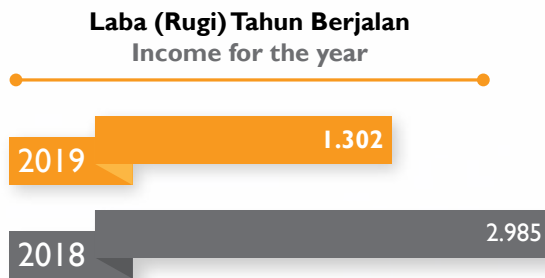
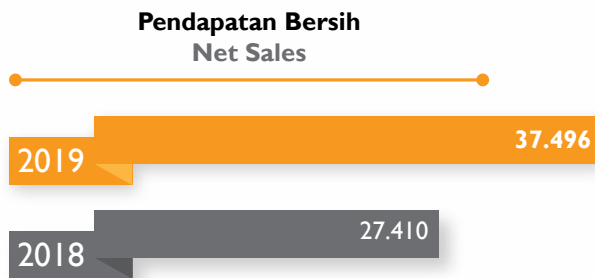
(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	2017
<b>ASET / ASSETS</b>			
<b>Aset lancar / Current assets</b>			
Kas dan bank / Cash on hand and in banks	20.472.128.946	11.044.162.321	3.045.554.628
piutang usaha – pihak ketiga / Trade accounts receivable – third parties	2.497.739.701	1.246.867.477	(647.579.060)
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga / Other accounts receivable – third parties	512.980.502	13.730.217	252.088.127
Pajak dibayar di muka / Prepaid tax	667.269.544	623.514.542	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	20.383.159.693	1.377.942.683	1.462.810.625
Aset lancar lainnya / Other current assets	477.153.410	32.039.125.540	-
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>45.010.431.796</b>	<b>46.345.342.780</b>	<b>5.408.032.440</b>
<b>Aset tidak lancar / Noncurrent assets</b>			
Penyertaan Saham / Investment in share	1.398.600.000	-	-
Aset tetap – bersih / Property and equipment – net	36.245.950.894	38.528.529.475	141.667.270
Aset tidak berwujud / Intangible asset	652.764.990	805.507.720	24.687.500
Aset pajak tangguhan / Deferred tax asset	221.631.392	116.093.341	35.862.801
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets</b>	<b>38.518.947.276</b>	<b>39.450.130.536</b>	<b>202.217.571</b>
<b>Total aset / Total assets</b>	<b>83.529.379.072</b>	<b>85.795.473.316</b>	<b>5.610.250.011</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek / Current liabilities</b>			
Utang usaha – pihak ketiga / Trade accounts payable – third parties	286.123.552	1.177.396.530	1.003.312.098
Utang pajak / Taxes payable	95.277.143	1.043.846.768	213.202.283
Utang jaminan dan utang lain / Security deposits and other payables	779.893.107	2.739.919.269	894.890.162
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total current liabilities	1.161.293.802	4.961.162.567	2.111.404.543
<b>Liabilitas jangka panjang / Noncurrent liabilities</b>			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Long-term employee benefits liability	503.720.757	302.605.023	143.451.203
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total noncurrent liabilities	503.720.757	302.605.023	143.451.203
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>1.665.014.559</b>	<b>5.263.767.590</b>	<b>2.254.855.746</b>
<b>EKUITAS / EQUITY</b>			
Modal / Capital	38.004.359.700	38.000.000.000	3.000.000.000
Agio Saham / Premium on Capital Stock	39.176.977.346	37.250.000.000	-
Saldo Laba / Retained Earnings	4.683.027.467	3.372.167.180	355.394.265
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>81.864.364.513</b>	<b>80.531.705.726</b>	<b>3.555.394.265</b>

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

### Charts Of Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

Bulan / Month	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapasitas Pasar / Market Capacity
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
Januari / January	380.000.000	404	366	370	296.900	140.600.000.000
Februari / February	380.000.000	406	352	358	2.450.800	136.040.000.000
Maret / March	380.000.000	376	262	296	10.136.400	112.480.000.000
April / April	380.000.000	346	200	226	988.500	85.880.000.000
Mei / May	380.000.020	272	180	191	193.000	72.580.003.820
Juni / June	380.000.020	250	189	212	822.100	80.560.004.240
Juli / July	380.043.481	222	185	193	576.600	73.348.391.833
Agustus / August	380.043.492	199	117	136	7.381.500	51.685.914.912
September / September	380.043.597	181	125	132	22.364.900	50.165.754.804
Oktober / October	380.043.597	134	101	112	3.059.200	42.564.882.864
November / November	380.043.597	118	68	76	7.142.800	28.883.313.372
Desember / December	380.043.597	89	67	77	581.700	29.263.356.969

## INFORMASI AKSI KORPORASI

### Information On Corporate Action

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2019, the Company did not conduct any corporate actions.

## PENGHARGAAN

### Award



Penghargaan Bibli Award 2019,  
*Best Rising Star Category Travel*

Bibli Award 2019, Best Rising  
Star Travel Category

## PERISTIWA PENTING

### Significant Events

**Februari 2019 / February, 2019**

Perseroan meluncurkan teknologi  
konektivitas baru yaitu *SoftSim*

*The Company launched a new connectivity  
technology called SoftSim*

**Maret 2019** : Perseroan  
meluncurkan fitur baru di apps  
yaitu *Passpod Shop / March 2019*:  
The Company launched a new  
feature in its application called  
Passpod Shop

**Mei 2019** : Perseroan  
bekerjasama dengan Klook dalam  
penyediaan tiket atraksi / **May  
2019**: The Company collaborates  
with Klook in providing attraction  
tickets

**Juni 2019** : Perseroan  
meluncurkan fitur *smart chat*  
untuk meningkatkan layanan  
kepada pelanggan / **June 2019**:  
The Company launched a smart  
chat feature to improve services  
to customers

**Agustus 2019** : Perseroan  
menawarkan produk konektivitas  
untuk Umrah dan Haji / **August  
2019**: The Company offers  
network products for Umrah  
and Hajj

**Desember 2018**

**December, 2018**  
Perseroan meluncurkan fitur  
aplikasi:

- *Travel Insurance*
- *Tiket Event*
- *Trip Planning*

The company launched  
the application features:

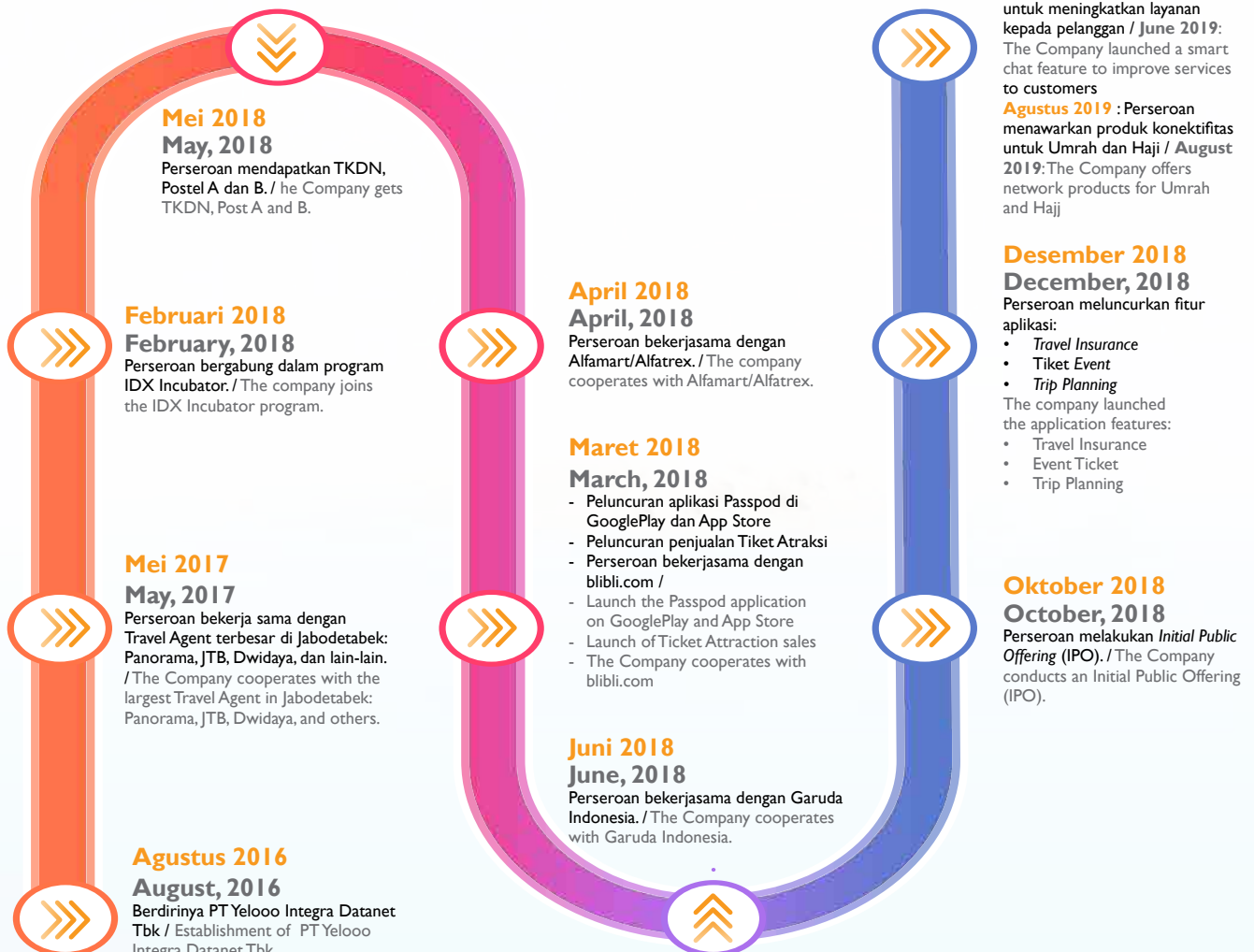
- *Travel Insurance*
- *Event Ticket*
- *Trip Planning*

**Oktober 2018**

**October, 2018**  
Perseroan melakukan *Initial Public  
Offering (IPO)*. / The Company  
conducts an Initial Public Offering  
(IPO).

## JEJAK LANGKAH

### Milestones





# 02

---

## Laporan Manajemen

Management Report

- 8** **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report
- 13** **Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Report



**TIANG CUN HUI**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam menetapkan serta mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis demi meraih pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang. Selama 2019,

The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors in establishing and implementing a number of strategic policies in order to achieve better performance in 2019 and in the years to come.



#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya kita dapat melewati tahun buku 2019 dengan baik dan mencatatkan kinerja yang cukup baik. Oleh karena itu, saya mewakili Dewan Komisaris akan melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 ditinjau dari pengawasan Dewan Komisaris beserta komite-komite pendukungnya.

Penerbitan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 menjadi sebuah bukti akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memuat gambaran komprehensif mengenai kinerja dan upaya Passpod sepanjang tahun 2019. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan terhadap prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Perseroan, pandangan atas penerapan *whistleblowing system*, hingga pelaporan terhadap perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.

#### Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us extend our praise and gratitude to God Almighty for his grace and blessings which enabled us to pass 2019 fiscal year with a satisfying performance. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to submit a report on the Company's performance throughout 2019 in terms of the supervision of the Board of Commissioners and its supporting committees.

The issuance of the Annual Report for 2019 fiscal year is a proof of the Company's accountability and responsibility to shareholders and stakeholders which contains a comprehensive picture of Passpod's performance and efforts throughout 2019. In this report, the Board of Commissioners aims to present a review of the Board of Directors' performance appraisal, supervision of the implementation of the Company's strategy, views on the business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of corporate governance, views on the implementation of the *whistleblowing system*, to reporting on changes in the composition of the members of the Board of Commissioners along with its reasons.

## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2019, ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi global ke level 2,4% dari tahun sebelumnya berada di level 3,0%. Hal ini masih disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berlangsung berkepanjangan. Selain itu, kondisi lain yang menyebabkan landainya pertumbuhan ekonomi global antara lain semakin ketat serta tekanan signifikan yang dialami oleh beberapa negara *emerging market* dan negara-negara berkembang di pasar keuangannya. Hal ini turut menyebabkan risiko-risiko penurunan menjadi lebih akut, termasuk kemungkinan pergerakan pasar keuangan dan eskalasi sengketa perdagangan.

Sementara pada lingkup nasional, pertumbuhan ekonomi turut serta melandai ke angka 5,02% dari tahun sebelumnya berada pada level 5,17%. Pertumbuhan ini sama-sama belum mencapai target yang tertuang dalam APBN 2019 yakni sebesar 5,3%. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita tercatat sebesar Rp59.065.349 atau setara dengan USD4.174,9.

Meskipun menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun lalu, pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini dinilai masih lebih baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lainnya. Hal ini mengingat perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang masih berlanjut, selain itu tensi geopolitik di Timur Tengah serta harga komoditas yang semakin turun menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lain menurun lebih tajam. Pertumbuhan ekonomi nasional yang masih terjaga di kisaran 5% menunjukkan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi nasional masih terjaga dengan baik meskipun perlu dilakukan upaya-upaya untuk menyaingi pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin menurun.

## TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2019, industri Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi mengalami pertumbuhan yang tidak terlalu baik. Hal ini disebabkan oleh lesunya pertumbuhan ekonomi secara umum sehingga berdampak kepada penurunan daya beli masyarakat di bidang lainnya. Dengan adanya penurunan daya beli masyarakat Indonesia serta mahalnya tiket pesawat domestik, membuat sejumlah besar wisatawan Indonesia melarikan tujuan pariwisatanya ke luar negeri. Hal ini terbukti dari tingkat wisatawan Indonesia ke luar negeri mencapai lebih dari 10 juta orang sepanjang tahun 2019, jumlah ini merupakan jumlah terbanyak sepanjang sejarah. Lonjakan ini diiringi dengan adanya peningkatan penyewaan modem oleh wisatawan yang akan berpergian ke luar negeri mengingat internet merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat modern.

## REVIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

In 2019, the global economy decelerated to 2.4% from the previous year at 3.0%. which is still caused by a prolonged trade war between the United States and China. In addition, other conditions that have led to sluggish global economic growth include tighter and significant pressures experienced by several emerging market countries and developing countries in their financial markets. This has also contributed to more acute downside risks, including the possibility of financial market movements and the escalation of trade disputes.

While at the national level, economic growth also slipped to 5.02% from the previous year at the level of 5.17%. This growth is far off of the target set out in the 2019 APBN which is 5.3%. Meanwhile, the Gross Domestic Product (GDP) per capita was recorded at Rp59,065,349 or equivalent to USD4,174.9.

Despite its decline compared to last year's economic growth, national economic growth this year is still considered better when compared to the economic growth of other developing countries. This is in view of the continuing trade war between the United States and China, besides that, the geopolitical tension in the Middle East and falling commodity prices have led to a sharp decline in economic growth in other developing countries. The stable growth of the national economy in the range of 5% shows that the momentum of national economic growth is still well maintained despite efforts to deal with the declining national economic growth.

## INDUSTRIAL REVIEW

Throughout 2019, the Service, Trade, Tourism and Transportation industries experienced modest growth. This is caused by the general sluggish economic growth that has an impact on the decline in people's purchasing power in other fields. With the decline in public purchasing power and the high cost of domestic airplane tickets, a large number of Indonesian tourists have changed their tourism destinations abroad. This is evident from the level of Indonesian tourists abroad reaching more than 10 million people during 2019, which is the highest number in history. This surge was accompanied by an increase in modem rentals by tourists who would travel abroad considering the internet is a basic necessity for modern society.

Dewan Komisaris optimis dengan adanya pencapaian kinerja di tahun 2019 ini, dapat menjadi harapan yang cerah bagi kinerja Perseroan di masa-masa mendatang sehingga Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya dalam meraih pertumbuhan yang maksimal. Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan pandangan kepada Direksi terhadap kesempatan yang dapat diambil dalam momentum lonjakan wisatawan Indonesia ke luar negeri ini sehingga ekspansi bisnis yang cerdas dapat terlaksana secara baik dan efektif.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam menetapkan serta mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis demi meraih pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang. Selama 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengerahkan upaya terbaiknya dalam mengeksekusi program yang sesuai dengan Rencana Bisnis Perseroan, baik terkait kebijakan produk, kebijakan investasi, kebijakan pemasaran, kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kebijakan operasional.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengkomunikasikan setiap rencana yang ditetapkan serta langkah strategis yang diterapkan dengan bersama-sama mempertimbangkan kapasitas dan kondisi eksternal. Dewan Komisaris menggunakan mekanisme pelaksanaan rapat gabungan sebagai media komunikasi dan diskusi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga keseimbangan *check and balances* pada manajemen Perseroan.

Selain meninjau kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya dengan meninjau kinerja komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi audit dari Unit Kerja Internal Audit.

## PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menyadari betul bahwa Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan memonitor strategi yang dijalankan oleh Direksi dalam pengelolaannya terhadap Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan integritas yang telah ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh Insan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan agar tetap pada jalur visi dan misi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga telah mengajukan beberapa usul, saran, dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sehingga komunikasi kinerja dalam mencapai target yang diinginkan dapat tercapai.

The Board of Commissioners is optimistic that the performance achievement in 2019 can be a confidential boost for the Company's performance in the future, to ensure that the Company can seize this opportunity to achieve maximum growth. The Board of Commissioners also continues to provide opinions to the Board of Directors on opportunities that seized in the momentum of the surge in Indonesian tourists abroad so that smart business expansion can be carried out properly and effectively.

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS 'PERFORMANCE REGARDING THE COMPANY'S MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors in establishing and implementing a number of strategic policies in order to achieve better performance in 2019 and in the years to come. During 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has put forth their best efforts in executing programs that are in accordance with the Company's Business Plan, regarding product policies, investment policies, marketing policies, Human Resources (HR) policies, and operational policies.

The Board of Commissioners and the Board of Directors always communicate every plan determined and strategic steps implemented by jointly considering external capacities and conditions. The Board of Commissioners uses a joint meeting mechanism as a medium of communication and discussion for the Board of Commissioners and Board of Directors in maintaining checks and balances in the Company's management.

In addition to reviewing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also performs its supervisory duties and responsibilities by reviewing the performance of committees under the Board of Commissioners. In this case, the Board of Commissioners has followed up on every audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit.

## VIEWS ON IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners is well aware that they are also responsible for overseeing and monitoring the strategies implemented by the Board of Directors in managing the Company. In this regard, the Board of Commissioners appreciates the hard work and integrity that has been demonstrated by the Board of Directors and all of the Company's Individuals in maintaining the Company's sustainability and growth in order to stay on track with the Company's vision and mission.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has also submitted several proposals, suggestions and recommendations to the Board of Directors through joint meetings so that communication of performance in achieving the desired targets can be achieved.



## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN 2020

Tantangan baru yang mewarnai tahun 2020 merupakan hal baru yang harus dihadapi oleh Perseroan mengingat adanya beberapa himbauan larangan berpergian yang telah dikeluarkan Pemerintah Indonesia serta adanya *lockdown* yang dilakukan sejumlah negara yang menutup akses wisatawan manapun untuk datang ke negaranya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja bisnis di sepanjang tahun 2020. Namun, Dewan Komisaris mempercayai bahwa tantangan berat yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2020 akan menjadi sebuah *milestone* baru bagi Perusahaan di masa mendatang sebagai catatan prestasi upaya dan inovasi bisnisnya dalam menghadapi tantangan yang berat bagi Perusahaan.

Berkaca pada prospek bisnis di bidang industri jasa, industri, perdagangan, pariwisata, dan transportasi, industri di bidang ini diperkirakan akan menghadapi hambatan besar dalam pertumbuhannya. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga secara global sehingga Passpod perlu bersiap diri dalam menghadapi tantangan yang akan terjadi di sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris senantiasa siap dalam memberikan usulan, rekomendasi, dan saran yang dibutuhkan oleh Perusahaan demi mencapai target Perusahaan yang diinginkan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Menggenapi fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris turut meninjau pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai program rutin yang bertujuan dalam memperkuat harmoni dan kebermanfaatan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menilai program CSR yang dijalankan telah sesuai dengan kaidah keberlanjutan yang berprinsip pada *profit, planet, dan people*. Adapun program CSR yang dijalankan telah meliputi program tanggung jawab di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan K3, pengembangan sosial kemasyarakatan, dan nasabah.

Ke depannya, Dewan Komisaris terus mendukung pengembangan program-program CSR Passpod secara berkelanjutan guna menebarkan kebermanfaatan lebih luas serta menumbuhkan nilai tambah yang lebih optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat, rekomendasi, dan saran yang dibutuhkan kepada Direksi bagi keberlangsungan Perseroan. Nasihat diberikan melalui media rapat gabungan yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, atau sebanyak 6 (enam) kali di sepanjang tahun 2019.

## VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK IN 2020

The recent challenges that occur in 2020 are new matters that must be faced by the Company, given the several restrictions on travel that have been issued by the Government of Indonesia, as well as the lockdowns that have been made by a number of countries that have blocked any tourist access to their country. This will certainly affect business performance throughout 2020. However, the Board of Commissioners believes that the severe challenges faced by the Company in 2020 will become a new milestone for the Company in the future as a record of the achievements of its efforts and business innovation in facing severe challenges for the Company.

Reflecting on the business prospects in the service industry, industry, trade, tourism and transportation, the industry in this field is expected to face major obstacles in its growth. This does not happen only in Indonesia, but also globally, thus, Passpod needs to be prepared to face challenges that will occur throughout 2020. The Board of Commissioners is always ready to provide proposals, recommendations and suggestions needed by the Company to achieve the Company's desired targets.

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In fulfilling the supervisory function, the Board of Commissioners also reviewed the implementation of Corporate Social Responsibility as a routine program aimed at strengthening the harmony and benefits of the Company to all stakeholders. The Board of Commissioners considers that the CSR programs that are carried out are in accordance with the principles of sustainability that are based on profit, planet and people. The CSR programs that have been implemented have included responsibility programs in the environmental, labor and OHS fields, social development, and customers.

Going forward, the Board of Commissioners continues to support the development of Passpod's CSR programs in a sustainable manner in order to provide broader benefits and increase optimal added value to all stakeholders.

## FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners always provides advice, proposals, recommendations and suggestions needed to the Board of Directors for the sustainability of the Company. Advice is given through joint meetings which are held 1 (one) time in 2 (two) months, or as many as 6 (six) times throughout 2019.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, Passpod tidak mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Passpod menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:Tiang Cun Hui
Komisaris	:Andrew Suhalm
Komisaris Independen	: Harry Kabullah Nugraha

## PENUTUP

Seluruh jajaran Dewan Komisaris sangat mengapresiasi capaian kinerja dan prestasi positif yang terukir selama tahun 2019. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh insan Passpod atas kerja keras, dedikasi, dan inovasi dalam berkontribusi mewujudkan visi dan misi Passpod. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan nasabah atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga Passpod dapat terus menjaga keunggulan sebagai perusahaan asuransi terpercaya di Indonesia. Seluruh kepercayaan yang telah terjalin menjadi bekal bagi kami untuk senantiasa memantapkan langkah menyambut prestasi terbaik dan nilai tambah yang optimal hingga masa mendatang.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Throughout 2019, Passpod did not change the composition of the members of the Board of Commissioners, so as of December 31, 2019, the composition of the Board of Commissioners of Passpod is as follows:

President Commissioner	:Tiang Cun Hui
Commissioner	:Andrew Suhalm
Independent Commissioner	: Harry Kabullah Nugraha

## CLOSING

The entire Board of Commissioners highly appreciates the positive achievements and accomplishments made in 2019. To that end, the Board of Commissioners would like to thank all members of the Board of Directors and all Passpod personnel for their hard work, dedication and innovation in contributing to realize the vision and mission of Passpod. We would also like to extend our highest appreciation to shareholders, stakeholders and customers for the trust and loyalty given which enabled Passpod to maintain its competitive edge as a trusted insurance company in Indonesia. The confidence that has been established has become a provision for us to always solidify the steps to welcome the best achievements and optimal added value into the future.

Jakarta, Juni 2020  
Jakarta, June 2020

**TIANG CUN HUI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors Report



**HIRO WHARDANA**  
Direktur Utama  
President Director

Penorehan kinerja finansial tersebut membawa Passpod menutup 2019 dengan perolehan Pendapatan Bersih sebesar Rp37,49 miliar dari yang ditargetkan sebesar Rp57,5 miliar di awal tahun 2019. Jumlah tersebut meningkat sebesar 36,8% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp27,41 miliar.

The financial performance achievements led Passpod to close 2019 with a net income of Rp37.49 billion from the targeted Rp57.5 billion in early 2019. This number increased by 36.8% from 2018 which was recorded at Rp27.41 billion.



### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Perseroan mampu melewati tahun buku 2019 dengan cukup baik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta dorongan segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Mewakili dewan Direksi, saya akan menyampaikan rekapitulasi laporan tahunan Perseroan yang terdiri dari laporan secara umum, hingga laporan per aspek seperti pengelolaan tata kelola, SDM, CSR, dan lain sebagainya. Laporan ini merupakan bentuk transparansi kinerja Direksi sekaligus sebagai bahan evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang.

### TINJAUAN EKONOMI

Kebijakan ekonomi berorientasi domestik yang berlanjut di banyak negara dominan mempengaruhi dinamika perekonomian global 2019. Ketegangan hubungan perdagangan AS-Tiongkok yang masih berlanjut di tahun 2019 menjadi pemicu kondisi ini. Ketegangan hubungan dagang

### Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us extend our praise and gratitude to God Almighty for his grace and blessings which enabled us to pass 2019 fiscal year with a satisfying performance. Such achievements certainly cannot be separated from the support and encouragement of all Shareholders and Stakeholders of the Company. On behalf of the Board of Directors, I would like to submit a recapitulation of the Company's annual report consisting of reports in general, to reports per aspects such as governance, human resources, CSR, and so forth. This report is a form of transparency of the Board of Directors performance as well as an evaluation and improvement of the Company's performance in the future.

### ECONOMIC REVIEW

The continued domestic-oriented economic policies in many dominant countries influence the dynamics of the global economy in 2019 due to the prolonged trade war tensions between the US and China in 2019. The trade war tension has escalated and involved the US with

ini juga meluas antara AS dengan Jepang, Prancis, Jerman, Meksiko, Australia, India, Brazil dan Argentina, kemudian diikuti dengan retaliasi dari masing-masing negara.

Kondisi global yang kurang kondusif itu menurunkan pertumbuhan ekonomi global. Ketidakpastian terhadap prospek perdagangan dunia meningkat dan mengakibatkan keyakinan pelaku ekonomi menurun di banyak negara. Kondisi ini kemudian menyebabkan volume perdagangan dunia pada tahun 2019 berkontraksi 0,2%, terendah sejak krisis finansial global. Perkembangan yang kurang menguntungkan tersebut selanjutnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global hanya tumbuh 2,9%, melambatkan dibandingkan dengan pertumbuhan 2018 sebesar 3,6%, terendah sejak krisis finansial global.

Sementara pertumbuhan ekonomi nasional secara umum tetap berdaya tahan, dengan capaian 5,02% pada tahun 2019. Perkembangan ini didukung oleh penyesuaian ekonomi domestik yang berjalan baik dalam merespons gejolak eksternal. Impor yang menurun dapat menyerap gejolak-gejolak global sehingga pertumbuhan secara triwulanan berada di atas 5,0% sampai dengan triwulan III-2019, sebelum turun menjadi 4,97% pada triwulan IV-2019. Meskipun lebih rendah dibandingkan dengan kinerja 2018 sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi Indonesia terbilang baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lain di Asia, kecuali pertumbuhan ekonomi Tiongkok, India, dan Filipina.

## TINJAUAN INDUSTRI

Lesunya pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2019 turut berdampak pada industri jasa, perdagangan, pariwisata dan transportasi yang mengalami pertumbuhan tidak terlalu baik. Beberapa penyebab di antaranya adalah mahalnya tiket pesawat domestik yang menyebabkan turunnya daya beli masyarakat Indonesia dan mengalihkan tujuan wisatanya ke luar negeri. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wisatawan Indonesia yang ke luar negeri mencapai 10 juta wisatawan, terbanyak sepanjang sejarah. Peningkatan wisatawan ini juga dirasakan oleh Passpod yang mencatatkan pendapatannya di bidang penyewaan wifi sebesar Rp37,49 miliar di sepanjang tahun 2019, meningkat 36,8% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp27,41 miliar.

Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja terbaiknya dalam menjadikan Passpod sebagai perusahaan yang memiliki daya saing unggul di bidangnya serta melakukan strategi-strategi bisnis terbaiknya sehingga dapat mencapai target bisnis yang diharapkan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usahanya yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman kebijakan bisnis bersifat *multiyear* dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019 sebagai pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun 2019

Japan, France, Germany, Mexico, Australia, India, Brazil and Argentina, then followed by retaliation from each country.

The unfavorable global conditions hampered global economic growth. Uncertainty of world trade prospects has increased and has caused the confidence of economic actors to diminish in many countries. This condition then caused the volume of world trade in 2019 to shrink 0.2%, the lowest since the global financial crisis. This unfavorable development subsequently resulted in global economic growth rising only 2.9%, sloping compared to 2018 growth of 3.6%, the lowest since the global financial crisis.

While national economic growth in general remains resilient, reaching 5.02% in 2019. This development was supported by domestic economic adjustments that went well in response to external fluctuations. Declining imports can withstand global shocks so that quarterly growth is above 5.0% until the third quarter of 2019, before falling to 4.97% in the fourth quarter of 2019. Although lower than the 2018 performance of 5.17%, Indonesia's economic growth is fairly good when compared to the economic growth of other developing countries in Asia, except economic growth in China, India, and the Philippines.

## INDUSTRIAL REVIEW

Sluggish economic growth throughout 2019 also had an impact on the industry of service, trade, tourism and transportation which experienced mediocre growth. Some of the causes include the high cost of domestic airplane tickets which has led to a decline in the purchasing power of the Indonesian people and has shifted the destination of tourism abroad. This can be seen from the number of Indonesian tourists who went abroad which reached 10 million tourists, the most in history. Such increase was also felt by Passpod, which recorded revenues in the field of wifi rental of Rp37.49 billion in 2019, an increase of 36.8% compared to 2018 which was recorded at Rp27.41 billion.

The Board of Directors continually strives to improve its best performance in making Passpod a Company that has competitive edges in its field and carries out its best business strategies so as to achieve the expected business targets.

## STRATEGY AND POLICY OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Company has implemented various strategic steps in developing its business which are reflected in the Company's Long-Term Plan (RJPP) as a multiyear business policy guideline and the 2019 Corporate Work Plan and Budget as a guideline for setting business policy directions in 2019, particularly in managing effective and efficient financial



terutama dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien. Adapun berbagai kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk baru konektivitas berupa teknologi *soft sim*;
2. Penambahan fitur baru di aplikasi *passpod* yaitu *store* dan *insurance*;
3. Fokus menggarap pasar wisata religi dengan menyediakan paket koneksi internet untuk Arab Saudi dan Timur Tengah;
4. Peningkatan layanan pelanggan dengan menerapkan teknologi *automation*.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI SEPANJANG 2019

Sejalan dengan strategi *Passpod* dalam menyambut transformasi proses bisnis, perbaikan kualitas operasional, serta sinergi seluruh elemen, Perseroan mampu merealisasikan pencapaian bisnis yang cukup baik. Ditinjau dari kinerja keuangan, *Passpod* berhasil merealisasikan pencapaian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,3 miliar dari yang ditargetkan sebesar Rp4,37 miliar, Jumlah Aset sebesar Rp83,53 miliar dari yang ditargetkan sebesar Rp89,11 miliar, dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp81,86 miliar dari yang ditargetkan sebesar Rp83,34 miliar di awal tahun 2019.

Penorehan kinerja finansial tersebut membawa *Passpod* menutup 2019 dengan perolehan Pendapatan Bersih sebesar Rp37,49 miliar dari yang ditargetkan sebesar Rp57,5 miliar di awal tahun 2019. Jumlah tersebut meningkat sebesar 36,8% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp27,41 miliar.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Perseroan optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

## KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sejumlah faktor dinamika eksternal maupun internal memberikan tantangan tersendiri bagi pengembangan bisnis Perseroan. Tantangan-tantangan ini merupakan kendala bisnis yang dihadapi Perseroan sepanjang 2019. Menyikapi hal tersebut, *Passpod* mengimplementasikan sejumlah strategi dalam upaya penyelesaian yang membawa Perusahaan keluar dari kendala yang dihadapi sepanjang 2019. Adapun kendala yang dihadapi oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya daya saing antar pelaku usaha di bidang yang sama di pasar yang memicu persaingan harga jual;
2. Munculnya teknologi baru *softsim* yang memberikan pilihan baru kepada pengguna sehingga bermunculan pesaing baru di pasar;
3. Pesaing di bidang atraksi gencar memberikan penawaran khusus berupa subsidi berlebihan dalam bentuk voucher kepada pengguna.

resources. The various strategic policies implemented by the Company throughout 2019 are as follows:

1. Developed new connectivity products in the form of *soft sim* technology;
2. Added new features in the *passpod* application, namely *store* and *insurance*;
3. Focused on working on the religious tourism market by providing internet connection packages for Saudi Arabia and the Middle East;
4. Improved customer service by implementing automation technology.

## COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVEMENTS IN 2019

In line with *Passpod*'s strategy in welcoming business process transformation, improving operational quality, and incorporating all elements, the Company is able to realize satisfying business achievements. In terms of financial performance, *Passpod* has succeeded in realizing the achievement of the current year's net profit of Rp1.3 billion from the targeted Rp4.37 billion, the Total Assets of Rp83.53 billion from the targeted Rp89.11 billion, and the Total Equity of Rp81.86 billion of the targeted Rp83.34 billion in early 2019.

The financial performance achievements led *Passpod* to close 2019 with a net income of Rp37.49 billion from the targeted Rp57.5 billion in early 2019. This number increased by 36.8% from 2018 which was recorded at Rp27.41 billion.

The comparison between targets and achievements is one of the illustrations considered in the preparation of targets and business strategies going forward. Supported by its capacity and prospects, the Company is optimistic to be able to produce excellent performance in a sustainable manner in the future.

## CONSTRAINTS FACED BY THE COMPANY AND ITS SOLUTIONS

A number of external and internal dynamics factors present distinct challenges for the Company's business development. These challenges are business constraints faced by the Company throughout 2019. In response to this, *Passpod* implemented a number of strategies in its solving effort that brought the Company out of the obstacles encountered throughout 2019. The obstacles faced by the Company throughout 2019 are as follows:

1. Increased competitiveness among business operators in the same field in the market which triggered competition in selling prices;
2. The availability of new technology called *softsim* gave users new options which led to the emergence of new competitors in the market;
3. Competitors in the field of attraction actively give special offers in the form of excessive subsidies in the form of vouchers to users.

Sementara itu, berbagai langkah yang dilakukan Perseroan dalam upayanya menyelesaikan kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Melakukan *product bundling* dengan menerapkan *cross subsidi* antar produk sehingga menciptakan nilai lebih bagi pelanggan;
2. Mengadopsi teknologi *soft sim* kedalam portofolio produk perusahaan;
3. Peningkatan teknologi layanan pelanggan menjadi satu platform layanan dengan menerapkan *omnichannel solution*;
4. Mempertajam strategi pemasaran digital;
5. Bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Travypass, membuka outlet penjualan di bandara Soekarno Hatta.

## PROSPEK USAHA

Passpod terus optimis dalam menjalankan bisnis usahanya yang kian meningkat di tahun-tahun mendatang. Meskipun di tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat akibat mewabahnya pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan permasalahan serius di setiap industri bisnis, Perseroan terus berupaya memberikan kinerja terbaiknya dalam mempertahankan kinerja Perseroan sehingga mampu melewati tahun 2020 dengan baik.

Adapun strategi dan prospek usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2020 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Percepatan adopsi teknologi baru *soft sim* dan *esim*;
2. Pengembangan fitur baru aplikasi passpod;
3. Revamp UI/UX aplikasi passpod untuk meningkatkan kemudahan pemakaian;
4. Mulai menerapkan teknologi big data dalam menunjang kegiatan pemasaran dan operasional perseroan;
5. Tetap fokus menggarap penyediaan konektivitas terjangkau untuk pasar wisata religi.

## PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan pada *best practices* di seluruh proses bisnis yang dijalankan. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan GCG pada seluruh elemen Passpod sehingga budaya sadar GCG dapat terbentuk pada diri setiap Insan Perseroan yang bermuara pada terbentuknya integritas yang tinggi disertai semangat independensi dan tanggung jawab yang luhur.

Direksi menjamin bahwa perangkat-perangkat GCG senantiasa ditinjau dan dievaluasi penerapannya secara berkala. Adapun perangkat-perangkat yang dimaksud antara lain mencakup kecukupan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS), dan penerapan *Code of Conduct*.

Meanwhile, various steps taken by the Company in its efforts to resolve these obstacles include:

1. Conduct product bundling by applying cross-subsidies between products so as to create more value for customers;
2. Adopting soft sim technology into the Company's product portfolio;
3. Improving customer service technology into one service platform by implementing omnichannel solutions;
4. Improve digital marketing strategies;
5. Collaborate with a third party, Travypass, opened a sales outlet at Soekarno Hatta airport.

## BUSINESS OUTLOOK

Passpod continues to be optimistic in running its business which is improving in the coming years. Despite a rather tough year in 2020 due to the outbreak of the Covid-19 virus pandemic which causes serious problems in every business industry, the Company continues to provide its best effort in maintaining the Company's performance so that the Company can overcome 2020.

The strategies and business prospects implemented by the Company in 2020 include the following:

1. Acceleration of adoption of new soft sim and esim technologies;
2. Development of new features of the passpod application;
3. Revamp UI/UX passpod application to increase usage ease;
4. Start to apply big data technology to support the Company's marketing and operational activities;
5. Stay focus on providing affordable connectivity for the religious tourism market.

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Board of Directors has responsibilities in implementing Good Corporate Governance which is based on best practices in all business processes carried out. The Board of Directors together with the Board of Commissioners continues to encourage the implementation of GCG in all Passpod elements so that the GCG awareness culture can be established in every personnel of the Company which leads to the manifestation of high integrity accompanied by a spirit of independence and noble responsibility.

The Board of Directors ensures that GCG instruments are regularly reviewed and evaluated for their implementation. The instruments include the adequacy of risk management, effectiveness of internal control, management of the Whistleblowing System (WBS), and application of the Code of Conduct.

Secara garis besar implementasi penerapan GCG pada prinsipnya telah berjalan dengan baik dan perusahaan akan terus meningkatkan penerapan GCG dan Direksi akan mendorong seluruh elemen Perseroan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG secara berkelanjutan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami perubahan susunan dan komposisi Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2019 menyetujui pengunduran diri Direktur Bapak Ade Winata sebagai Direktur Independen Passpod. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Passpod per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Hiro Whardana  
Direktur : Wewy Suwanto

## PENUTUP

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi Passpod mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu mengintegrasikan pencapaian kinerja dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

In a broad outline, the implementation of GCG in principle has been satisfactory and the Company will continue to improve the implementation of GCG and the Board of Directors will encourage all elements of the Company to continue to enhance the implementation of GCG in a sustainable manner.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS REASONS

During 2019, the Company changed the structure and composition of the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders on June 20, 2019 approved the resignation of Mr. Ade Winata as Independent Director of Passpod. Accordingly, the structure and composition of the Passpod's Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

President Director : Hiro Whardana  
Director : Wewy Suwanto

## CLOSING

To conclude this report, the entire Passpod's Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their advice, recommendations, and supervision in achieving a balanced management function. We would also like to express our highest appreciation to all personnel of the Company and all stakeholders for the trust, dedication, and loyalty that is given so that the Company is able to integrate the achievement of performance with the determined vision, mission, and business goals.

Jakarta, Juni 2020  
Jakarta, June 2020

**HIRO WHARDANA**

**Direktur Utama**  
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# 03

## Profil Perseroan

### Company Profile

- |   |   |
|---|---|
| <b>20 Identitas Perusahaan</b><br>Company Identity                        | <b>28 Kronologis Pencatatan Saham</b><br>Share Listing Chronology                                       |
| <b>20 Sekilas Perusahaan</b><br>The Company at a Glance                   | <b>29 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya</b><br>Other Securities Listing Chronology |
| <b>21 Kegiatan Usaha</b><br>Line of Business                              | <b>29 Struktur Grup Perusahaan</b><br>Company Group Structure   |
| <b>22 Struktur Organisasi</b><br>Organization Structure                   | <b>30 Lembaga Atau Profesi Yang Menunjang Pasar Modal</b><br>Institution/Profession                     |
| <b>23 Profil Dewan Komisaris</b><br>Profile of the Board of Commissioners | <b>31 Sumber Daya Manusia</b><br>Human Resources  |
| <b>25 Profil Direksi</b><br>Profile of Board of Directors                 |   |
| <b>27 Visi dan Misi</b><br>Vision and Mission                             |   |
| <b>27 Komposisi Pemegang Saham</b><br>Shareholder Composition             |   |

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Identity

<b>Nama Perusahaan / Company Name</b>	<b>PT Yelooo Integra Datanet, Tbk.</b>
<b>Lokasi / Domicile</b>	Jakarta
<b>Tanggal Pendirian / Establishment Date</b>	18 Agustus 2016 / August 18, 2016
<b>Kode Saham / Ticker Code</b>	YELO
<b>Bidang Usaha / Line of Business</b>	Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi / Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation
<b>Tanggal Penawaran Umum Perdana di Bursa / Date of Initial Public Offering at the Exchange</b>	29 Oktober 2018 / October 29, 2018
<b>Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Shares Offered</b>	130.000.000 lembar saham dan 78.000.000 waran seri I / 130,000,000 shares and 78,000,000 warrant series I
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	92.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital</b>	38.004.359.700
<b>Kantor Pusat / Head Office</b>	Jl. K.H Hasyim Ashari Ruko Roxy Mas Blok C2 No. 37 No. 37, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
<b>Telepon / Telephone</b>	+6221 63850730-31
<b>Situs Elektronik / Website</b>	www.passpod.com
<b>Alamat Email / E-mail Address</b>	corsec@passpod.com

## SEKILAS PERUSAHAAN

### The Company at a Glance

PT Yelooo Integra Datanet, Tbk. didirikan pada Agustus 2016. Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pariwisata, dan transportasi dengan mengusung tema “Digital Tourist Pass”. Perseroan hadir untuk menyediakan *platform digital* yang memberikan kenyamanan konektivitas kepada seluruh masyarakat Indonesia. Perseroan juga berusaha untuk menciptakan kemudahan selama perjalanan wisata dengan produk Perseroan yang diberi nama “Passpod”.

Tujuan utama dari produk Passpod merupakan untuk memenuhi kebutuhan konektivitas dalam mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata. Perseroan sendiri memiliki unit bisnis, yaitu *Travel Services, AI & Big Data*, dan *Global Connectivity*. Melalui unit bisnis tersebut, Perseroan selalu mengembangkan diri untuk membantu masyarakat saat perjalanan wisata.

Passpod menyediakan berbagai fitur, antara lain, pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, dan penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri. Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik

PT Yelooo Integra Datanet, Tbk. was established in August 2016, which is engaged in the services, tourism and transportation business sector which carries “Digital Tourist Pass” as its theme. The Company provides digital platforms that provide connectivity convenience to Indonesian people. The Company strives to create convenience during tourist trips with the Company’s product called “Passpod”.

The main objective of Passpod is fulfilling connectivity needs in accessing information when traveling. The company itself has business units, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Through these business units, the Company always develops in order to facilitate people when traveling.

Passpod provides various features, among others, attraction ticket booking, transportation directories to tourist locations, and arranging tourist travel agenda while abroad. In the future, Yelooo will continue to improve its service quality.



## KEGIATAN USAHA

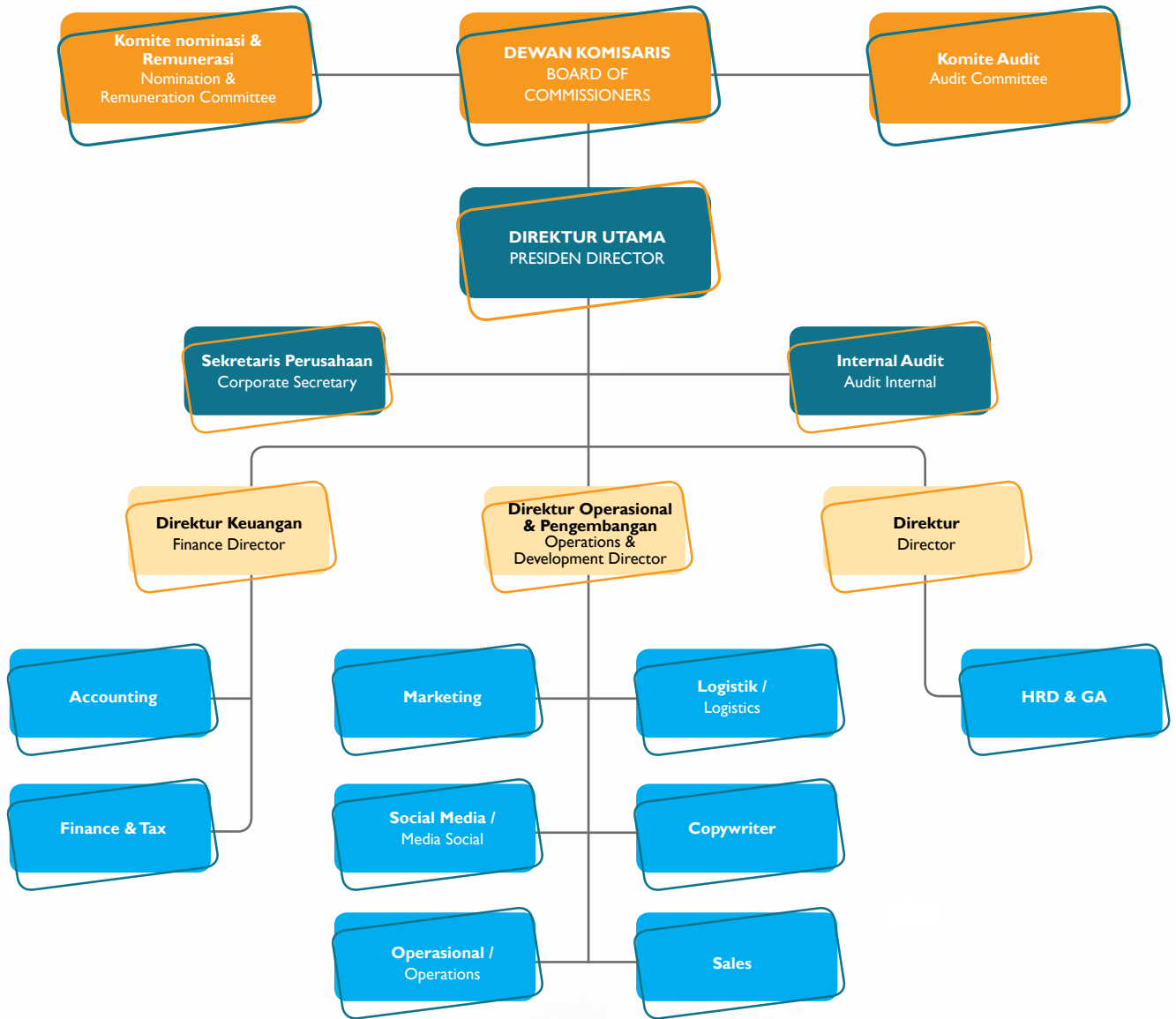
### Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pada awal pendirian, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi. Saat ini, Passpod menjalankan usaha dalam penyewaan modem dengan nama "Passpod".

Based on the Articles of Association, the Company's line of business covers Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation. At present Passpod runs a business in modem rentals under the name of Passpod.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners



#### TIANG CUN HUI

##### Komisaris Utama / President Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth</b>	Medan, 1 Oktober 1974 / Medan, October 1, 1974
<b>Usia / Age</b>	45 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 / Deed No. 4 dated July 18, 2018
<b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993) / Bachelor's degree in Accounting, Tarumanegara University, Jakarta (1993)
<b>Riwayat Karier / Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama PT Prima Jaringan Distribusi (2012) / President Director at PT Prima Jaringan Distribusi (2012)</li> <li>- Direktur Utama PT Dolphine Teknologi (2012) / President Director at PT Dolphine Teknologi (2012)</li> <li>- Direktur PT Yelooo Integra Datanet, Tbk. (2016) / Director at PT Yelooo Integra Datanet, Tbk. (2016)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</b>	Direktur di PT Prima Jaringan Distribusi / Director at PT Prima Jaringan Distribusi
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak ada / None
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan selama Tahun Buku / Education and/or Training in the Fiscal Year</b>	Tidak ada / None

#### ANDREW SUHALIM

##### Komisaris / Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth</b>	Jakarta 23 Juli 1986 / Jakarta, July 23, 1986
<b>Usia / Age</b>	33 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 / Deed No. 4 dated July 18, 2018
<b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Curtin University, Perth Australia (2006) / Bachelor's degree in Economics and Accounting, Curtin University, Perth, Australia (2006)
<b>Riwayat Karier / Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul Operator Bp Connect, Australia (2006) / Consul Operator Bp Connect, Australia (2006)</li> <li>- Junior Akuntan LSM Corporate Lty Ltd (2007) / Junior Accountant at LSM Corporate Lty Ltd (2007)</li> <li>- SPV Teller dan Retail National Australian Bank (2007) / SPV Teller and Retail at National Australian Bank (2007)</li> <li>- President Director PT Robicomp Komputindo Utama (2008)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama PT Robicomp Komputindo Utama / President Director at PT Robicomp Komputindo</li> <li>- Direktur PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia / Director at PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia</li> <li>- Direktur PT Lintasdata Telekomunikasi Indonesia / Director at PT Lintasdata Telekomunikasi Indonesia</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak ada / None
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan selama Tahun Buku / Education and/or Training in the Fiscal Year</b>	Tidak ada / None



## HARRY KABULLAH NUGRAHA

### Komisaris Independen / Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth</b>	Tasikmalaya, 16 Juli 1969 / Tasikmalaya, July 16, 1969
<b>Usia / Age</b>	50 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Cipayung
<b>Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 / Deed No. 4 dated July 18, 2018
<b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994) / Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung (1994)</li> <li>- Magister Sekolah Bisnis IPMI, Jakarta (2005) / Master's degree from IPMI Business School, Jakarta (2005)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier / Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Design Engineer Astra Daihatsu Motor (1994)</li> <li>- Vice President Indosat Account Ericsson Indonesia (2001)</li> <li>- Senior Director Business and Country Manager Development Qualcomm (2003)</li> <li>- Country Manager Indonesia Intel (2016)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</b>	Tidak ada / None
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak ada / None
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan selama Tahun Buku / Education and/or Training in the Fiscal Year</b>	Tidak ada / None

## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors



#### HIROWHARDANA

##### Direktur Utama / President Director

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth</b>	Jakarta, 8 November 1978 / Jakarta, November 8, 1978
<b>Usia / Age</b>	41 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 / Deed No. 4 dated July 18, 2018
<b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>	Sarjana Komputer, Universitas Indonesia, Depok (1999) / Bachelor's degree in Computer, University of Indonesia, Depok (1999)
<b>Riwayat Karier / Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem Admin and Operating System Expert Sicacah Project (1999)</li> <li>- Mentor Sistem Informasi untuk Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2000) / Mentor of Information System for Accounting Students, Faculty of Economics, University of Indonesia (2000)</li> <li>- Teknologi Bisnis Jatis Piranti Solusindo (2001) / Business Technology at Jatis Piranti Solusindo (2001)</li> <li>- CTO ADAI Mobile (2003)</li> <li>- Content Provider (2003)</li> <li>- Vas Manager HCPT (sekarang H3I) (2006)</li> <li>- CEO Pantaumaya (2009)</li> <li>- Co-Founder Aplikasiologi.com (2012)</li> <li>- Co-Founder PT Idea Karya Gemilang (New; Idea Group) (2014)</li> <li>- Mentor Value Creation Mogawe.id, Primaku (2016)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia / Commissioner at PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia</li> <li>- Komisaris PT Lintasdata Telekomunikasi Indonesia / Commissioner at PT Lintasdata Telekomunikasi Indonesia</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak ada / None
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan selama Tahun Buku / Education and/or Training in the Fiscal Year</b>	Tidak ada / None

#### WEWY SUWANTO

##### Direktur

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth</b>	Pematang Siantar, 1 Februari 1971 / Pematang Siantar, February 1, 1971
<b>Usia / Age</b>	49 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 / Deed No. 4 dated July 18, 2018
<b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>	Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1994) / Bachelor's degree in Computer, Bina Nusantara University, Jakarta (1994)
<b>Riwayat Karier / Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senior ERP Consultant PT IFS Indonesia (1992)</li> <li>- Senior Manager CV SCC Susan (2001)</li> <li>- General Manager PT Tristar Global Indonesia (2014)</li> <li>- Advisor PT Tristar Global Indonesia (2017)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Advisor PT Tristar Global Indonesia / Advisor at PT Tristar Global Indonesia</li> <li>- Komisaris PT Prima Jaringan Distribusi / Commissioner at PT Prima Jaringan Distribusi</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak ada / None
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan selama Tahun Buku / Education and/or Training in the Fiscal Year</b>	ITB Asia Conference, Singapore (16 - 18 Oktober 2019 / October 16 - 18, 2019)



## ADE WINATA GHO

### Direktur Independen / Independent Director

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth</b>	Jakarta, 29 Juni 1989 / Jakarta, June 29, 1989
<b>Usia / Age</b>	30 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 / Deed No. 4 dated July 18, 2018
<b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi, Santa Clara University, California (2011) / Bachelor of Economics, Santa Clara University, California (2011)</li> <li>- Magister Analisis Keuangan, Binus Business School (2012) / Master of Financial Analyst, Binus Business School (2012)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier / Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Junior Consultant Bedrock Asia (2012) / Junior Consultant at Bedrock Asia (2012)</li> <li>- Brand Manager Mitra Raga Pesona (2013) / Brand Manager at Mitra Raga Pesona (2013)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</b>	Tidak ada / None
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak ada / None
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan selama Tahun Buku / Education and/or Training in the Fiscal Year</b>	Tidak ada / None

\*Ade Winata Gho hanya menjabat sampai tanggal 20 Juni 2019 /  
Ade Winata Gho only served until June 22, 2019.

## VISI DAN MISI

### Vision and Mission

**Menjadi perusahaan terdepan yang memberikan kemudahan pelanggan selama perjalanan wisata melalui informasi digital.**

**To become a leading company that facilitates customers during travel through digital information**



**Menghubungkan wisatawan dengan kebudayaan baru di seluruh dunia melalui pengalaman perjalanan unik dan berkesan.**

**To connect travelers with new cultures around the world through unique and memorable travel experiences.**

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 serta dituangkan ke dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai Persetujuan Visi dan Misi Perseroan.

The Company's vision and mission have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 and incorporated into the Company's Articles of Association concerning Approval of the Company's Vision and Mission.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki lebih dari 5% saham hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia : 42,061%
2. PT Prima Jaringan Distribusi : 18,458%

Composition of the Company's majority shareholders owning more than 5% of shares as of December 31, 2019 is as follows:

1. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia : 42.061%
2. PT Prima Jaringan Distribusi : 18.458%

## Struktur Permodalan per 31 Desember 2019

## Capital Structure as of December 31, 2019

Pemegang Saham / Shareholder	Nilai Nominal Rp100,- per saham / Par Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) / Total Value (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	<b>920.000.000</b>	<b>92.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital			
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	15.985.000.000	42,06%
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	7.015.000.000	18,46%
Masyarakat / Public	150.043.597	15.004.359.700	39,48%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-Up Capital</b>	<b>380.043.597</b>	<b>38.004.359.700</b>	<b>100,00%</b>
<b>Jumlah Modal Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio</b>	<b>539.956.403</b>	<b>53.995.640.300</b>	

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi institusi dan individu asing dan lokal hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition based on the classification of foreign and local institutions and individuals as of December 31, 2019 is as follows:

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Orang / Number of Entity	Persentase / Percentage	Jumlah Lembar / Total Shares	Persentase / Percentage
Institusi Asing / Foreign Institution	0	0,00%	0	0,00%
Institusi Lokal / Local Institution	5	0,19%	230.788.800	60,73%
Individu Asing / Foreign Individual	5	0,19%	79.700	0,02%
Individu Lokal / Local Individual	2.679	99,62%	149.175.097	39,25%

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## Share Listing Chronology

## Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering

Tanggal Penawaran Umum / Date of Public Offering	28 Oktober 2018 / October 28, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Shares Offered	130.000.000 lembar saham / shares
Jumlah Saham Seluruhnya / Total Shares	380.000.000 lembar saham / shares
Jumlah Waran Seluruhnya / Total Number of Warrants	78.000.000 lembar saham / shares
Nilai Nominal Saham / Share Par Value	Rp100,-
Harga Saham Setelah Pencatatan / Share Price After Listing	Rp375,-

## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

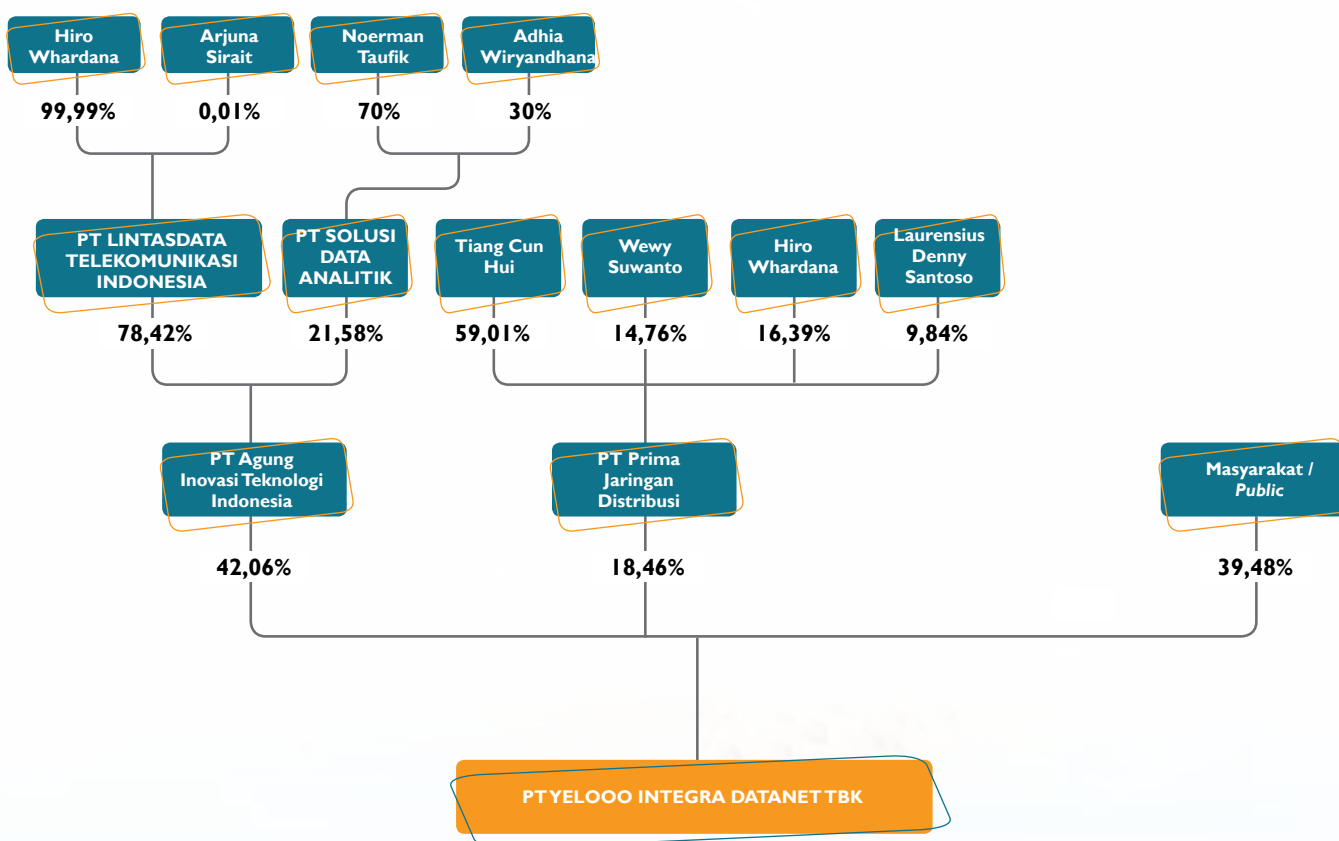
### Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya di Bursa Efek manapun.

In 2019, the Company did not conduct any other securities listing on any Stock Exchange.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Company Group Structure



## LEMBAGA ATAU PROFESI YANG MENUNJANG PASAR MODAL

### Institution/Profession Supporting Capital Market

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Institution/Profession Supporting Capital Market	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode Penugasan / Assignment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee Paid
<b>Biro Administrasi Efek (BAE) / Share Registrar</b>			
1. PT Sinartama Gunita	Jasa Pengelola administrasi saham / Share administration service	2018 s/d 12 Juli 2019 / 2018 to July 12, 2019	Paket RUPST Rp3.850.000 / AGMS package Rp3,850,000  DPS Harian Rp6.985.000 / Daily DPS Rp6,985,000
2. PT Ficomindo Buana Registrar		I Tahun (sejak 12 Juli 2019) / 1 Year (since July 12, 2019)	Biaya Tahunan Rp30.000.000 / Annual Fee Rp30,000,000
<b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b>			
Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan	Melaksanakan Audit Laporan Keuangan tahunan / Auditing the annual Financial Statements	2019	Rp110.000.000
<b>Notaris / Notary</b>			
Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H	Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Tahunan dan Akta hasil exercise Waran Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris / Prepare deeds of Minutes of Annual GMS and Deed of exercise of the Company's Warrants, in accordance with the Notary Professional Regulations and Notary Code of Conduct	2019	Paket RUPST Rp23.000.000 / AGMS package Rp23,000,000  Akta Waran Rp8.850.000 / Warrant Deed Rp8,850,000



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan penting guna mencapai visi dan misi serta tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh dan berkembang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan melakukan inovasi pengelolaan SDM dengan cara menanamkan motivasi kerja terhadap karyawan, program manajemen kinerja, merekrut sumber daya manusia dengan bakat-bakat terbaik di bidangnya, serta mempertahankan hubungan kerja yang baik.

### KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN SDM

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki karyawan total sebanyak 54 orang. Jumlah ini meningkat 5 orang atau sekitar 10,20% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan 49 orang karyawan. Adapun rincian komposisi pegawai Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

#### Komposisi Pegawai berdasarkan Jabatan

No	Jenjang Manajemen / Management Level	2019	2018
1.	Direksi/Manager / Director/Manager	8	7
2.	Staff	46	42
<b>Jumlah / Total</b>		<b>54</b>	<b>49</b>

Human Resources (HR) are main assets for the Company. The existence of strong human resources plays a key role in achieving the vision and mission and objectives of the Company. The Company realizes that without the support of quality human resources, the Company will not grow and develop. To develop its human resources, the Company engages in innovation in HR management by instilling work motivation towards employees, performance management programs, recruiting human resources with the best talents in their fields, and maintaining good working relationships.

### HR COMPOSITION AND GROWTH

As of December 31, 2019, the Company has a total of 54 employees. This number increased by 5 employees or around 10.20% compared to that of 2018 at 49 employees. The details of the Company's employee composition is shown in the following table:

#### Employee Composition by Position

No	Jenjang Manajemen / Management Level	2019	2018
1.	Direksi/Manager / Director/Manager	8	7
2.	Staff	46	42
<b>Jumlah / Total</b>		<b>54</b>	<b>49</b>

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan****Employee Composition by Education Level**

No	Tingkat Pendidikan / Education Level	2019	2018
1.	SI / Bachelor's degree	28	24
2.	Diploma / Diploma	7	7
3.	SMP-SMU / Junior/Senior High School	19	18
<b>Jumlah / Total</b>		<b>54</b>	<b>49</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia****Employee Composition by Age Range**

No	Usia / Age	2019	2018
1.	21-30 tahun / years old	35	33
2.	31-40 tahun / years old	13	11
3.	41-50 tahun / years old	6	5
<b>Jumlah / Total</b>		<b>54</b>	<b>49</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian****Employee Composition by Employment Status**

No	Status Kepegawai / Employment Status	2019	2018
1.	Tidak Tetap / Temporary	46	41
2.	Tetap / Permanent	8	8
<b>Jumlah / Total</b>		<b>54</b>	<b>49</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi****Employee Composition by Location**

No	Lokasi / Location	2019	2018
1.	Kantor Pusat / Head Office	45	39
2.	Kantor Cabang (Yogyakarta) / Branch Office (Yogyakarta)	9	10
<b>Jumlah / Total</b>		<b>54</b>	<b>49</b>

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2019**

Sebagai aset utama Perseroan, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus ditingkatkan guna memenuhi tujuan-tujuan bisnis Perseroan yang dicanangkan. Program pelatihan dan pendidikan diberikan Perseroan secara berkesinambungan guna mendapatkan SDM berkompeten dan berkualitas.

**FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas kontribusinya pada pencapaian Perseroan, Perseroan memastikan pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan kriteria perundangundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang disesuaikan dengan peraturan dan kebijakan internal Perseroan. Hal tersebut diharapkan dapat memicu motivasi seluruh SDM untuk memberikan kinerja yang terbaik

**EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2019**

As the Company's main assets, Human Resources (HR) competency development must be continuously improved in order to fulfill the Company's business objectives. The training and education program is provided by the Company on an ongoing basis to obtain competent and quality human resources.

**EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE**

As a form of appreciation to employees for their contribution to the achievement of the Company, the Company ensures the provision of wages or salaries in accordance with the applicable legal criteria. The Company also provides benefits and facilities to employees that are adjusted to the Company's internal regulations and policies. This is expected to motivate all HR to provide the best performance.

# 04

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

- |  |  |
|--|--|
| <b>34 Tinjauan Ekonomi Global</b><br>Global Economic Review  | <b>42 Investasi Barang Modal</b><br>Capital Investment   |
| <b>35 Tinjauan Ekonomi Nasional</b><br>National Economic Review  | <b>42 Prospek Usaha</b><br>Business Outlook  |
| <b>36 Tinjauan Industri</b><br>Industry Review   | <b>43 Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2019</b><br>Comparison between 2019 Projection and Target |
| <b>36 Tinjauan Operasional</b><br>Operational Review   | <b>43 Proyeksi Tahun 2020</b><br>2020 Projection   |
| <b>37 Laporan Posisi Keuangan</b><br>Statements of Financial Position  | <b>43 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar</b><br>Marketing Aspect and Market Share                                  |
| <b>39 Laporan Arus Kas</b><br>Statements of Cash Flows   | <b>44 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b><br>Realization of Public Offering Proceeds Use          |
| <b>40 Rasio Keuangan</b><br>Financial Ratios   |  |
| <b>41 Kemampuan Membayar Utang</b><br>Solvency   |  |
| <b>41 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal</b><br>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure |  |



## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul “*Global Economic Prospects Slow Growth, Policy Challenges*” mengungkapkan bahwa pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi global diestimasi berada pada level 2,4%. Jumlah ini merupakan level yang paling rendah dibandingkan dengan tiga tahun terakhir yakni 2018 dan 2017 yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,0% dan 3,2 %.

Selain karena berlanjutnya perang dagang yang terjadi di antara kedua negara Amerika Serikat dan Cina, laju pertumbuhan yang rendah ini juga didukung oleh faktor menurunnya aktivitas manufaktur, volume perdagangan dunia, serta berkurangnya perputaran aliran dana investasi di kumpulan negara maju dan berkembang.

### Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2017 - 2019

	2017	2018	2019
Global	3,2%	3,0%	2,4%
Negara Maju / Advances Economies	2,4%	2,2%	1,6%
Negara Berkembang / Emerging Markets	4,5%	4,3%	3,5%

(Sumber: Bank Dunia)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi kumpulan negara maju turun 0,6% dari 2,2% di tahun 2018 menjadi 1,6% di tahun 2019. Penurunan ekonomi ini terutama terjadi pada negara-negara yang

## GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The World Bank in its report “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*” stated that the global economic growth in 2019 was estimated at 2.4%. This figure was the lowest in the last three years, in which growth in 2018 and 2017 each was recorded at 3.0% and 3.2%.

Other than the effect of persisting trade war between the United States and China, this sluggish growth was also influenced by the decline in manufacture activities, global trade volume, as well as investment cash flows in advanced economies and developing markets.

### Global Economic Growth 2017 - 2019

	2017	2018	2019
Global	3,2%	3,0%	2,4%
Negara Maju / Advances Economies	2,4%	2,2%	1,6%
Negara Berkembang / Emerging Markets	4,5%	4,3%	3,5%

(Source: World Bank)

The above table shows that the economic growth in advanced economies dropped 0.6% from 2.2% in 2018 to 1.6% in 2019. Such economic decline occurred mostly in member countries of the European Union,

tergabung dalam Uni Eropa, khususnya Jerman yang disebabkan oleh menurunnya permintaan manufaktur mobil dari negara-negara di Asia. Sepanjang tahun 2019, European Central Bank (ECB) mengeluarkan kebijakan moneter yang akomodatif dengan menurunkan suku bunga pinjaman guna mendorong pertumbuhan kredit.

Sementara pada kumpulan negara berkembang, pertumbuhan ekonomi turun sebesar 1,2% ke level 3,5% di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan pertumbuhan yang paling rendah dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang masing-masing sebesar 4,5% di tahun 2017 dan 4,3% di tahun 2018. Penurunan ekonomi di kumpulan negara berkembang ini terutama disebabkan oleh ketegangan perang dagang Amerika Serikat dengan Cina. Selain itu performa ekonomi di negara-negara berkembang juga terpukul dengan melemahnya harga komoditas terutama minyak bumi yang tercatat turun sebesar 10,3%, berbalik dibandingkan peningkatan harga minyak bumi pada tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing tercatat sebesar 23,3% dan 29,4%.

## TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi nasional juga ikut mengalami penurunan sebagai akibat dampak lesunya pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level 5,02%, turun dibandingkan dengan tahun 2018 yang berada pada level 5,17. Selain menurun, pertumbuhan ekonomi nasional ini juga belum mampu untuk mencapai target yang tertuang pada Anggaran Dasar Perbelanjaan Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) 2019 juga tercatat sebesar Rp15.833,9 triliun, sementara PDB per kapita tercatat sebesar Rp59.065.349 atau setara dengan USD4.174,9.

### Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015 – 2019

Tahun / Year
2019
2018
2017
2016
2015

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 merupakan yang terburuk sejak tahun 2016 atau selama 4 (empat) tahun terakhir. Meskipun perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina menjadi faktor utama melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional, namun hal ini didukung juga oleh faktor-faktor lain seperti tensi geopolitik yang memanas di Timur Tengah, serta harga komoditas yang cenderung menurun.

Meskipun pertumbuhan ekonomi ini tercatat menjadi yang terendah selama 4 (empat) tahun terakhir, namun pertumbuhan ini masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya yang mencatatkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang lebih tajam. Hal ini juga ditandai dengan masih terjaganya pertumbuhan

particularly Germany, due to declining car manufacture demand from Asian countries. Throughout 2019, the European Central Bank issued monetary policies to accommodate this condition by reducing loan interest rate to support loan growth.

In emerging markets, economic growth decreased 1.2% to 3.5% in 2018. Such growth was the lowest in the last 3 (three) years, in which the figure was posted at 4.5% in 2017 and 4.3% in 2018. The economic downturn in emerging markets was mainly due to the trade tensions between the United States and China. Furthermore, the economic performance of these countries was also affected by declining commodity prices, particularly that of crude oil which decreased by 10.3%, in contrast to the price increase in 2017 and 2018 by respectively 23.3% and 29.4%.

## NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The national economic growth also saw a decline as a result of a sluggish global economic growth. Growth of the Indonesian economy was at 5.02%, a decrease from that of 2018 at 5.17%. Moreover, such figure also fell short of the target set in 2019 State Budget at 5.3%. Gross Domestic Product (GDP) on current prices in 2019 was recorded at Rp15,833.9 trillion, while GDP per capita was recorded at Rp59,065,349 or equivalent to USD4,174.9.

### National Economic Growth 2015 – 2019

Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth
5,02%
5,17%
5,07%
5,03%
4,88%

(Source: Statistics Indonesia)

The above table shows that the national economic growth in 2019 was the lowest since 2016 or in the last 4 (four) years. Although the trade war between the United States and China was the main factor of the national economic slowdown, other factors also contributed to the decline, such as geopolitical tensions in the Middle East as well as the drop in commodity prices.

Despite being the lowest record in the last 4 (four) years, such growth was considered better than other emerging markets which saw more drastic economic downturn. This was also marked by the achievement of economic growth above 5%, which indicates that it was maintained properly. Nevertheless, the Government shall remain cautious and

ekonomi di kisaran angka 5% yang menandakan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi masih terjaga dengan cukup baik. Namun demikian, Pemerintah perlu tetap waspada dan dengan cermat memastikan terciptanya iklim usaha yang lebih baik di tahun mendatang dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang diperlukan.

## TINJAUAN INDUSTRI

Lesunya pertumbuhan ekonomi ini secara langsung turut berdampak terhadap daya beli serta angka berpegian oleh masyarakat secara umum. Harga tiket domestik yang cukup tinggi di sepanjang tahun 2019 berdampak pada lonjakan wisatawan Indonesia yang berlibur ke luar negeri. Sepanjang tahun 2019, jumlah wisatawan Indonesia yang berlibur ke luar negeri tercatat sebanyak 10 juta orang lebih. Jumlah ini merupakan jumlah tertinggi sepanjang sejarah.

Dengan adanya lonjakan wisatawan Indonesia ke luar negeri, serta dibarengi pula dengan kebutuhan masyarakat modern akan internet yang cukup pesat menjadikan Internet sebagai salah satu kebutuhan pokok pendamping liburan bagi wisatawan Indonesia. Hal ini mengingat Indonesia merupakan salah satu pengguna internet terbesar di dunia, serta menjadi negara dengan pertumbuhan internet tertinggi ketiga di dunia. Hal-hal ini menjadikan industri penyewaan wifi memiliki prospek bisnis yang cukup baik di masa sekarang maupun di masa depan. Perusahaan di bidang industri penyewaan wifi dapat memanfaatkan momentum lonjakan wisatawan Indonesia yang berpegian ke luar negeri ini sebagai waktu yang tepat dalam melakukan inovasi dan ekspansi bisnis yang cerdas sehingga pertumbuhan perusahaan yang diharapkan dapat tercapai.

## TINJAUAN OPERASIONAL

Passpod memiliki segmen usaha yang menunjang finansial Perseroan yang bergerak pada bidang usaha jasa industri perdagangan, pariwisata dan transportasi. Laporan kinerja dan produktivitas Perseroan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat dari laporan sebagai berikut:

### Laporan Laba (Rugi)

(dalam Rupiah penuh)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Pendapatan / Sales	37.495.986.446	27.409.937.674	36,79%
Harga pokok pendapatan / Cost of sales	(23.135.805.412)	(15.844.640.709)	46,01%
Laba kotor / Gross profit	14.360.181.034	11.565.296.965	24,16%
Beban penjualan / Operating expenses	(1.917.249.393)	(1.782.265.983)	7,57%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(10.497.322.079)	(5.968.119.938)	75,88%
Laba (rugi) usaha / Operating profit (loss)	1.945.609.562	3.814.911.044	-48,99%
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expenses)	(53.409.788)	90.101.521	-159,27%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan / Profit before income tax benefits (expenses)	1.892.199.774	3.905.012.565	-51,54%
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	590.491.643	920.066.395	-35,82%
Laba (rugi) bersih periode berjalan / Net profit (loss) for the year	1.301.708.131	2.984.946.170	-56,39%
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	9.152.156	31.826.745	-71,24%
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan / Total comprehensive income for the year</b>	<b>1.310.860.287</b>	<b>3.016.772.915</b>	<b>-56,54%</b>

foster better business climate in the upcoming years through the establishment of necessary policies.

## INDUSTRY REVIEW

This economic regression directly affected the purchasing power and the traveling rate of the general public. High domestic ticket prices throughout 2019 resulted in the surge of Indonesian tourists going abroad. In 2019, total Indonesian tourists going abroad amounted to more than 10 million people. This was the highest figure throughout historical record.

This upsurge of Indonesian abroad tourists coupled with the need of the modern society for internet connection has made the internet as one of main travel essentials for Indonesian tourists. This is also due to the fact that Indonesia was one of the largest internet users and saw the third most rapid internet growth in the world. As such, the Wi-Fi rental industry has a favorable business outlook at present and in the future. Companies in Wi-Fi rental industry could leverage on the rise of Indonesian abroad tourists to create timely innovations and smart business expansion in order to achieve the targeted company growth.

## OPERATIONAL REVIEW

Passpod has business segments that support the Company's finances by engaging in service, industry, trade, tourism, and transportation sectors. The Company's performance and productivity throughout 2019 is presented in the following report:

### Statements of Profit (Loss)

(in full Rupiah)

## Pendapatan

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp37,50 miliar, meningkat Rp10,09 miliar atau sekitar 36,79% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp27,41 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya wisatawan Indonesia yang berpergian ke luar negeri, sehingga kebutuhan wisatawan akan internet terjadi lonjakan yang cukup pesat.

## Laba (rugi) – Bersih Tidak Berwujud

Laba Bersih Perseroan sepanjang tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,30 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp1,68 miliar atau sekitar 56,39% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp2,98 miliar. Penurunan Laba Bersih Perseroan ini disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan serta beban umum dan administrasi sebagai penunjang bisnis dalam upaya meningkatkan pendapatan dari tahun sebelumnya.

## Revenue

The Company's Revenue as of December 31, 2019 amounted to Rp37.50 billion, an increase of Rp10.09 billion or around 36.79% compared to 2018 which was recorded at Rp27.41 billion. Such increase was due to the increase in Indonesian tourists traveling abroad, resulting in a fairly rapid surge in tourist needs for the internet.

## Net Profit (Loss)

The Company's Net Profit in 2019 was recorded at Rp1.30 billion, this number decreased by Rp1.68 billion or around 56.39% compared to 2018 which was recorded at Rp2.98 billion. Such decline in the Company's Net Profit was due to an increase in selling expenses and general and administrative expenses as a business support in an effort to increase revenue from the previous year.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah penuh)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in full Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
<b>ASET / ASSETS</b>			
<b>Aset lancar / Current assets</b>			
Kas dan bank / Cash on hand and in banks	20.472.128.946	11.044.162.321	85,36%
Piutang usaha – pihak ketiga / Trade accounts receivable – third parties	2.497.739.701	1.246.867.477	100,32%
Piutang lain-lain / Other accounts receivable	512.980.502	13.730.217	3.636,14%
- Pihak ketiga / Third parties	512.980.502	13.730.217	3.636,14%
- Pihak berelasi / Related parties	-	-	-
Pajak dibayar di Muka / Prepaid taxes	667.269.544	623.514.542	7,01%
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	20.383.159.693	1.377.942.683	1.379,24%
Aset lancar lainnya / Other current assets	477.153.410	32.039.125.540	-98,51%
<b>Jumlah aset lancar / Total current assets</b>	<b>45.010.431.796</b>	<b>46.345.342.780</b>	<b>-2,88%</b>
<b>Aset tidak lancar / Noncurrent assets</b>			
Penyertaan saham / Investment in share	1.398.600.000	-	100%
Aset tetap – bersih / Property and equipment – net	36.245.950.894	38.528.529.475	-5,92%
Aset tidak berwujud / Intangible asset	652.764.990	805.507.720	-18,96%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax asset	221.631.392	116.093.341	90,90%
<b>Jumlah aset tidak lancar / Total noncurrent assets</b>	<b>38.518.947.276</b>	<b>39.450.130.536</b>	<b>-2,36%</b>
<b>Total aset / Total assets</b>	<b>83.529.379.072</b>	<b>85.795.473.316</b>	<b>-2,64%</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek / Current liabilities</b>			
Utang usaha – pihak ketiga / Trade accounts payable – third parties	286.123.552	1.177.396.530	-75,69%
Utang pajak / Taxes payable	95.277.143	1.043.846.768	-90,87%
Utang jaminan dan utang lain / Collateral and Other Payables	779.893.107	2.739.919.269	-71,53%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek / Total current liabilities</b>	<b>1.161.293.802</b>	<b>4.961.162.567</b>	<b>-76,59%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang / Noncurrent liabilities</b>			
Liabilitas diestimasi atas imbalan jasa karyawan / Long-term employee benefits liability	503.720.757	302.605.023	66,46%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang / Total noncurrent liabilities</b>	<b>503.720.757</b>	<b>302.605.023</b>	<b>66,46%</b>
<b>Total liabilitas / Total liabilities</b>	<b>1.665.014.559</b>	<b>5.263.767.590</b>	<b>-68,36%</b>

## Aset

Hingga 31 Desember 2019, jumlah Aset Perseroan adalah sebesar Rp83,53 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp2,27 miliar atau sekitar 2,64% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp85,79 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud.

### Aset Lancar

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mencatatkan Aset Lancar sebesar Rp45,01 miliar. Jumlah ini menurun Rp1,33 miliar atau sekitar 2,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp46,34 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi uang muka pihak berelasi atas pengadaan modem yang akan menjadi aset tetap perusahaan.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2019 sebesar Rp38,52 miliar, menurun Rp931,18 juta atau sekitar 2,36% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp39,45 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyusutan pada aset tetap dan aset tak berwujud.

## Liabilitas

Hingga tanggal 31 Desember 2019, jumlah Liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1,66 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp3,60 miliar atau sekitar 68,37% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,26 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya nilai utang usaha dan utang pajak yang belum dibayarkan, serta berkurangnya uang jaminan pelanggan yang belum dikembalikan kepada pelanggan karena penggunaan data internet yang masih dalam pemakaian.

### Liabilitas Jangka Pendek

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1,16 miliar. Jumlah ini menurun signifikan Rp3,80 miliar atau sekitar 76,59% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp4,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya nilai utang usaha dan utang pajak yang belum dibayarkan, serta berkurangnya uang jaminan pelanggan yang belum dikembalikan kepada pelanggan karena penggunaan data internet yang masih dalam pemakaian.

### Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2019 sebesar Rp503,72 juta meningkat Rp201,11 juta atau sekitar 66,46% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp302,60 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh perhitungan tambahan imbalan jasa karyawan sehingga terjadi akumulasi estimasi liabilitas imbalan jasa karyawan.

## Assets

As of December 31, 2019, the total assets of the Company amounted to Rp83.53 billion. This amount has decreased by Rp2.27 billion or around 2.64% compared to 2018 which was recorded at Rp85.79 billion. Such decrease was caused by depreciation of fixed assets and intangible assets.

### Current Assets

Throughout 2019, the Company recorded Current Assets amounting to Rp45.01 billion. This number decreased by Rp1.33 billion or around 2.88% compared to 2018 which was recorded at Rp46.34 billion. Such decrease was due to the realization of related parties' advances over the procurement of modems which would become the Company's fixed assets.

### Noncurrent Assets

The Company recorded Non-Current Assets in 2019 of Rp38.52 billion, decreased by Rp931.18 million or around 2.36% compared to 2018 which was recorded at Rp39.45 billion. Such decrease was caused by depreciation on fixed assets and intangible assets.

## Liabilities

As of December 31, 2019, the Company's liabilities amounted to Rp1.66 billion. This amount decreased by Rp3.60 billion or around 68.37% compared to 2018 which was recorded at Rp5.26 billion. Such decrease was due to a decrease in the value of trade payables and tax debts that have not been paid, as well as a reduction in customer security deposits that have not been returned to customers due to the continued use of internet data.

### Current Liabilities

Throughout 2019, the Company recorded Current Liabilities of Rp1.16 billion. This number decreased significantly by Rp3.80 billion or around 76.59% compared to 2018 which was recorded at Rp4.96 billion. Such decrease was due to a decrease in the value of trade payables and tax debts that have not been paid, as well as a reduction in customer security deposits that have not been returned to customers due to the continued use of internet data.

### Noncurrent Liabilities

The Company recorded Noncurrent Liabilities in 2019 of Rp503.72 million, an increase of Rp201.11 million or around 66.46% when compared to 2018 which was recorded at Rp302.60 million. Such increase was due to the calculation of additional employees' benefits resulting in the accumulation of estimated employees' benefits liabilities.



## Ekuitas

## Equity

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Modal / Capital	38.004.359.700	38.000.000.000	0,01%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	39.176.977.346	39.159.538.546	0,004%
Laba Ditahan / Retained Earnings	4.683.027.467	3.372.167.180	38,87%
Total Ekuitas / Total Equity	81.864.364.513	80.531.705.726	1,65%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	83.529.379.072	85.795.473.316	-2,64%

Hingga 31 Desember 2019, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1,33 miliar atau sekitar 1,65% menjadi Rp81,86 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp80,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh akumulasi jumlah laba setiap tahun serta terjadi penambahan modal disetor dari waran.

As of December 31, 2019, the Company's total equity had increased by Rp1.33 billion or around 1.65% to Rp81.86 billion compared to 2018 which was recorded at Rp80.53 billion. Such increase was due to the accumulated amount of profit each year and an increase in paid up capital from warrants.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan dari pelanggan / Cash receipts from customers	34.952.012.482	27.311.107.655	27,98%
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya / Payments to suppliers and others	(12.700.317.537)	(18.820.979.490)	-32,52%
Pembayaran kepada karyawan / Payments to employees	(5.544.307.343)	(2.771.755.987)	100,02%
Kas bersih dihasilkan dari operasi / Net cash generated from operations	16.707.387.602	5.718.372.178	192,17%
Penerimaan bunga / Interest received	5.671.337	14.033.477	-59,58%
Pembayaran beban keuangan / Finance expense paid	(11.727.418)	(54.294.849)	107,70%
Pembayaran pajak penghasilan / Income tax paid	(1.568.441.832)	(199.781.121)	685,08%
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net cash used in operating activities	15.031.844.689	5.478.329.685	174,38%
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan dari penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	100.120.846	-	100,00%
Perolehan aset tetap / Acquisition of property and equipment	(4.228.657.518)	(38.702.262.198)	-89,07%
Uang muka pembelian aset tetap / Advances paid for the purchase of property and equipment	-	(32.039.125.540)	-100,00%
Investasi dalam saham / Investment in share	(1.398.600.000)	-	100%
Perolehan aset tak berwujud / Acquisition of intangible assets	(98.539.892)	(897.872.800)	-89,02%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(5.625.676.564)	(71.639.260.538)	-92,14%
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>			
Kenaikan tambahan modal disetor / Proceeds from increase additional paid-in capital	17.438.800	-	100%
Penerimaan dari penerbitan modal saham / Proceeds from issuance of capital stock	4.359.700	68.750.000.000	-99,99%
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib / Proceeds from issuance of mandatory bonds	-	7.500.000.000	-100,00%
Pembayaran biaya emisi / Payment of stock issuance cost	-	(2.090.461.454)	-100,00%
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by financing activities	21.798.500	74.105.243.697	-99,97%
<b>Kenaikan bersih kas dan bank / Net increase in cash on hand and in banks</b>	<b>9.427.966.625</b>	<b>7.998.607.693</b>	<b>17,87%</b>
<b>Kas dan bank awal tahun / Cash on hand and in banks at the beginning of the year</b>	<b>11.044.162.321</b>	<b>3.045.554.628</b>	<b>262,63%</b>
<b>Kas dan bank akhir tahun / Cash on hand and in banks at the end of the year</b>	<b>20.472.128.946</b>	<b>11.044.162.321</b>	<b>85,36%</b>

### Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi

Hingga tanggal 31 Desember 2019, Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp15.031.844.689 meningkat Rp9.553.515.004 atau sekitar 174,38% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5.478.329.685. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan serta berkurangnya pembayaran kepada pemasok.

### Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp5,63 miliar, menurun signifikan Rp66,00 miliar atau sekitar 92,14% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp71,64 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya uang muka pembelian serta perolehan aset tetap.

### Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Hingga tanggal 31 Desember 2019, jumlah Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan adalah sebesar Rp21,80 juta. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp74,14 miliar atau sekitar 99,97% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp74,16 miliar. Penurunan signifikan ini disebabkan oleh berkurangnya penerbitan modal saham dan penerbitan obligasi wajib.

### Cash Used in Operating Activities

As of December 31, 2019, Net Cash obtained from Operating Activities amounted to Rp15,031,844,689 an increase of Rp9,553,515,004 or around 174.38% compared to 2018 which was recorded at Rp5,478,329,685. This increase was due to increased revenue and reduced payments to suppliers.

### Cash Used in Investing Activities

The Company recorded Net Cash used for investment activities in 2019 amounting to Rp5.63 billion, a significant decrease of Rp66.00 billion or around 92.14% when compared to 2018 which was recorded at Rp71.64 billion. This decrease was due to reduced downpayments for purchases and the acquisition of fixed assets.

### Cash Used in Financing Activities

As of December 31, 2019, the Net Cash used for Funding Activities was IDR21.80 million. This amount had decreased by IDR74.14 billion or around 99.97% compared to 2018 which was IDR74.16 billion. This significant decrease was due to reduced issuance of share capital and issuance of mandatory bonds.

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar (%) / Current Assets/Current Liabilities (%)	3875,88%	934,16%	2.941,72%
Aset Tidak Lancar/Liabilitas tidak lancar (%) / Noncurrent Assets/Noncurrent Liabilities (%)	7646,89%	13.036,84%	-5.389,95%
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas (%) / Total Assets/Total Liabilities (%)	5016,74%	1.629,93%	3.386,81%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) / Total Liabilities/Total Assets(%)	1,20%	6,14%	-4,94%
Jumlah Liabilitas/Ekuitas (%) / Total Liabilities/Equity (%)	2,03%	6,54%	-4,51%
Jumlah Laba sebelum Pajak Penghasilan/Jumlah Aset (%) / Total Profit Before Income Tax/Total Assets (%)	2,27%	4,55%	-2,28%
Jumlah Laba sebelum Pajak Penghasilan / Total Profit Before Income Tax	2,31%	4,85%	-2,54%
<b>Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratios (%)</b>			
Pertumbuhan Pendapatan / Revenues Growth	36,79%	256,59%	-219,8%
Pertumbuhan Beban Operasional / Operating Expenses Growth	60,18%	130,38%	-70,2%
Pertumbuhan Laba Kotor / Gross Profit Growth	24,16%	203,68%	-179,52%
Pertumbuhan Laba Bersih / Net Profit Growth	-56,39%	687,40%	-743,79%
Pertumbuhan Aset / Assets Growth	-2,64%	1.429,26%	-1.431,9%
Pertumbuhan Liabilitas / Liabilities Growth	-68,36%	133,44%	-201,8%
Pertumbuhan Ekuitas / Equity Growth	1,65%	2.300,07%	-2.298,42%
<b>Rasio Usaha (%) / Operating Ratios (%)</b>			
Lab (rugi) Kotor/Penjualan Bersih / Gross Profit (Loss)/Net Sales	38,30%	42,19%	-3,89%
Lab (rugi) Usaha/Penjualan Bersih / Operating Profit (Loss)/Net Sales	5,05%	14,25%	-9,2%
Lab (rugi) Bersih/Penjualan Bersih / Net Profit (Loss)/Net Sales	3,50%	11,01%	-7,51%
Lab (rugi) Usaha/Ekuitas / Operating Profit (Loss)/Equity	2,31%	4,85%	-2,54%
Lab (rugi) Bersih/Ekuitas / Net Profit (Loss)/Equity	1,60%	3,75%	-2,15%
Lab (rugi) Usaha/Jumlah Aset / Operating Profit (Loss)/Total Assets	2,27%	4,55%	-2,28%
Lab (rugi) Bersih/Jumlah Aset / Net Profit (Loss)/Total Assets	1,57%	3,52%	-1,95%

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Hingga 31 Desember 2019, rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 1,57%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,52%. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang disertai dengan penurunan nilai aset dari tahun sebelumnya.

Sementara rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebesar 1,60%, turun dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 3,75%. Penurunan ini disebabkan oleh Laba bersih yang mengalami penurunan dan nilai ekuitas meningkat.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang usahanya, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Pada tahun 2019, Rasio Lancar tercatat sebesar 3.875,88%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 934,16%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh penurunan liabilitas lancar yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

### Rasio Solvabilitas

Perseroan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebesar 2,03% jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 6,54%. Adanya penurunan rasio solvabilitas ini disebabkan oleh penurunan liabilitas yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 60 hari, lebih tinggi 31 hari atau 106,90% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 29 hari.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2019, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang tercatat sebesar 2,03%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 6,54%. Manajemen Perseroan beranggapan bahwa Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada tahun 2019 sudah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

The Company's ability to generate profits can be measured by the amount of its Profitability Ratio. Profitability Ratio is a comparison that is calculated to determine the company's ability to earn profits from sales-related income, assets and equity based on certain basic measurement.

As of December 31, 2019, the ratio of Return on Assets (ROA) was recorded at 1.57%, lower than the previous year which was recorded at 3.52%. This was caused by a decrease in net income accompanied by a decline in the value of assets from the previous year.

Meanwhile the ratio of Return on Equity (ROE) until the end of 2019 was 1.60%, down from 2018 which was recorded at 3.75%. Such decrease was caused by a decrease in Net Income and an increase in the value of equity.

## SOLVENCY

### Liquidity Ratio

In measuring the Company's ability to pay its business debt, the Company uses a Liquidity Ratio consisting of Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio. The amount of the Liquidity Ratio can be used to measure a company's ability to fulfill obligations or pay its short-term debt.

In 2019, the Current Ratio was recorded at 3,875.88%, an increase compared to 2018 which was recorded at 934.16%. Such increase in the ratio was due to a significant decrease in current liabilities compared to the previous year.

### Solvency Ratio

The Company also uses the Solvency Ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The solvency ratio used by the Company is the Liability Ratio to Equity (DER) and the Liability Ratio to Total Assets (DAR).

The Debts to Equity ratio (DER) until the end of 2019 was 2.03%, this number is lower compared to 2018 which was recorded at 6.54%. Such decrease in solvency ratio was caused by a fairly significant decrease in liabilities compared to the previous year.

### Collectability of Accounts Receivable

The average collection of receivables (*collection period*) of the Company in 2019 was recorded at 60 days, higher by 31 days of 106,90% compared to that of 2018 at 29 days.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Until the end of 2019, the Debts to Equity Ratio was recorded at 2.03%, lower than in 2018 which was recorded at 6.54%. The Company's management considers that the Debts to Equity Ratio in 2019 is in accordance with management policies on capital structure.

**Struktur Modal**

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Liabilitas / Liabilities	1.665.014.559	5.263.767.590	-68,36%
Liabilitas Bersih / Net Liabilities	18.807.114.387	5.780.394.731	225,36%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	81.864.364.513	80.531.705.726	1,65%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Net Liabilities to Equity Ratio	2,03%	6,54%	31,04%

**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Tujuan dari Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

**INVESTASI BARANG MODAL**

Belanja modal Perseroan terdiri dari pembelian peralatan kantor dan komputer. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
<b>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</b>			
Peralatan Kantor / Office Equipment	287.777.516	147.359.455	95,29%
Komputer / Computers	365.440.275	279.356.818	30,81%
Alat Komunikasi / Communication Tools	11.302.545.605	7.447.358.125	51,77%
Sistem Manajemen Penagihan / Management Billing System	32.026.520.600	32.026.520.600	0%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>43.982.283.996</b>	<b>39.900.594.998</b>	<b>10,23%</b>

**PROSPEK USAHA**

Perseroan memiliki prospek usaha untuk tahun 2020 sebagai berikut:

1. Percepatan adopsi teknologi baru *soft sim* dan *esim*;
2. Pengembangan fitur baru aplikasi *passpod*;
3. Revamp UI/UX aplikasi *passpod* untuk meningkatkan kemudahan pemakaian;
4. Mulai menerapkan teknologi big data dalam menunjang kegiatan pemasaran dan operasional perseroan;
5. Tetap fokus menggarap penyediaan konektivitas terjangkau untuk pasar wisata religi.

**Capital Structure****Management Policy on Capital Structure**

The purpose of the Company in managing capital is to protect the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide shareholders with results and benefits to other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by determining the prices of commensurate products and services with the level of risk.

The Company sets capital in proportion to the risk. The Company manages the capital structure and makes adjustments by taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of a adjusted debt to capital ratio. This ratio is calculated as follows: net liability divided by adjusted capital. Net liabilities represent total liabilities (as amounts in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (including share capital and retained earnings).

**CAPITAL INVESTMENT**

The Company's capital expenditure consists of purchasing office equipment and computers. For the period ending December 31, 2019 and for the year ending December 31, 2018 are as follows:

**BUSINESS OUTLOOK**

The company has the following business prospects for 2020:

1. Acceleration of adoption of new *soft sim* and *esim* technologies;
2. Development of new features of the *passpod* application;
3. Revamp UI/UX *passpod* application to increase usage ease;
4. Start to apply big data technology to support the Company's marketing and operational activities;
5. Stay focus on providing affordable connectivity for the religious tourism market.

## PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2019

## COMPARISON BETWEEN 2019 PROJECTION AND TARGET

Uraian / Description	Proyeksi 2019 / 2019 Projection	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Pendapatan Usaha / Net Sales	57.500.000.000	37.495.986.446	65,21%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Sales and Direct Costs	41.373.709.204	23.135.805.412	55,92%
Laba Bruto / Gross Profit	16.126.290.796	14.360.181.034	89,05%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	6.469.901.817	1.892.199.774	29,25%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	4.368.788.354	1.310.860.287	30,00%

## PROYEKSI TAHUN 2020

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan di atas, berikut merupakan target finansial Perseroan untuk tahun 2020:

## 2020 PROJECTION

Based on the aforementioned assumptions, the Company's financial targets for 2020 are as follows:

Uraian / Description	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Proyeksi 2020 / 2020 Projection	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Pendapatan Usaha / Net Sales	37.495.986.446	83.000.000.000	45,18%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Sales and Direct Costs	23.135.805.412	60.973.709.204	37,94%
Laba Bruto / Gross Profit	14.360.181.034	22.026.290.796	66,20%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	1.892.199.774	11.464.534.878	16,50%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.310.860.287	8.001.775.449	16,39%

## ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Perseroan merupakan sebuah perusahaan *start-up* teknologi di bidang Digital travel berbasis aplikasi dimana fokus utama Yelooo adalah untuk memenuhi kebutuhan traveler melalui produk Perseroan. Perseroan memiliki tiga segmen usaha yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya ke luar negeri dengan produk Perseroan bernama "Passpod". Perseroan menciptakan modem dan wifi Passpod yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri.

## MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

The company is a technology start-up company in the field of application-based Digital travel where Yelooo's main focus is to meet traveler needs through the Company's products. The company has three business segments namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Of the three segments, the Company strives to create convenience for travelers while traveling abroad with the Company's product called "Passpod". The company creates a Passpod modem and Wi-Fi that can be accessed by tourists when traveling abroad.

Untuk melengkapi modem dan Wifi, Perseroan juga meluncurkan aplikasi yang mempermudah pemesanan modem serta menambahkan beberapa fitur pendukung bagi wisatawan. Beberapa fitur tersebut adalah pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri dan penambahan kuota modem Wifi sesuai kebutuhan. Sebagai pelengkap, melalui modem dan aplikasi Passpod, Perseroan bisa memperoleh data dari para konsumen dan dapat dimanfaatkan untuk layanan perencanaan perjalanan. Selain itu, dengan data yang diperoleh tersebut, Perseroan dapat menargetkan dan memberikan informasi sesuai kebiasaan, profil dan lokasi para pengguna produk Perseroan.

To complete the modem and Wi-Fi, the Company also launched an application that makes it easy to order modems and adds some supporting features for tourists. Some of these features are booking ticket attractions, transportation directories to tourist locations, arranging tourist travel activities while abroad and adding Wi-Fi modem quotas as needed. As a complement, through the modem and Passpod application, the Company can obtain data from consumers and can be used for travel planning services. In addition, with the data obtained, the Company can target and provide information according to the habits, profile and location of users of the Company's products.

Untuk memasarkan kegiatan usahanya, Perseroan mengimplementasikan strategi usaha sebagai berikut:

1. Pengembangan produk baru konektivitas berupa teknologi *soft sim*;
2. Penambahan fitur baru di aplikasi *passpod* yaitu *store* dan *insurance*;
3. Fokus menggarap pasar wisata religi dengan menyediakan paket koneksi internet untuk Arab Saudi dan Timur Tengah;
4. Peningkatan layanan pelanggan dengan menerapkan teknologi automation.

In carrying out its business activities, the company has the following business strategies:

1. Developed new connectivity products in the form of soft sim technology;
2. Added new features in the *passpod* application, namely *store* and *insurance*;
3. Focused on working on the religious tourism market by providing internet connection packages for Saudi Arabia and the Middle East;
4. Improved customer service by implementing automation technology.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USE

No	Rincian / Description	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Sisa / Balance
<b>A. Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fees</b>				
1.	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fees			
	a. Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek / Cost of Underwriting Services	1.100.000.000	1.100.000.000	-
	b. Biaya Jasa Akuntan Publik / Public Accountant Services Fees	275.000.000	275.000.000	-
	c. Biaya Jasa Konsultan Hukum / Legal Consultant Services Fees	154.000.000	154.000.000	-
	d. Biaya Jasa Notaris / Notary Services Fees	71.500.000	71.500.000	-
	e. Biaya Percetakan dan lain-lain / Printing Costs and Others	681.000.000	681.000.000	-
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.281.500.000</b>	<b>2.281.500.000</b>	<b>-</b>
<b>B. Modal Kerja / Working Capital</b>				
1.	Pengadaan Billing Management System dan Perangkat / Procurement of Billing Management System and Devices	33.216.170.000	33,216,170,000	-
2.	Pengadaan Modem dan Powerbank / Procurement of Modem and Powerbank	11.454.000.000	11,454,000,000	-
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>44.670.170.000</b>	<b>44,670,170,000</b>	<b>-</b>
<b>C. Pengembangan Aplikasi / Application Development</b>				
1.	Pengembangan Aplikasi / Application Development	1.798.330.000	1,798,330,000	-
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.798.330.000</b>	<b>1,798,330,000</b>	<b>-</b>

# 05

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- |           |  |           |  |
|-----------|--|-----------|--|
| <b>46</b> | <b>Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</b><br>Good Corporate Governance             | <b>60</b> | <b>Unit Audit Internal</b><br>Internal Audit Unit  |
| <b>48</b> | <b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b><br>General Meeting of Shareholders (GMS) | <b>62</b> | <b>Manajemen Risiko</b><br>Risk Management   |
| <b>48</b> | <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                 | <b>67</b> | <b>Kode Etik</b><br>Code of Conduct  |
| <b>51</b> | <b>Direksi</b><br>Board of Directors   | <b>69</b> | <b>Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK</b><br>Implementation of GCG Principles According to Corporate Governance of Public Companies From OJK |
| <b>53</b> | <b>Komite Audit</b><br>Audit Committee   |           |  |
| <b>56</b> | <b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b><br>Nomination and Remuneration Committee   |           |  |
| <b>58</b> | <b>Sekretaris Perusahaan</b><br>Corporate Secretary                              |           |  |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang memiliki visi untuk berkembang dan bertumbuh, diperlukan adanya sebuah sistem tata kelola yang baik sehingga tujuan-tujuan dalam perusahaan dapat diwujudkan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab/mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan dapat senantiasa memahami, serta menjalankan fungsi dan peran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan diantaranya meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite, Direksi, Pimpinan Unit dan Karyawan.

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, karena melalui konsep yang menyangkut struktur Perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In managing a company with a vision to develop and grow, a good corporate governance system is required to realize the company's objectives. Good Corporate Governance is a subject that has a number of aspects. One of the main topics in corporate governance is accountability and responsibility/mandate, specifically the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior and protect the shareholders' interests. The core of the corporate governance policy is that the parties who play a role in running the company can always understand, and carry out the functions and roles in accordance with the authority and responsibility. Such parties include shareholders, the Board of Commissioners, Committees, the Board of Directors, Unit Heads and Employees.

The concept of Good Corporate Governance (GCG) is a concept that shall have been implemented in companies in Indonesia. This is because through the concept that concerns the structure of the Company, consisting of elements of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and Board of Commissioners so that a working relationship and mechanism, harmonious division of tasks, authorities and responsibilities, both internally and externally can be established with the aim of increasing the corporate value for the shareholders and stakeholders' interests.



Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut UUPT), prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. **Transparansi**

Keterbukaan yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar. Serta keterbukaan yang dilakukan oleh Perusahaan menyangkut masalah keterbukaan informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada *shareholders* maupun *stakeholder*.

#### 2. **Akuntabilitas**

Adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dalam hal ini, ada dua pengendalian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi menjalankan operasional perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Sehingga sudah sepatutnya dalam suatu Perseroan, Komisaris Independen mutlak diperlukan kehadirannya. Sehingga ada jaminan tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

#### 3. **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban Perseroan baik kepada *shareholders* maupun *stakeholders* dengan tidak merugikan kepentingan para *shareholders* maupun anggota masyarakat secara luas. Yang ditekankan dalam UUPT ini adalah bahwa Perseroan wajib berpegang teguh pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

#### 4. **Independensi**

Prinsip Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip independensi ini digambarkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang sudah disusun.

#### 5. **Keadilan**

Prinsip keadilan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, *shareholders* ataupun masyarakat luas. Prinsip keadilan ini tercantum dalam UUPT mengenai saham, bahwa setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan kepada pemegangnya hak yang sama. Ini menunjukkan unsur *fairness* (nondiskriminatif) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan dilaksanakannya RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Pursuant to the Law on the Limited Liability Companies No. 40 Year 2007 (hereinafter referred to as UUPT), Good Corporate Governance principles shall reflect the following matters:

#### 1. **Transparency**

Openness required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers. In addition, the openness performed the Company includes information disclosure or in terms of the implementation of openness management, accurate, clear and timely information on the Company's ownership to both the *shareholders* and the *stakeholders*.

#### 2. **Accountability**

Information disclosure in the financial sector, in this case, there are two controls carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors runs the company's operations, while the Board of Commissioners supervises the running of the company by the Board of Directors, including financial supervision. Hence, an Independent Commissioner in the Company is necessary. Therefore, there is a guarantee of the availability of professional management mechanisms, roles and responsibilities for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities.

#### 3. **Responsibility**

The Company's accountability to both the *shareholders* and *stakeholders* does not harm the interests of the *shareholders* and members of the community at large. What is emphasized in this UUPT is that the Company must adhere to the applicable laws.

#### 4. **Independency**

The principle of independence is a principle that is required for all Company Managers in carrying out their duties in accordance with what has been regulated in the Company's Articles of Association or the Guidelines that have been prepared. The Company's management at any levels are not permitted to make a policy if it is influenced by other parties who have affiliates, family, management, share ownership relationships, or have relations with government officials. In GCG, the independence principle is illustrated by a commitment and statement from the Company's Management that the person concerned carries out his duties in accordance with the guidelines that have been prepared.

#### 5. **Fairness**

Fairness principle guarantees that every decision and policy made is for the interests of all parties involved, including customers, *shareholders* or the wider community. The fairness principle is stated in UUPT concerning shares, that every share in the same classification shall give the holder the same rights. This indicates the fairness element (non-discriminatory) among *shareholders* in the same classification to obtain their rights, such as the right to propose the implementation of a GMS, the right to propose certain agenda at GMS, and many others.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip tersebut menjadi kunci untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Menjadi komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang dilakukan secara sistemik dan berkesinambungan akan menumbuhkan budaya kerja yang baik bagi Perseroan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada pengurus Perseroan, dalam hal ini, Direksi atau Dewan Komisaris. Sebaliknya, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (wajib diadakan minimal satu kali dalam setahun) dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur pengambilan keputusan Perseroan. Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan pada Tanggal 20 Juni 2019.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas jalannya pengurusan perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang dianggap perlu. Disamping itu, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. Komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, untuk Dewan Komisaris yang anggotanya terdiri lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independennya wajib beranggotakan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada hakikatnya, tanggung jawab Dewan Komisaris sama dengan Direksi, yaitu bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak negatif pada perseroan. Tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-

In implementing good Corporate Governance, these principles are the key to achieving the Company's vision, mission and values. It is the Company's commitment to always implementing corporate governance in all of the Company's operational activities. The Company believes that the application of systemic and sustainable governance will foster good work culture for the Company.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ as the highest medium for decision making. The GMS has authority not given to the management of the Company, in this case, the Board of Directors or the Board of Commissioners. On the contrary, the GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors. The GMS consisting of Annual GMS (must be held at least once a year) and Extraordinary GMS that can be held at any time based on needs. Both the Annual GMS and the Extraordinary GMS have the highest authority in the Company's decision making structure. In 2019, the Company held an Annual GMS on 20 June 2019.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge to supervise and be responsible for the management of the company and provide advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall perform in good faith, full of responsibility, and prudence. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and can establish other committees deemed necessary. In addition, the Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee which assists the implementation of its duties and responsibilities at the end of the fiscal year. The Board of Commissioners composition consists of at least two members. In this case, the Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. Meanwhile, for the Board of Commissioners that has more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

### Board of Commissioners' Responsibility

Essentially, the responsibility of the Board of Commissioners is the same as the Board of Directors', which is responsible for managing the Company by avoiding losses that might arise and negatively impacting the company. The responsibility of the Board of Commissioners is fully attached personally to the losses of the Company if the Board of Commissioners members concerned are guilty or negligent in carrying out their duties.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings to discuss issues relating to the management of the Company and evaluating the performance of the Company. In addition to recommending the implementation of the

prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Tanggung jawab Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Sama dengan Direksi, pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris atau anggota Dewan komisaris dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris diberikan wewenang yang terkait dengan fungsi pengawasan perusahaan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

principles of *Good Corporate Governance* properly, the Board of Commissioners also attempts to generate new opportunities for the Company's business development.

The responsibility of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) or more members jointly applies to each member of the Board of Commissioners. As with the Board of Directors, the joint responsibility by members of the Board of Commissioners may not apply if they can prove that:

1. The loss of the company is not due to an error or negligence;
2. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the Company's purpose and objectives;
3. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners can prove that they does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
4. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

### Board of Commissioners' Authority

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is given authority relating to the supervisory function of the company covering as follows:

1. Observing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities, and checking the Company's assets;
2. Entering the yard, building and office utilized by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appointing Secretary for the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar

#### Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Direksi, Frekuensi Pertemuan, dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal ini, jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan atau rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

**Tabel Rapat internal Dewan Komisaris**

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Internal Meeting		
	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Presentase / Percentage
Tiang Cun Hui, Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Andrew Suhaim, Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Harry Kabullah Nugraha, Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan atau rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

**Tabel Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi**

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi / Board of Commissioners' Meeting with Board of Directors		
	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Presentase / Percentage
Tiang Cun Hui, Komisaris Utama / Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Andrew Suhaim, Komisaris / Commissioner / Commissioner	4	4	100%
Harry Kabullah Nugraha, Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

11. Attending the Board of Directors meeting and providing views on matters discussed; and
12. Carrying out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association.

#### Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, Frequency of Meetings, and Board of Commissioners' Meetings Attendance Level

The Board of Commissioners convenes both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees. The Board of Commissioners meeting decisions are made by deliberation. In this case, if by the deliberation cannot make any decision, the decision is made by voting. The Board of Commissioners meeting comprises internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company.

The Board of Commissioners is obliged to convene a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners convened 1 (one) internal meetings with the attendance level of each member as follows:

**Table of the Board of Commissioners' Internal Meetings**

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Internal Meeting		
	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Presentase / Percentage
Tiang Cun Hui, Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Andrew Suhaim, Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Harry Kabullah Nugraha, Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operations and financial management with attendance level of each member as follows:

**Table of Board of Commissioners' Meeting with Board of Directors**

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi / Board of Commissioners' Meeting with Board of Directors		
	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Presentase / Percentage
Tiang Cun Hui, Komisaris Utama / Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Andrew Suhaim, Komisaris / Commissioner / Commissioner	4	4	100%
Harry Kabullah Nugraha, Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

## DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar. Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, dimana satu periode masa jabatan anggota Direksi berlangsung paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ authorized to and fully responsible for the management of the Company for the Company's interests, in line with the Company's purpose and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the articles of association. The Board of Directors has authority that includes as follows:

1. One of the Company's organs that has full authority on the management and matters relating to the Company's interests in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. Representing the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the UUPT and the articles of association.

The composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs that shall at least comprise two members, one of whom is appointed as President Director. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS.

The Board of Directors' members are appointed for a certain office term and can be reappointed, in which one period of office term of the Board of Directors' members is a maximum of 5 (five) years or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) office term concerned.

### Duties and Responsibilities of Board of Directors' Members

In general, the Board of Directors is responsible for managing the Company by avoiding losses that may arise and have an impact on the Company. The responsibility of the Board of Directors is fully attached personally to the loss of the Company if the Board of Directors' members concerned are guilty or negligent in carrying out their duties. The responsibility of the Board of Directors consisting of 2 (two) or more members jointly applies to each member of the Board of Directors.

The joint responsibility by members of the Board of Directors may not apply if they can prove that:

1. The loss of the Company is not due to an error or negligence;
2. The Board of Directors or members of the Board of Directors have managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
3. The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they have no direct or indirect conflict of interest over management actions that result in losses; and
4. The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent these losses from arising or continuing.

The Board of Directors carries out and performs a number of duties as follows:

1. Carrying out the management functions of the Company in accordance with the Company's business purpose and objectives.
2. Establishing the short and long term strategic direction and priorities of the Company.

3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan;
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya;
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya seperti yang bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2019, the Board of Directors has performed the duties based on the division of duties as contained in the following table:

Nama & Jabatan / Name & Position	Tugas / Duties	Tanggung Jawab / Responsibilities
Hiro Whardana <b>Direktur Utama / President Director</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan kebijakan dan strategis bisnis Perseroan / Determine the Company's business policies and strategies</li> <li>• Keuangan dan Akutansi / Finance and Accounting</li> </ul>	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya. / Coordinate all operational activities of the Company and its business segments.
Wewy Suwanto <b>Direktur / Director</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional / Operations</li> <li>• Pemasaran / Marketing</li> </ul>	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. / Coordinate all sales, operational, and marketing activities.
Ade Winata Gho <b>Direktur Independen / Independent Director</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya Manusia / Human Resources</li> <li>• Urusan Umum / General Affairs</li> </ul>	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum. / Coordinate all activities of Human Resources and general affairs.

\*Bapak Ade Winata Gho mengundurkan diri pada tanggal 28 Mei 2019.

\* Mr.Ade Winata Gho resigned on May 28, 2019

### Rapat Internal Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris, Frekuensi Pertemuan, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau setidaknya memenuhi kuorum. Di samping rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Kehadiran anggota Direksi

### Internal Meetings of the Board of Directors , Joint Meetings with the Board of Commissioners, Frequency of Meetings, and Board of Directors Members Meetings Attendance Level

The Board of Directors is obliged to convene the Board of Directors' meeting periodically at least once in a month. The Board of Directors' meeting can be held if it is attended by the majority members of the Board of Directors or at least if it meets the quorum. In addition to the internal meeting, the Board of Directors is obliged to convene joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once

dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris juga akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

Sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut uraian rapat internal Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris dalam bentuk tabel:

**Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2019**

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors' Internal Meeting		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Hiro Whardana, Direktur Utama / President Director	12	12	100
Wewy Suwanto, Direktur / Director	12	12	100
Ade Winata Gho, Direktur Independen / Independent Director	12	5	47%

\*Bapak Ade Winata Gho mengundurkan diri pada tanggal 28 Mei 2019.

in four months. The attendance of the Board of Directors' members in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners will be described in this 2019 Annual Report.

Throughout 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following are tables containing information of the Board of Directors' internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners:

**Table of Board of Directors' Internal Meetings in 2019**

**Tabel Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Tahun 2019**

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris / Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Hiro Whardana, Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Wewy Suwanto, Direktur / Director	4	4	100%
Ade Winata Gho, Direktur Independen / Independent Director	4	2	50%

\*Bapak Ade Winata Gho mengundurkan diri pada tanggal 28 Mei 2019.

**Table of Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners in 2019**

\* Mr. Ade Winata Gho resigned on May 28, 2019.

## KOMITE AUDIT

Peraturan perundang-undangan menyebutkan bahwa pihak yang berwenang membentuk Komite Audit adalah Dewan Komisaris dan diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Direksi tidak berwenang dalam pembentukannya karena merupakan "Hak otonomi" Dewan Komisaris. Karena kewenangan pembentukan Komite Audit ada di Dewan Komisaris, maka Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Keberadaan Komite Audit ini sifatnya wajib ada khusus untuk perusahaan publik. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 037/

## AUDIT COMMITTEE

The laws and regulations state that the Board of Commissioners is authorized to establish a Committee and it is fully handed over to the policies and consideration of the Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors is not authorized in the establishment because it is the "Right of Autonomy" of the Board of Commissioners. Considering that the authority to establish an Audit Committee is in the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The existence of the Audit Committee is mandatory in nature for public companies. The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter was established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines for Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of

YLO-EX/VII/2018 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 18 Juli 2018 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, yaitu:

Commissioners of PT.Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 037/YLOEX/VII/2018 concerning Appointment of Audit Committee dated July 18, 2018 with the Company's Audit Committee Composition as follows:

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan dan Periode / Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Work History
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Harry Kabullah Nugraha</li> <li>Usia / Age: 50 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S2 / Master's degree</li> </ul>	<p>Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) / Chair of Committee (concurrently as Independent Commissioner)</p>	<p>Memulai karir pda 1994 sebagai Desain Engineer Astra Daihatsu Motor, pada 2003 sebagai Senior Director Business and country Manager Indonesia intel. / Started his career in 1994 as Design Engineer for Astra Daihatsu Motor, in 2001 as Vice President of Indosat Ericsson Indonesia Account, in 2003 as Senior Director of Business and Country Manager for Development Qualcomm, and in 2016 as Country Manager of Indonesia Intel.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Dila Etika</li> <li>Usia / Age: 30 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	<p>Anggota / Member Periode: 1 Kali Periode ( 2018-2023) / Period: 1 Period (2018-2023)</p>	<p>Memulai karir sebagai <i>supervisor accounting, finance, sales admin, collection, dan purchasing</i> di PT Istana Argo Kencana dan PT Greenesia Lestari (2010-2012), Menjadi <i>supervisor finance accounting</i> di PT Jumbo Power Internasional (2012-2014) dan menjadi <i>Manager Finance, accounting and tax</i> di PT Trinet Visual Sejahtera (2014- sekarang). / Started her career as a supervisor of accounting, finance, sales admin, collection, and purchasing at PT Istana Argo Kencana and PT Greenesia Lestari (2010-2012), became a finance accounting supervisor at PT Jumbo Power Internasional (2012-2014) and became Manager of Finance, accounting and tax at PT Trinet Visual Sejahtera (2014-present).</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Sanni*</li> <li>Usia / Age: 45 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	<p>Anggota / Member</p>	<p>Memulai karirnya sebagai praktisi di bidang pemasaran dan penjualan di beberapa perusahaan garment multinasional, perusahaan perdagangan, dan perkapalan. Diantaranya adalah Trinunggal Komara Garment Industry Co, Ltd (1999), PT Bumi Laut Shipping (2004), PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007), PT Globe Trades (2010), PT Gatra Indonesia (2013), dan PT Dolphine Technology (2014). / Started his career as a practitioner in the field of marketing and sales in several multinational garment companies, trading companies, and shipping. Among them are Trinunggal Komara Garment Industry Co., Ltd. (1999), PT Bumi Laut Shipping (2004), PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007), PT Globe Trades (2010), PT Gatra Indonesia (2013), and PT Dolphine Technology (2014).</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Nicky Wijaya*</li> <li>Usia / Age: 29 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	<p>Anggota / Member</p>	<p>Memulai karirnya sebagai Akuntan di beberapa Perusahaan, diantaranya adalah Konsultan Keuangan Akuntan Ricardo Indonesia (2007), Akuntan di PT Rimba Makmur Lestari (2011), Akuntan di CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), dan Akuntan di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015). Saat ini, Beliau bergabung dengan Perseroan untuk terlibat sebagai Anggota Komite Audit. / Started his career as an Accountant in several companies, including the Konsultan Keuangan Akuntan Ricardo Indonesia (2007), Accountant at PT Rimba Makmur Lestari (2011), Accountant at CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), and Accountant at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015). Currently, he joins the Company to be involved as a Member of the Audit Committee.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Andriana Desy Widiyanti</li> <li>Usia / Age: 40 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	<p>Anggota / Member Periode: 1 Kali Periode ( 2018-2023) / Period: 1 Period (2018-2023)</p>	<p>Memulai karir sebagai <i>Telkomsel Call Center Officer</i> di PT Supraco Indonesia (2006-2007), Menjadi <i>Finance AP &amp; AR Officer</i> di PT Astra Credit Company (2007-2013) dan menjadi <i>Corporate Admin &amp; Technical Staff</i> di PT Eksakta Konsultindo (2015-sekarang) / Started her career as <i>Telkomsel Call Center Officer</i> at PT Supraco Indonesia (2006 – 2007), <i>Finance AP &amp; AR Officer</i> at PT Astra Credit Company (2007 – 2013) and <i>Corporate Admin &amp; Technical Staff</i> at PT Eksakta Konsultindo (2015 – present).</p>

\*Memberhentikan Dila Etika dan mengangkat Sanni sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 37/YLO-EX/IV/2019 tanggal 10 April 2019 tentang Pembentukan Komite Audit

\*Dismissed Dila Etika and appointed Sanni as Audit Committee Member based on Decree of the Board of Commissioners No.37/YLO-EX/IV/2019 dated April 10, 2019 regarding Establishment of Audit Committee

\*\*Memberhentikan Sanni dan mengangkat Nicky Wijaya sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 168/YLO-EX/X/2019 tanggal 16 Oktober 2019 tentang Perubahan Komite Audit

\*\*Dismissed Sanni and appointed Nicky Wijaya as Audit Committee Member based on Decree of the Board of Commissioners No. 168/YLO-EX/X/2019 dated October 16, 2019 regarding Changes to Audit Committee

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan digunakan sebagai pedoman kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/2015).

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee as set forth in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners and used as work guidelines for Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently, are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 in 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for Audit Committee (POJK No.55/2015).



Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### **Rapat Komite Audit, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit**

Sepanjang 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan keseluruhan rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

In carrying out its function, the Audit Committee has duties and responsibilities which include:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company or Public Company to the public and/or authorities including financial statements, projections and other reports relating to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Providing independent opinions in the event of disagreements between management and the Accountant for the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope, assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company; and
- Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company

In carrying out its duties, the Audit Committee has authority covering:

- Accessing documents, data and information of the Company or Public Company about employees, funds, assets, and company data sources needed;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit, risk management functions, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee required to assist in carrying out the duties (if necessary); and
- Performing other authority granted by the Board of Commissioners.

#### **Audit Committee Meetings, Meeting Frequency and Attendance Level**

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 (four) meeting. The Audit Committee meeting is held every 3 (three) months and the entire meeting must be attended by all members of the Audit Committee.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Harry Kabullah Nugraha	Ketua Komite / Committee Chair	4	4	100%
Dila Etika*	Anggota Komite / Committee Member	4	1	25%
Sanni**	Anggota Komite / Committee Member	4	2	50%
Nicky Wijaya*	Anggota Komite / Committee Member	4	1	25%
Adriana Desy Widiyanti	Anggota Komite / Committee Member	4	4	100%

\*Memberhentikan Dila Etika dan mengangkat Sanni sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 37/ YLO-EX/IV/2019 tanggal 10 April 2019 tentang Pembentukan Komite Audit

\*\*Memberhentikan Sanni dan mengangkat Nicky Wijaya sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 168/YLO-EX/X/2019 tanggal 16 Oktober 2019 tentang Perubahan Komite Audit

\*Dismissed Dila Etika and appointed Sanni as Audit Committee Member based on Decree of the Board of Commissioners No. 37/ YLO-EX/IV/2019 dated April 10, 2019 regarding Establishment of Audit Committee

\*\*Dismissed Sanni and appointed Nicky Wijaya as Audit Committee Member based on Decree of the Board of Commissioners No. 168/ YLO-EX/X/2019 dated October 16, 2019 regarding Changes to Audit Committee

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Yang dimaksud dengan Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 045/YLO-EX/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners' function and duty implementation relating to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Nomination means a promotion of an individual to be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, whereas Remuneration means benefits specified and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the position and role in accordance with the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors' members and Board of Commissioners' members.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee as required in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Nomination and Remuneration Committee. The Company has the remuneration and nomination function performed by the Company's Board of Commissioners, through Decree of the Board of Commissioners on Establishment of Nomination and Remuneration Committee No. 045/ YLO-EX/VII/2018 dated July 18, 2018 determining the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan dan Periode / Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Work History
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Harry Kabullah Nugraha</li> <li>Usia / Age: 50 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S2 / Master's degree</li> </ul>	<p>Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) / Chair of Committee (concurrently as Independent Commissioner)</p> <p>Periode : 1 Kali Periode (2018-2023) / Period: 1 Period (2018-2023)</p>	<p>Memulai karir pda 1994 sebagai Desain Engineer Astra Daihatsu Motor, pada 2003 sebagai Senior Director Business and country Manager Indonesia intel, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Started his career in 1994 as Astra Daihatsu Motor Design Engineer, in 2003 as Senior Director of Business and country Manager Indonesia Intel, and now serves as an Independent Commissioner and Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan dan Periode / Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Work History
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Tiang Cun Hui</li> <li>Usia / Age: 45 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	Anggota / Member	Memulai karir pada 2012 sebagai Direktur utama PT Prima Jaringan Distribusi dan PT Dolphine Teknologi, dan pada 2016 sebagai Direktur Utama Perseroan. / Started his career in 2012 as Managing Director of PT Prima Distribution Network and PT Dolphine Teknologi, and in 2016 as President Director of the Company.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Sanni*</li> <li>Usia / Age: 45 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	Anggota / Member	Memulai karirnya sebagai praktisi di bidang pemasaran dan penjualan di beberapa perusahaan garmen multinasional, perusahaan perdagangan, dan perkapalan. Diantaranya adalah Trinunggal Komara Garment Industry Co, Ltd (1999), PT Bumi Laut Shipping (2004), PT Laxmirani Mitra Garmino (2007), PT Globe Trades (2010), PT Gatra Indonesia (2013) dan PT Dolphine Technology (2014). / Began her career as practitioner in marketing and sales in several multinational garment companies, trading and shipping companies including Trinunggal Komara Garment Industry Co, Ltd (1999), PT Bumi Laut Shipping (2004), PT Laxmirani Mitra Garmino (2007), PT Globe Trades (2010), PT Gatra Indonesia (2013), and PT Dolphine Technology (2014).
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name: Andi Lasnirang Bharata*</li> <li>Usia / Age: 47 Tahun / years old</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia</li> <li>Riwayat Pendidikan / Education Background: S1 / Bachelor's degree</li> </ul>	Anggota / Member	Memulai karir sebagai Asst. Hubungan Penyewa & Manajer Dukungan Penjualan di PT Kawasan Industri Jabaleka Tbk (2000), dan beberapa Perusahaan lainnya di bidang penjualan seperti NetZAP Broadband Wiresless Internet (2005), PT Bakrie Connectivity (2010), PT Bakrie Telecom Tbk (2013), dan PT Jaringan Prima Global (2016). Beliau sekarang bergabung dengan Perseroan untuk terlibat sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi. / Started his career as Assistant Tenant Relations & Sales Support Manager at PT Kawasan Industri Jabaleka Tbk (2000), and several other companies in the sales field such as NetZAP Broadband Wiresless Internet (2005), PT Bakrie Connectivity (2010), PT Bakrie Telecom Tbk (2013), and PT Jaringan Prima Global (2016). He joins the Company to be involved as a member of the nomination and remuneration committee.

\*memberhentikan Sanni dan mengangkat Andi Lasnirang Bharata sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 43/YLO-EX/IV/2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 10 April 2019

\*Dismissed Sanni and appointed Andi Lasnirang Bharata as Nomination and Remuneration Committee member based on Decree No. 43/YLO-EX/IV/2019 regarding Establishment of Nomination and Remuneration Committee dated April 10, 2019.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

In general, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Struktur remunerasi;
    - Kebijakan atas remunerasi; dan
    - Besaran atas remunerasi.
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris serta Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
  - Struktur remunerasi dapat berupa:
    - Gaji;
    - Honorarium;
    - Insentif; dan/atau
    - Tunjangan bersifat tetap dan/atau variabel.

- Related to the Remuneration Policy:
  - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - Remuneration structure;
    - Policy on remuneration; and
    - Amount of remuneration.
  - To assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
  - The remuneration structure:
    - Salary;
    - Honorarium;
    - Incentives; and/or
    - Fixed and/or variable benefits.

- Penyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
  1. Remunerasi berlaku pada industry sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
  2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
  3. Target Kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
- Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada Perusahaan Publik lain.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukan *Corporate Secretary* No. 036/YLO-SP/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018 Perseroan telah menunjuk Arjuna Sirait sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*).

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Arjuna Sirait

Warga negara Indonesia, lahir di Aruan pada tanggal 3 Oktober 1990. Berusia 29 tahun dan saat ini berdomisili di Tangerang. Ia memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2014, Magister Hukum dari Australian National University, Canberra pada tahun 2014, dan Magister pada bidang Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Jakarta pada tahun 2016.

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai Legal Production di PT Televisi Transformasi Indonesia (2012-2013), Legal Procurement Section Head di Singapore Telecommunications Limited SGX (2013-2015), dan Corporate Legal Department Head di PT MNC Kabel Mediacom (2015 hingga sekarang).

Ia diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No.036/YLO-SP/VII/2018 pada tanggal 18 Juli 2018. dan mengundurkan diri sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 25 November 2019.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries corporate secretary functions that must be owned by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and can be held by a member of the Company's Board of Directors but is not permitted to concurrently hold a position with another Public Company.

The Company established Corporate Secretary as required in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 036/YLO-SP/VII/2018 dated July 18, 2018, the Company has appointed Arjuna Sirait as Corporate Secretary.

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

### Arjuna Sirait

Indonesian citizen, born in Aruan on October 3, 1990. He is 28 years old and currently domiciled in Tangerang. He obtained Bachelor Degree in Law from Padjajaran University, Bandung in 2014, Master of Law from Australian National University, Canberra in 2014, and Master in Business Administration from Bandung Institute of Technology, Jakarta in 2016.

Before serving as Corporate Secretary at the Company, he previously worked as Legal Production at PT Televisi Transformasi Indonesia (2012-2013), Legal Procurement Section Head at Singapore Telecommunications Limited SGX (2013-2015), and Corporate Legal Department Head at PT MNC Kabel Mediacom (2015 – present).

He was appointed as Corporate Secretary based on Appointment Letter No.036/YLO-SP/VII/2018 on July 18, 2018. and resigned as Corporate Secretary on November 25, 2019.

## Sarah Fitriyah

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Maret 1994. Berusia 25 tahun dan saat ini berdomisili di Kota Tangerang. Ia memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2017.

Setelah meraih gelar Sarjana, Beliau membangun karirnya di bidang hukum dengan bekerja di beberapa perusahaan, seperti PT Ahli Jasa Indonesia (2018), dan Salsabils Photography (2018). Minatnya dalam bidang Hukum telah mendorongnya untuk berkontribusi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan menggantikan Bapak Arjuna Sirait berdasarkan Surat Keputusan No.190/YLO-CS/XII/2019 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2019.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

## Sarah Fitriyah

Indonesian citizen, born in Jakarta on March 1994. She is 25 years old and currently domiciled in Tangerang. She obtained Bachelor Degree in Law from Sebelas Maret University in 2017.

After obtaining a Bachelor's degree, she started her career in the law by working in several companies, such as PT Ahli Jasa Indonesia (2018), and Salsabils Photography (2018). Her interest in the field of Law has encouraged her to contribute as a Corporate Secretary.

She was appointed as Corporate Secretary replacing Mr. Arjuna Sirait based on Decree No.190/YLO-CS/XII/2019 concerning the Establishment of Corporate Secretary on December 2, 2019.

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

A Corporate Secretary or person in charge of a work unit of the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- To keep up with developments in the Capital Market, especially laws and regulations that apply in the Capital Market sector.
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations that apply in the Capital Market sector.
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - b. On time submission of reports to the Financial Services Authority;
  - c. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders;
  - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
  - e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison of the Company with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other public stakeholders.
- Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of corporate secretary must maintain the confidentiality of documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise stipulated in the laws and regulations.
- Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of corporate secretary are prohibited from taking personal advantage directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company.
- In order to increase knowledge and understanding that support the implementation of its duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
  - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
  - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
  - c. Informasi Fakta Materi;
  - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
  - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (annual report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Dasar Hukum Penunjukan Ketua Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Unit Audit Internal Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses *corporate governance* secara maksimal.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2018, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Sdri. Sanni yang diangkat melalui Surat Penunjukan Unit Internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 036/YLO-EX/VII/2018 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 18 Juli 2018.

- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
- All information disclosed by the corporate secretary to the public is official information of the Company.
- To manage Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and to record Agenda, Minute, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Board of Commissioner and Board of Directors.
- To assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
- To monitor the implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
- To organize and store Company documents.
- To provide services to the public or the shareholders for information needed by investors related to the company's conditions:
  - a. Annual Financial Statements (*Audited*);
  - b. Annual Company Performance Report;
  - c. Material Facts Information;
  - d. Product or meaningful discovery (award, flagship project, discovery of special methods, etc.);
  - e. Changes in the control system or important changes in management.

Another duty is to ensure that the annual report includes the implementation of GCG within the Company, and to coordinate the implementation of GMS and to organize the list of shareholders so that the Corporate Secretary can conduct two-way communication.

## INTERNAL AUDIT UNIT

### Legal Basis of Appointment of Internal Audit Head

The Company established Internal Audit Unit which is a strategic management partner in managing and monitoring the Company's performance. The Internal Audit Unit is led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit upholds the values of professionalism, objectivity and independence in carrying out duties and responsibilities. Through the Internal Audit Unit, the Company strives to achieve business objectives, increase the effectiveness of risk management and implement and control the corporate governance process to the fullest.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In 2018, the Head of the Internal Audit Unit was held by Ms. Sanni who was appointed through the Letter of Appointment of PT Yelooo Integra Datanet Tbk's Internal Unit No. 036/YLO-EX/VII/2018 concerning Appointment of Internal Audit dated July 18, 2018.

## Profil Ketua Unit Audit Internal Sanni

### Sanni

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 2 April 1974. Berusia 45 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1997.

Sebelum menjadi ketua Unit Audit Internal, beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai Shipping Trainee di PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor di Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor di PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager di PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager di PT Globe Trades (2010-2013), Export & National Marketing Manager di PT Gatra Indonusa (2013-2014), dan Finance & Logistic Manager di PT Dolphine Technology (2014-2018).

Beliau diangkat menjadi ketua Unit Audit Internal di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No.036/YLO-EX/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018.

Beliau diberhentikan sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 10 April 2019, dan diangkat kembali sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No.167/YLO-EX/X/2019, pada tanggal 16 Oktober 2019.

### Ariffin

Warga negara Indonesia, lahir di Bangka pada tanggal 3 Juli 1985. Berusia 34 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia memperoleh gelar Sarjana Accounting dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2006.

Sebelum menjadi ketua Unit Audit Internal, beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai *Accounting Supervisor* di PT Budi Semesta Satria dan PT Budi Acid Jaya Tbk (2006-2013), *Accounting Senior Assistant Manager* di PT Trikonsel Oke Tbk (2013-2018).

Ia diangkat menjadi ketua Unit Audit Internal di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No.040/YLO-EX/IV/2019 tanggal 10 April 2019, dan diberhentikan sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan pada tanggal 16 Oktober 2019.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.

## Profile of Internal Audit Unit Head

### Sanni

Indonesian citizen, born in Medan on April 2, 1974. She is 44 years old and currently domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Economic Degree from Atmajaya Catholic University in 1997.

Before serving as Chairman of the Internal Audit Unit, she has held several positions such as Shipping Trainee at PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor at Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor at PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager at PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager at PT Globe Trades (2010-2013), Export & National Marketing Manager at PT Gatra Indonusa (2013-2014), and Finance & Logistic Manager at PT Dolphine Technology (2014-2018).

She was appointed as the Chairman of Internal Audit Unit at the Company based on Decree No.036/YLO-EX/VII/2018 dated July 18, 2018.

He was dismissed as Head of the Company's Internal Audit Unit on April 10, 2019, and reappointed as Head of the Company's Internal Audit Unit based on Decree No.167/YLO-EX/X/2019, on 16 October 2019.

### Ariffin

Indonesian citizen, born in Bangka on July 3, 1985. He is 34 years old and currently domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in 2006.

Prior to serving as Head of Internal Audit Unit, he has served in several positions, including as Accounting Supervisor at PT Budi Semesta Satria ad PT Budi Acid Jaya Tbk (2006-2013), Accounting Senior Assistant Manager at PT Trikonsel Oke Tbk (2013-2018).

He was appointed as the Company's Head of Internal Audit United based on Decree No.040/YLO-EX/IV/2019 dated April 10, 2019, and dismissed as the Company's Head of Internal AUdit Unit on October 16, 2019.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- To assist the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes examination, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvements and conducting assurance and consultation for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently according to the policies set by the company and general meeting of shareholders.
- To prepare and carry out annual Internal Audit plan based on the analysis results of risks faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy and business strategy.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun real time;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## MANAJEMEN RISIKO

### Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perseroan dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan secara keseluruhan

The authority of Internal Audit Unit covers as follows:

- To prepare, change and implement internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and schedule of the implementation of audit and apply the techniques deemed necessary to achieve the audit objectives;
- To obtain all relevant documents and records about the company, and request information relating to the audit object that is carried out, either verbally, in written, or real time;
- To verify and test reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the system being audited;
- To ensure that the management has carried out follow-up actions on the recommendations of the report;
- To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- To coordinate its activities with the activities of external auditor.

## RISK MANAGEMENT

### Overview of Risk Management System

Accurate, integrated and effective risk management has been carried out by the Company and its implementation is constantly undergoing evaluation and improvement to ensure the level of adequacy and to keep up with the latest developments in risk management field. The overall risk management process in the Company is carried out in



dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan anak perusahaannya.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja.

Perseroan termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

## Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko

### A. RISIKO UTAMA

#### I. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Digital Travel

Bisnis Perseroan merupakan bisnis Digital Travel yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan konektivitas dan informasi-informasi tentang travel. Informasi yang disediakan Perseroan meliputi objek-objek pariwisata yang bisa dikunjungi traveler di negara tujuannya dan tiket permainan yang tersedia di negara tersebut. Konektivitas yang disediakan oleh Perseroan berupa jasa peminjaman modem portable yang nyaman dan dapat dipakai saat traveler lokal bepergian ke luar negeri. Meskipun bisnis dari Digital Travel termasuk baru, persaingan sudah sangat ketat. Persaingan usaha yang muncul dalam bisnis Digital Travel Perseroan berupa penyedia tiket perjalanan, tiket permainan dan modem portable yang telah ada sebelum Perseroan memasuki bidang usaha ini. Persaingan usaha dalam bidang jasa bergantung terhadap layanan dan harga. Penambahan satu kompetitor di bidang jasa yang serupa maka dapat mempengaruhi harga dan laba margin yang diterima perusahaan. Persaingan harga dapat meningkatkan risiko menurunnya keuntungan dan performa Perseroan.

a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks faced by the Company and its subsidiary.

The Company implements Risk Management through:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors for all the Company's performance and activities.
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOPs).
3. Identifying, measuring and monitoring potential risks faced by the Company.
4. Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. The Company, in implementing risk control, is intended to obtain effectiveness of the performance.

The Company includes the management of market risk and credit risk. Thus, every decision made always refers to the analysis results of the implementation results of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through SOPs (Standard Operating Procedures) that have been set by the Company.

The risks that will be disclosed as follows are material risks for the Company. Based on the Company's considerations, the following risks have been prepared based on the risk weighting of the Company's financial performance, starting from the Company's main risks.

## Risk Types and Measures to Manage Risks

### A. MAIN RISK

#### I. Business Competition Risk in Digital Travel

The Company runs Digital Travel engaged in services that provide connectivity and information on travels. The information provided by the Company includes tourism objects that can be visited by travelers in their destination countries and attraction tickets available in those countries. The connectivity provided by the Company is in the form of a portable modem loan service that is convenient and can be used when a local travelers travel abroad. Although this Digital Travel business is currently developed, competition has been highly tight. Business competition to the Company's Digital Travel business is in the form of travel and attraction tickets and portable modem providers existing before the Company entered this line of business. Business competition in services depends on service and price. Increasing number of one competitor in the same service sector can affect the price and profit margin received by the company. Price competition can increase the risk of declining profits and performance of the Company.

## B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

### 1. Risiko Gangguan Konektivitas Internet

Bisnis daripada Perseroan adalah penyedia internet dalam bentuk modem yang dapat dibawa secara mudah dan nyaman. Konektivitas internet merupakan aspek penting untuk kepercayaan pelanggan dan pendapatan Perseroan. Pengguna produk Perseroan menggunakan barang dari Perseroan di mancanegara dan risiko gangguan konektivitas internet sangatlah mungkin untuk terjadi. Jika terjadi gangguan pada konektivitas internet, maka produk Perseroan menjadi tidak berguna untuk digunakan di mancanegara. Kepercayaan, kesetiaan, dan kenyamanan pelanggan akan produk Perseroan dapat terpengaruh dan menghilang.

### 2. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Pariwisata

Penghasilan dari Perseroan sangat bergantung terhadap banyaknya wisatawan lokal yang berpergian ke mancanegara. Jika terdapat peraturan yang menyusahkan wisatawan untuk berpergian ke luar negeri, maka dampak dari peraturan tersebut akan mempengaruhi pendapatan dari Perseroan yang merupakan aspek penting dalam keberlangsungan Perseroan.

### 3. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Fluktuasi Kurs Mata Uang

Perseroan sepenuhnya beroperasi di Indonesia sehingga perlambatan ekonomi akan sangat mempengaruhi prospek dan keadaan Perseroan. Saat kondisi ekonomi kurang mendukung, contohnya pada tahun 2008 dimana kondisi ekonomi secara global dan lokal melemah, terdapat penurunan daya beli masyarakat, penghematan pengeluaran, banyaknya kepailitan, rendahnya likuiditas, dan pelemahan kurs rupiah.

Biaya atau budget merupakan aspek penting dalam pertimbangan wisatawan lokal untuk berpergian ke mancanegara, terutama kebutuhan sehari-hari di negara yang dituju. Untuk membeli makanan, rekreasi, transportasi, dan belanja maka wisatawan membutuhkan mata uang lokal. Jika terjadi fluktuasi mata uang maka perubahan dari kurs mata uang ini sangatlah berpengaruh dalam pengambilan keputusan wisatawan untuk berpergian ke luar negeri. Pelemahan ekonomi di Indonesia akan mempengaruhi kurs Rupiah terhadap kurs dunia secara menyeluruh.

Kestabilan ekonomi Indonesia sangatlah penting bagi Perseroan karena penurunan tingkat perekonomian Indonesia menimbulkan ketidakstabilan kurs mata uang asing yang dapat menurunkan hasil dari kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan secara tidak langsung.

## B. RISKS RELATING TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

### 1. Risk of Internet Connectivity Disruption

The Company provides internet in the form of a modem that can be carried easily and conveniently. Internet connectivity is an important aspect for customer trust and the Company's revenue. Users of the Company's products use goods from the Company overseas and internet connectivity disruption risk is likely to occur. If there is a disruption to internet connectivity, the Company's products become useless for use abroad. Customer trust, loyalty and convenience of the Company's products can be affected and disappear.

### 2. Risk of Amendment to Government Regulation on Tourism

The Company's revenue highly depends on the number of local tourists traveling abroad. If there are regulations that impose tourists to travel abroad, the impact of these regulations will affect the Company's revenue which is an important aspect in the sustainability of the Company.

### 3. Risk of Economic Growth Slowdown and Fluctuation in Currency Exchange

The Company fully operates in Indonesia so that the economic slowdown will strongly affect the prospects and circumstances of the Company. When economic conditions were less supportive, for example in 2008 where economic conditions globally and locally weakened, there was a decline in people's purchasing power, savings in spending, many bankruptcy, low liquidity, and a weakening of the rupiah exchange rate.

Budget is a key aspect for local tourists to travel abroad, especially daily needs in the destination country. To buy food, recreation, transportation and shopping, tourists need local currency. If there are currency fluctuations, the change in the exchange rate is highly influential in decision making of the tourists to travel abroad. The economic downturn in Indonesia will affect the Rupiah exchange rate against the world rate as a whole.

The stability of the Indonesian economy is highly important for the Company because the decline in the Indonesian economy level creates instability in foreign exchange rates which can reduce the proceeds from the Company's operational activities and business prospects indirectly.

#### 4. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk menjaga laba Perseroan, mengikuti perkembangan jaman teknologi dan meyakinkan investor untuk percaya terhadap Perseroan menjadi aspek penting untuk membuat kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Risiko tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

#### 5. Risiko Ketergantungan Terhadap Pihak Ketiga

Pihak ketiga dari Perseroan berfungsi sebagai mitra kerja yang memberi Perseroan fasilitas pinjam meminjam modem portable dan merupakan produk utama untuk penghasilan Perseroan. Bila terjadi perubahan perjanjian terhadap pihak ketiga, pemutusan kontrak, dan/atau permasalahan internal yang terjadi di Pihak ketiga, maka bisnis dari Perseroan dapat terganggu.

### C. RISIKO TERKAIT PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

#### 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan berkembang atau, jika pasar berkembang saham Perseroan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dan/atau tujuan pembelian saham adalah sebagai investasi jangka panjang.

#### 2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa

#### 4. Risk of Unreachable Projections

Maintaining the performance of a company that is engaged in technology is challenging. To maintain the Company's profits, keeping up with technological developments and convincing investors to trust the Company are key aspects to make business activities run smoothly. The risk of unreachable projections can affect investor confidence in the Company.

#### 5. Risk of Dependence on Third Parties

The Company's third party functions as a working partner that provides the Company a portable modem loan facility which is the main product for the Company's revenue. If there is a change in agreement with a third party, contract termination, and/or internal problems that occur with the third party, the Company's business may be disrupted.

### C. RISKS RELATING TO COMPANY MANAGEMENT AND SHARE OWNERSHIP

#### 1. Risk of Illiquid Shares on Initial Public Offering

Although the Company will list its shares on the Indonesia Stock Exchange, there is no guarantee that the market for the Company's traded shares will develop or, if the developing market of the Company's shares will be active or liquid because there is a possibility that the majority of shareholders do not trade their shares in the secondary market and/or the purpose of purchasing shares is for a long-term investment.

#### 2. Fluctuations of the Company's Share Price

The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate widely and may be traded at a price below the Bid Price determined after the initial offering process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. This is caused by among others:

- The difference between the realization of the Company's financial and business performance with the investors and analysts' expectation for the Company's financial and business performance;
- Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company and Indonesia;
- There is information disclosure for transactions that are material announced by the Company;
- Changes in the conditions of Indonesian Capital Market which fluctuated both due to domestic factors and the influence of capital markets in other countries;
- Changes in Indonesian macro conditions and the property industry in particular; and political and social conditions in general in Indonesia; and
- Company involvement in court or dispute.

### 3. Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

## D. RISIKO UMUM

### 1. Risiko Sosial Politik Negara Tujuan

Situasi sosial politik di beberapa negara di dunia memberikan dampak terhadap sektor travelling. Misalnya ketika salah satu negara sedang mengalami situasi politik yang tidak stabil. Demi keamanan semua traveler, negara tersebut mengeluarkan larangan perjalanan wisata ke negara tersebut. Hal ini terjadi pada Israel yang sedang mengalami ketegangan akibat adanya pernyataan Donald Trump terkait pengakuan kota Yerusalem sebagai ibu kota Israel, sehingga Israel memberikan larangan perjalanan wisata ke negaranya. Akibat yang timbul atas larangan tersebut adalah berkurangnya jumlah wisatawan serta wisatawan yang membatalkan perjalanannya ke Israel. Situasi sosial politik yang terjadi tanpa diduga tersebut tentunya akan memberikan dampak terhadap penjualan produk Perseroan.

### 2. Risiko Perubahan Peraturan Terhadap Transportasi Moda Penerbangan

Salah satu transportasi terbanyak yang dipakai untuk bepergian ke mancanegara oleh wisatawan lokal adalah pesawat terbang. Perubahan peraturan yang berimbas terhadap harga tiket pesawat akan berimbas langsung terhadap wisatawan yang hendak bepergian ke luar negeri. Faktor terbesar pertimbangan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri adalah biaya tiket pesawat karena biaya hidup dan hotel di negara tujuan dapat ditekan dengan hemat. Sehingga, jika terjadi perubahan peraturan yang membuat harga tiket pesawat kurang terjangkau, maka wisatawan untuk ke mancanegara juga akan berkurang. Pengurangan dari wisatawan yang bepergian ke luar negeri akan berimbas langsung terhadap produk Perseroan yang menyediakan modem portable untuk turis di luar negeri.

### 3. Risk of Dividend Distribution

Dividend distribution will be carried out based on GMS decision by considering revenue, financial conditions, cash flow, working capital needs and capital expenditure of the Company in the future. Losses recorded in the Company's consolidated financial statements can be a reason not to distribute dividends. Furthermore, the need for funding for the future business development plan can also affect the Company's decision not to distribute dividends. The profits generated will be used by the Company as internal fund for business developments.

## D. GENERAL RISK

### 1. Socio-Political Risk of Destination Country

The socio-political situations in several countries give an impact on the traveling sector. For example, when one country is experiencing an unstable political situation. For the safety of all travelers, the country issued a travel ban. This happened to Israel which was experiencing tension due to the statement of Donald Trump regarding the recognition of the city of Jerusalem as the capital of Israel, so that Israel gave a ban on tourism trips to his country. The consequence of the ban was the reduced number of tourists and tourists who cancel their trips to Israel. The socio-political situation that may occur unexpectedly will certainly have an impact on the sale of the Company's products.

### 2. Risk of Amendment to Regulation on Flight Transportation

One of the most transportation that is used to travel abroad by local tourists is airplanes. Amendments to regulations that affect the price of flight tickets will directly affect tourists who want to travel abroad. The biggest factor of consideration of tourists to travel abroad is the cost of airline tickets because the cost of living and hotels in destination countries can be reduced by frugality. Hence, if there is amendment to a regulation that makes the price of airline tickets less affordable, then tourists who will travel to foreign countries will also decrease. Decreasing number of tourists traveling abroad will have a direct impact on the Company's products which provide portable modems for tourists abroad.

## KODE ETIK

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting bagi Perusahaan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Kedepannya, penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen.

## CODE OF CONDUCT

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is highly important for the Company as a tool to increase the value and sustainable long-term business growth not only for the shareholders but also for all stakeholders. The implementation of the Company's Code of Conduct is the responsibility of the entire management of the Company including all employees under the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners. In the future, the implementation of the Company's Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional behavior, uphold integrity, be responsible and committed.

Perihal / Subject	Keterangan / Description
Etika Kerja / Work Ethics	<ol style="list-style-type: none"> <li>Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan diatur dalam etika yang ditetapkan tersendiri dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peraturan perusahaan ini. / Everything related to business ethics and the work ethics of employees are regulated in ethics which are set separately and are an integral part of this Company Regulation;</li> <li>Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh <i>Human Resources Departement</i> / Work Ethics Enforcement is handled by the Human Resources Department;</li> </ol>
Pembinaan Disiplin / Discipline Development	Pembinaan disiplin bertujuan untuk mendidik dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk memperbaiki sikapnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di perusahaan / Discipline guidance aims to educate and provide opportunities for employees to improve their attitudes that are not in accordance with the applicable provisions in the Company;
Tindakan Disiplin / Disciplinary Action	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kode etika ndan peraturan tentang kerja dibuat sebagai pedoman untuk menegakkan tata tertib dan dipatuhi serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dalam hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan / Code of Conduct and Regulations concerning work are made as a guideline to enforce order and be obeyed and implemented properly by employees in work relations between the Company and Employees;</li> <li>Tindakan disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atasan terhadap bawahannya yang melanggar etika kerja dan aturan disiplin dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki serta menertibkan tingkah laku dan kinerja bawahan / Disciplinary action is an action taken by a superior against his subordinates who violate work ethics and disciplinary rules with the aim of fostering and improving and disciplining subordinates' behavior and performance;</li> <li>Tindakan disiplin diberikan dalam bentuk / Disciplinary action is given in the form of:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Teguran lisan, berupa teguran yang sifatnya masih berupa nasehat dari atasan dengan diberikan target waktu / Verbal warning, in the form of reprimand that is still in the form of advice from the boss given a time target;</li> <li>surat peringatan, apabila teguran lisan tidak diindahkan dalam target waktu yang ditetapkan, maka karyawan tersebut dapat diberikan surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, atasan yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan <i>Human Resources Departement</i> sebelum memberikan peringatan tertulis tersebut. / A warning letter, if the verbal warning is not heeded in the specified time target, then the employee can be given a warning letter in accordance with the violations that have been committed. In this case, the supervisor concerned can consult with the Human Resource Department before giving the written warning</li> <li>Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban umum sebagaimana tercantum dalam pasal 48, dapat dikenakan sanksi berupa surat peringatan tertulis sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan. / Violations of general obligations as stated in article 48, may be subject to sanctions in the form of Written Warning Letters to Termination of Employment depending on the type of violation committed;</li> </ol> </li> </ol>
Teguran Lisan / Verbal Warning	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguran lisan diberikan oleh atasan langsung karyawan. Pemberian teguran wajib dicatat/ dibuat dokumentasinya dalam data personal dan karyawan yang bersangkutan. Teguran berlaku selama 3 bulan. / Verbal warning is given by the direct supervisor of the employee. Reprimand must be recorded/made in the personal data and the employee concerned. Reprimand applies for 3 months.</li> <li>Pelanggaran yang dikenakan sanksi teguran lisan antara lain / Violations that are sanctioned by verbal warning include:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>kelalaian dalam melaksanakan tugas atau perintah kerja yang diberikan / negligence in carrying out tasks or work orders</li> <li>terlambat tiba ditempat kerja tanpa pemberitahuan dan atau alasan yang jelas lebih dari 1 (satu) kali tetapi kurang dari 3 (tiga) kali dalam sebulan / arriving late to work without notice and/or clear reasons more than 1 (one) time but less than 3 (three) times a month;</li> <li>meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan langsung / leave the workplace without permission from the direct supervisor;</li> <li>tidak memelihara barang atau <i>property</i> perusahaan yang menjadi tanggung jawab karyawan. / not maintaining company goods/property that are the responsibility of employees;</li> <li>Menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa izin. / use Company facilities for personal interests without permission;</li> <li>Tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh perusahaan atau berpakaian yang tidak sesuai dengan etika kantor. / do not wear uniforms that have been determined by the Company or dress that are not in accordance with office ethics;</li> </ol> </li> </ol>
Tindakan Disiplin / Disciplinary Action	<ol style="list-style-type: none"> <li>Surat Peringatan dan masa berlakunya: / Warning letter and validity period:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat Peringatan Pertama (SP I), 6 (enam) bulan / First Warning Letter (SP I), 6 (six) months</li> <li>Surat Peringatan Kedua (SP II), 6 (enam) bulan / Second Warning Letter (SP II), 6 (six) months</li> <li>Surat Peringatan Ketiga/Terakhir (SP III), 6 (enam) bulan / Third Warning Letter (SP III), 6 (six) months</li> </ol> </li> <li>Penundaan kenaikan upah / Postponement of wage increase</li> <li>Demosi (penurunan golongan/jabatan) / Demotion (decrease in class/position)</li> <li>Pemutusan Hubungan Kerja / Work termination</li> <li>Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: / Provision of disciplinary action is not only based on the order in paragraph 1 above, but is based on                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Berat atau ringan jenis pelanggaran lain / Major or minor of other offense</li> <li>Frekuensi (sering/pengulangan) pelanggaran / Frequency (often/repetition) of violations</li> <li>Kode etik / Code of Conduct</li> <li>Ada atau tidaknya unsur kesengajaan / Whether there is an element of intentionality or not</li> </ol> </li> <li>Bila dalam masa berlaku surat peringatan, karyawan kembali melakukan pelanggaran yang sama atau berbeda, maka akan diberikan suatu peringatan dengan tingkat yang lebih tinggi: / If in the validity period of the warning letter, the employee commits the same or different violation, a higher level of warning will be given;</li> <li>Seorang karyawan yang sedang menjalani pembinaan karena melakukan pelanggaran disiplin (mendapatkan surat peringatan), dalam periode berikutnya Surat Peringatan tersebut (pertama, kedua, atau ketiga) kenaikan upah berkwalnya ditunda hingga berakhirnya masa berlaku suatu surat peringatan. / An employee who is undergoing guidance due to disciplinary violations (obtaining a warning letter), in the following period the Warning Letter (first, second or third) wage increases are sometimes postponed until the expiration of a validity letter.</li> </ol>

Perihal / Subject	Keterangan / Description
<p>Jenis-Jenis Pelanggaran / Types of Violation</p>	<p>1. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP I antara lain, namun tidak terbatas pada / Violations that can be subject to SP I include, but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan kembali pelanggaran yang telah diberikan teguran yang sejenis dan/atau bobot pelanggaran sama atau lebih rendah / Commit violations that have been given a similar reprimand and/or the weight of the violation is the same or lower</li> <li>b. terlambat hadir tanpa pemberitahuan untuk maksimal 4 (empat) kali dalam satu bulan atau pulang lebih awal dalam 1 (satu) minggu / being late without notice for a maximum of 4 (four) times in one month or leaving early in 1 (one) week</li> <li>c. meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa izin atasannya, meskipun telah diberikan teguran atau nasihat oleh atasan langsung / leave work during work hours without the permission of his superior, even though he has been given a warning or advice from his immediate supervisor</li> <li>d. tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan dan/atau alasan yang jelas (mangkir) lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan / absent from work without notice and/or reasons that are clear (absent) more than 1 (one) time in 1 (one) month</li> <li>e. melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang upah yang diterima secara disengaja ataupun tidak disengaja / violates the obligation to maintain the confidentiality of information about wages received intentionally or unintentionally</li> <li>f. memasuki ruangan/tempat yang terlarang tanpa izin dari atasan langsung / enter a prohibited room/place without permission from the immediate supervisor</li> <li>g. lalai melaporkan hal-hal yang diketahuinya dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan / neglect to report things that in his knowledge can cause harm to the Company</li> <li>h. menjual sesuatu pada jam kerja / sell something during business hours</li> <li>i. menyebarkan leaflet, brosur dan mengumpulkan sumbangan di lingkungan Perusahaan tanpa izin / distribute leaflets, brochures and collect donations in the Company without permission</li> <li>j. tidak menghargai dan mampu bekerja sama dengan karyawan lain / do not respect and are not able to work with other employees</li> <li>k. tidak melakukan dengan benar pencatatan kehadiran diri sendiri / not doing properly recording one's attendance</li> <li>l. menerima tamu pribadi di tempat kerja dalam jam kerja tanpa izin atasannya / receive personal guests at work in working hours without the permission of their supervisor</li> <li>m. tidak memenuhi aturan keselamatan kerja / does not meet work safety rules</li> <li>n. tidak memelihara perlengkapan kerja yang diserahkan kepadanya sehingga menyebabkan kerusakan/kehilangan / does not maintain work equipment that is handed over to him causing damage/loss</li> <li>o. dengan sengaja/lalai mengakibatkan dirinya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya / intentionally/negligently resulted in him unable to carry out the work given to him</li> <li>p. tidak kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya / not competent in carrying out their duties and responsibilities</li> <li>q. melayani pelanggan dengan tidak layak / improperly serving customers</li> <li>r. sengaja tidur pada jam kerja / intentionally sleeping during work hours</li> <li>s. membocorkan rahasia Perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan penyidikan / divulge Company secrets to other parties except for the purposes of investigation</li> <li>t. menyalahgunakan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perusahaan sehingga menghambat proses pekerjaan / misappropriating work facilities provided by the Company and hinders the work process</li> <li>u. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan / salespeople (sales) do not reach the sales targets set by the Company's management</li> <li>v. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan / take other actions that are equivalent to the above actions based on the decision of the Company Leader</li> </ul>
<p>Jenis-Jenis Pelanggaran / Types of Violation</p>	<p>2. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP II antara lain, namun tidak terbatas pada: / Violations that can be subject to SP II include, but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengulangi kesalahan/pelanggaran yang disebutkan dalam pasal sebelumnya selama masa berlakunya SP I / repeat the mistakes/violations mentioned in the previous article during the validity period of SP I</li> <li>b. melakukan absensi untuk karyawan lain dan/atau menitipkan absensi kepada karyawan lain / fill attendance for other employees and/or leave attendance to other employees</li> <li>c. merokok di dalam area kerja manapun termasuk di pantry, tangga darurat, koridor dan toilet, baik dalam jam kerja maupun jam istirahat / smoking in any work area including the pantry, emergency stairs, corridors and toilets, both during work hours and rest hours</li> <li>d. tidak menaati perintah atau penugasan yang layak dari Perusahaan / do not comply with orders or appropriate assignments from the Company</li> <li>e. melanggar SOP yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban karyawan dan/atau tidak melaksanakan tata tertib kerja dengan benar / violates the SOP relating to the duties and obligations of employees and/or does not carry out work procedures properly</li> <li>f. melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan Perusahaan kecuali atas izin Perusahaan / do work that is not related to the Company except with the Company's permission</li> <li>g. lalai dan/atau ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan yang menyebabkan kerugian Perusahaan / negligent and/or careless in carrying out work that causes loss to the Company</li> <li>h. menunda menyerahkan laporan atau tidak mengerjakan perintah atasan lebih dari 5 (lima) hari kerja tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan / delay submitting reports or not working on orders from superiors more than 5 (five) working days without justifiable reasons</li> <li>i. menghilangkan barang/properti Perusahaan yang menjadi tanggung jawab / lose Company goods/property that is his/her responsibility</li> <li>j. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP I karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan / salespeople (sales) does not reach the sales target set by the Company's management after obtaining SP I due to the same error within 3 (three) months</li> <li>k. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan / take other actions that are equivalent to the above actions based on the decision of the Company Leader</li> </ul> <p>3. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP III, antara lain / Violations that can be subject to SP III, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pelanggaran ulang dan/atau pelanggaran lainnya selama masa berlakunya SP II / repeated violations and/or other violations during the validity period of SP II</li> <li>b. menyebabkan gosip/isu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan bekerja / causing gossip/issues that can disturb the peace and comfort of work</li> <li>c. melakukan segala bentuk praktek politik di lingkungan Perusahaan / do all forms of political practice within the Company</li> <li>d. menjual barang dagangan milik Perusahaan (baik elektronik voucher, voucher fisik, kartu perdana maupun barang dagangan lainnya) tidak sesuai dengan kebijakan harga dan/atau term of payment (TOP) yang telah ditetapkan, baik lebih rendah dan/atau lebih tinggi maupun tidak sesuai dengan TOP yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung / sell merchandise belonging to the Company (both electronic vouchers, physical vouchers, prime cards or other merchandise) not in accordance with the predetermined price policy and/or term of payment (TOP), both lower and/or higher or not in accordance with TOP which has been set by the Company's management so that it causes losses directly to the Company directly or indirectly</li> <li>e. tidak menyetorkan hasil penjualan barang dagangan milik Perusahaan dengan sengaja dan/atau memutar hasil penjualan (lapping) dan menggunakan uang Perusahaan sehingga menguntungkan diri sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung / do not deposit the proceeds of the sale of merchandise belonging to the Company intentionally and/or lapping the results of the sale and use Company money so as to benefit themselves or others so as to cause losses to the Company both directly and indirectly</li> <li>f. menolak pelaksanaan suatu pemeriksaan oleh petugas yang berwenang / refusing to carry out an inspection by the authorized officer</li> <li>g. mempunyai bisnis atau kerja pribadi dalam segala bentuk atau membantu perusahaan lain yang mempunyai area bisnis yang sama dengan Perusahaan tanpa izin atasan / have a business or personal work in all forms or help other companies that have the same business area with the company without the permission of their superiors</li> <li>h. memanipulasi data Perusahaan untuk kepentingan Pribadi, perkumpulan serikat dan/atau organisasi / manipulate Company data for Personal interests, union associations and/or organizations</li> <li>i. terbukti baik dengan sengaja maupun tidak sengaja memindahtangankan pakaian seragam atau kartu tanda pengenalan kepada pihak lain sehingga ada potensi untuk dapat atau telah disalahgunakan oleh pihak lain / proven either intentionally or unintentionally transferring uniform clothing or ID cards to other parties so that there is the potential to be able to or has been misused by other parties</li> <li>j. tidak mematuhi ketentuan atau menyalahgunakan fasilitas computer serta akses jaringannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi / do not comply with the provisions or misuse computer facilities and access to the network as stipulated in the Decree of the Board of Directors</li> <li>k. memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen atau surat-surat berharga milik Perusahaan secara tidak sah / possess, sell, buy, mortgage, lease or lend illegally owned goods, documents or securities of the Company</li> <li>l. melawan dan/atau mengabaikan perintah kerja atasan/manajemen Perusahaan yang menyangkut kebijakan Perusahaan / resist and/or ignore the work orders of the superior/management of the Company concerning Company policy</li> <li>m. tidak melaporkan dan/atau membiarkan adanya penyimpangan atau pelanggaran prosedur yang diketahuinya dan mengakibatkan kerugian Perusahaan / do not report and/or allow for irregularities or violations of procedures that in his knowledge and cause losses to the Company</li> <li>n. melaksanakan tindakan atas nama Perusahaan di luar kewenangan / carry out actions on behalf of the Company outside of authority</li> <li>o. dengan sengaja melakukan aktivitas pada jam kerja yang membahayakan dirinya sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya / intentionally carrying out work activities that endanger him so he cannot do the work assigned to him</li> <li>p. tidak memenuhi penugasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal sebelumnya dalam Peraturan Perusahaan ini / does not fulfill the assignment as referred to in the previous article in this Company Regulation</li> <li>q. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP II karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan; / salespeople (sales) does not reach the sales target set by the Company's management after obtaining SP II due to the same error within 3 (three) months;</li> </ul> <p>4. Pelanggaran yang dikenakan Surat Peringatan dapat disertai dengan sanksi demosi, skorsing maupun penundaan kenaikan upah dan bonus. / Violations imposed by the Warning Letter can be accompanied by demotion sanctions, suspension and postponement of wage and bonus increases.</p>

## PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES FROM OJK

The implementation of GCG principles in the Company has followed the provisions contained in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. The principles applied in GCG practices are included in the following table:

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<b>Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</b>		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham  Principle 1 Increasing the value of the implementation of General Meeting of Shareholders	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for voting either in open or secret ballot, which prioritizes independency and the interests of shareholders.	Penerapan: / Implementation: Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka / Voting procedure at the GMS is carried out according to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation regarding Implementation of General Meeting of Shareholders  Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply Perseroan sudah menerapkan pada saat mengadakan RUPS Tahunan / The Company has implemented this policy at the annual GMS
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Summary of minutes of GMS shall be available in website for at least a year	Penerapan: / Implementation: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS of the Company.  Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply 3 (tiga) orang Anggota Direksi dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan. / 3 (three) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners were present at the annual GMS
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun / Summary of minutes of GMS shall be available in website for at least a year	Penerapan: / Implementation Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam website perseroan. / GMS minutes summary is posted on the Company's website.  Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan dan telah memuat Ringkasan Risalah RUPS tersebut di Situs Web Perseroan / The Company has convened annual GMS and posted the GMS minutes summary on its website
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  Principle 2. Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Having a public company communication policy with shareholders or investors.	Penerapan: / Implementation Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. / The communication policy with shareholders is stated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulation.  Keterangan: Penjelasan / Description: Explain Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan di situs web Perseroan. / The Company continuously discloses information about the Company on the website
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Disclose public company communication policies in the website.	Penerapan: / Implementation Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK. / The Company's communication policy is fully disclosed through the annual reports submitted at the annual GMS, IDX website, and the Company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange  Keterangan: Penjelasan / Description: Explain Perseroan selalu mengungkapkan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK. / Perseroan selalu mengungkapkan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK.
<b>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Function and Roles of Board of Commissioners</b>		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris  Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the condition of the company	Penerapan: / Implementation Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners.  Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris / The Company currently has 3 (three) members of the Board of Commissioners
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Penerapan: / Implementation Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.  Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply Perseroan saat ini memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah berpengalaman di berbagai perusahaan. / The Company currently has members of the Board of Commissioners who are experienced in various companies.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<p><b>Prinsip 4.</b> Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4. Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation</b> Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will reorganize its own performance appraisal policy by the Board of Commissioners. At present the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is still limited to the evaluation by the GMS with regard to the performance of the Company.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS. / The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Company through GMS.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation:</b> Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment policy has been included in the Annual Report.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy of resignation in case of involvement in financial crimes</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation</b> Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Commissioners have included policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Dewan Komisaris Perseroan sampai saat ini belum diganti / The Board of Commissioners has not been changed.</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a policy of succession in the Nomination Process of members of the Board of Directors.</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation</b> Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi. / The Board of Commissioners and the Company will rearrange policies related to the succession of members of the Board of Directors.</p> <p><b>Keterangan: Belum Terpenuhi / Description: Unfulfilled</b> Sedang dalam penyusunan. / On progress.</p>
<b>Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Function and Roles of Board of Directors</b>		
<p><b>Prinsip 5.</b> Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5. Strengthening membership and composition of Board of Directors</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the company and effectiveness in decision making.</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation:</b> Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / Determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of Directors' membership as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Perseroan saat ini telah memiliki 2 (dua) orang anggota Direksi. / The Company currently has 2 (two) members of the Board of Directors.</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation</b> Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / The composition of the members of the Board of Directors has considered expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Perseroan saat ini memiliki anggota direksi yang berpengalaman di bidangnya. / The company currently has directors who are experienced in their fields.</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p><b>Penerapan: / Implementation:</b> Bapak Hiro Whardana selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. / Mr. Hiro Wardhana as the President Director has expertise and knowledge in accounting.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. / The President Director has expertise and knowledge in accounting.</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<p><b>Prinsip 6.</b> Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Principle 6. Improving the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors</p>	<p>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors</p>	<p><b>Penerapan:</b> Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.</p> <p><b>Keterangan:</b> Terpenuhi, Penilaian kinerja Direksi Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been included in the Annual Report.</p> <p><b>Keterangan:</b> Terpenuhi / <b>Description:</b> Comply Kebijakan tersebut telah dimuat dalam laporan tahunan. / This policy has been stated in the annual report.</p>
	<p>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a resignation policy on involvement in financial crimes.</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Directors contain policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p><b>Keterangan:</b> Terpenuhi / <b>Description:</b> Comply Perseroan sudah pernah melakukan perubahan anggota Direksi (Direktur Independen) sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Company has changed the member of the Board of Directors (Independent Director) in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</p>
<b>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation</b>		
<p><b>Prinsip 7.</b> Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Principle 7. Improving corporate governance aspect through stakeholder participation</p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i>. / Having a policy on preventing Insider Trading</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan <i>Insider Trading</i>. Namun, saat ini Perseroan sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut. / The Company is preparing a special policy for preventing Insider Trading. However, at present the Company fully implements the OJK Regulations regarding this matter.</p> <p><b>Keterangan:</b> Belum Terpenuhi / <b>Description:</b> Unfulfilled Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut / The Company is currently preparing this policy.</p>
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti Fraud. / Having Anti-Corruption and Anti-Fraud policy</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan anti-fraud. Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut. / The Company is developing a special anti-corruption and anti-fraud policy. However, at present the Company has a code of conduct that regulates the policy on these 2 matters.</p> <p><b>Keterangan:</b> Belum Terpenuhi / <b>Description:</b> Unfulfilled Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut / The Company is currently preparing this policy.</p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Having policy on Selection and Capacity Improvement of Suppliers and Vendors</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor / The Company has a vendor selection and improvement policy</p> <p><b>Keterangan:</b> Terpenuhi / <b>Description:</b> Comply Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut / The Company has established this policy.</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. / Having Creditor Rights Fulfillment Policy</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. / The Company is preparing a special policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, at present, the Company is always responsible for implementing and fulfilling the conditions stipulated in each loan given by creditors.</p> <p><b>Keterangan:</b> Belum Terpenuhi / <b>Description:</b> Unfulfilled Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut / The Company is currently preparing this policy.</p>
	<p>5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> / Having whistleblowing system policy</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan <i>whistleblowing System</i>. / The Company has established and implemented a whistleblowing system policy.</p> <p><b>Keterangan:</b> Terpenuhi / <b>Description:</b> Comply Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut / The Company has implemented this policy</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Having long term incentive provision policy of Board of Directors and Employees.</p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. / The Company carries out a post-employment benefits policy as stipulated in the Labour Laws by including employees in the pension program and giving employees rights in accordance with the applicable Labor Regulations.</p> <p><b>Keterangan:</b> Terpenuhi / <b>Description:</b> Comply Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut / The Company has implemented this policy</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<b>Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Transparency</b>		
<p><b>Prinsip 8.</b> Meningkatkan keterbukaan informasi</p> <p>Principle 8. Improving Information Transparency</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="384 282 770 383">Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Utilizing the use of information technology more broadly than Website as a media for information disclosure.</li> <li data-bbox="384 418 770 573">Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, which is at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders</li> </ol>	<p><b>Penerapan: / Implementation:</b> Perseroan memanfaatkan Situs Web perusahaan, <i>call center</i> maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. / The Company utilizes company websites, call centers and e-mails to carry out information disclosure to stakeholders, especially customers.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut / The Company has implemented this policy</p> <p><b>Penerapan: / Implementation:</b> Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini. / The Company has disclosed the final beneficiary of the Company's share ownership in the company profile of this annual report.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi / Description: Comply</b> Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan / The Company has disclosed this matter in the annual report</p>

# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- 75 Dasar Penerapan Program CSR**  
Basis of CSR Program Implementation
- 75 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan**  
Social Responsibility in Environment Sector
- 76 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Sector
- 77 Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan**  
Social Responsibility in Community Sector
- 77 Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa**  
Social Responsibility in Products and Services Sector



Perseroan meyakini bahwa untuk mencapai visi dan misi perusahaan diperlukan keseimbangan dari berbagai aspek, antara lain aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Hal ini merupakan upaya menjaga hubungan baik antara pemangku kepentingan, perseroan, karyawan, termasuk masyarakat lingkungan sekitar.

Perseroan memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Perseroan meyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR untuk memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal melalui perencanaan yang matang agar tepat sasaran dan penyalurannya.

The Company believes that to achieve its vision and mission, a balance is needed from various aspects, including profit (*humanity*), humanity (*people*), and the environment (*planet*). This is an effort to maintain good relations between stakeholders, the company, employees, including the surrounding community.

Passpod views the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as a contribution to sustainable economic development, helps improve and protect public health and gives attention to the surrounding environment in accordance with the business ethics that it carries out. The Company believes that the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The success of the implementation of CSR in the long term is believed to have an influence mainly on aspects of growth in trust, the creation of harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

The implementation of social responsibility activities is one of the important components for the Company. Therefore, the Company always carries out CSR activities to provide optimal social and environmental impacts through careful planning so that they are properly channeled and right on target.

Adapun program CSR yang dilaksanakan tersusun menjadi beberapa rangkaian kegiatan, antara lain di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk atau jasa.

## DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR, Perseroan berpedoman pada aturan dan undang-undang yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan penerapan yang baik dalam proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut sebagai tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan serta sebagai upaya dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.

### Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Dalam implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang lingkungan, Passpod juga melakukan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan/atau dapat didaur ulang.

### Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Dalam mengelola limbah dan sampah yang dihasilkan oleh Perseroan, pengelolaan dilakukan oleh pihak ketiga yang bertugas khusus dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh Perseroan. Hal ini karena Passpod merupakan perusahaan yang dalam kegiatan bisnisnya tidak menghasilkan limbah produksi sehingga tidak terdapat mekanisme khusus yang mengatur sistem pengolahan limbah Perseroan.

The CSR programs implemented are organized into a series of activities, including in the fields of environment, employment, social affairs, and product or service responsibilities.

## BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

In implementing and reporting on CSR activities, the Company refers to the applicable regulations and laws, such as:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company carries out its business activities in the field of and or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities;
3. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to his environment;
4. Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligations of each Industry to have a Community Development program;
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
6. Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT SECTOR

The Company is committed to environmental sustainability by implementing a good business processes carried out by taking into account the maintenance aspects of the surrounding environment. This commitment is the responsibility of the company towards the environment as well as an effort to preserve nature and the environment.

### Use of Environmentally Conscious and Recyclable Materials and Energy

In implementing its corporate social responsibility in environmental sector, Passpod also uses materials and energy that are environmentally friendly and/or can be recycled.

### Waste Management System

The management of the waste generated by the Company is performed by a third party specifically assigned for the task. This is due to the fact that Passpod's business activities do not generate production waste, thus there is no special mechanism that regulate the Company's waste management system.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam kegiatan bisnisnya, Perusahaan tidak bergerak di bidang bisnis yang menghasilkan limbah atau sampah produksi ataupun yang berdampak langsung kepada lingkungan, sehingga Perseroan tidak memiliki mekanisme khusus yang menampung masalah lingkungan.

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, hal ini disebabkan Perusahaan tidak menjalankan bisnis di bidang yang bersinggungan langsung dengan masalah lingkungan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai aset penting Perseroan, karyawan menjadi kunci utama dalam kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3).

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan didasarkan pada kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari Perusahaan, Passpod menjunjung tinggi kesetaraan gender serta kesempatan kerja yang dibuktikan dengan kesetaraan kesempatan jenjang karier yang diberikan berdasarkan kemampuan dan kapabilitas tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, maupun orientasi seksual.

### Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh Insan Perseroan. Salah satu wujud komitmen yang diimplementasikan adalah dengan cara menyediakan sarana dan keselamatan kerja sesuai standar di lingkungan gedung Perusahaan.

### Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi bagi karyawan sebagai bagian dari penghargaan Perusahaan bagi karyawan yang mencapai prestasi kinerja tertentu ataupun ketika kinerja keuangan berada di atas target yang telah ditentukan.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana dan mekanisme ketika dalam kegiatan usahanya, ditemukan pelanggaran ataupun aduan masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh karyawan Passpod. Aduan mengenai masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada divisi HRD sebagai pengelola sumber daya manusia di Perseroan.

### Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company's business activities do not generate production waste that directly impacts the environment, so that the Company does not have a specific mechanism for complaints related to the environment.

### Environmental Certification

In 2019, the Company did not have certification in the environmental field, this was due to the company not conducting business in the field that was in direct contact with environmental issues.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

As an important asset of the Company, employees are the main key in the continuity of the Company's business in the future. The Company is committed to taking responsibility in efforts to improve the welfare of employees through CSR programs in the employment sector.

The Company in carrying out social responsibility in the employment sector is based on the policy of implementing employment, health and safety, which refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System.

### Gender Equality and Equal Work Opportunity

Passpod upholds gender equality and equal work opportunity in its activities. This is demonstrated through equal career path opportunities given based on skills and capabilities without differentiating based on ethnicity, race, religion, gender, or sexual orientation.

### Occupational Safety and Facilities

The Company is committed to prioritizing the occupational health and safety of all Company personnel. One form of commitment implemented is by providing work facilities and safety that are in accordance with the standards in the Company's building environment.

### Employee Remuneration

The Company provides remuneration for the employees as reward for employees who achieve certain performance achievements or when the financial performance exceeds the determined target.

### Employment Issues Complaint Mechanism

The Company provides a complaint mechanism for violations or issues related to employment during business activities. Complaints regarding employment issues may be submitted to to the HRD division as a manager of human resources in the Company.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari untuk mewujudkan aspek pertumbuhan bisnis usaha dibutuhkan keseimbangan antar aspek, baik karyawan, lingkungan hidup serta masyarakat. Keseimbangan antar aspek tersebut memberikan hubungan yang bersinergi sehingga tercapainya kesejahteraan karyawan serta perkembangan taraf hidup masyarakat.

Perseroan senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial untuk memberikan dukungan kepada masyarakat secara luas. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengadakan sejumlah acara.

### Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) melakukan program *Corporate Social Responsibility* di Mizan Amanah (Lembaga Amal Zakat Nasional) pada 26 Desember 2019. Bertempat di Kebayoran Lama Jakarta Selatan, CSR Passpod memberikan sejumlah bantuan kepada anak-anak di sana.

Diusungnya tema CSR kali ini untuk menjaga konsistensi dalam upaya Passpod mewujudkan cita-cita anak bangsa dan perbaikan kualitas taraf hidup mereka.

Tema kegiatan CSR kali ini berupa memberikan donasi kepada rumah yatim dan piatu berupa bantuan berupa bahan makanan, membagikan alat-alat ibadah dan juga diadakan kegiatan makan bersama dengan anak-anak yatim dan piatu serta pengurus Mizan Amanah (Lembaga Amal Zakat Nasional).

Melalui program ini, Passpod ingin memberikan kontribusi dan terlibat langsung dengan masyarakat khususnya anak-anak.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PRODUK ATAU JASA

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang barang atau jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk konsumen, yakni berupa jasa penyewaan alat-alat terkait teknologi komunikasi, serta informatika dan internet. Perseroan terus mengembangkan layanan akomodasi yang dapat digunakan para konsumen saat melakukan perjalanan wisata seperti perencanaan destinasi wisata, pemesanan tiket atraksi di lokasi destinasi wisata, dan akses transportasi.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN COMMUNITY SECTOR

The Company understands that to realize business growth aspects, a balance between aspects, such as employees, the environment and society is needed. The balance between these aspects provides a synergistic relationship so as to achieve employee welfare and the development of people's living standards.

The Company always runs a social responsibility program to provide support to the community at large. This is a form of concern for the community in the vicinity of the Company's work environment. CSR activities are carried out by providing assistance to the community by holding a number of events.

### Implementation of Corporate Social Responsibility in Community Sector

Throughout 2019, PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) conducted a Corporate Social Responsibility program at Mizan Amanah (National Zakat Charity Institute) on December 26, 2019. Located in Kebayoran Lama, South Jakarta, Passpod CSR provides a number of assistance to the children.

This CSR theme is to maintain consistency in Passpod's efforts to realize the dreams of the nation's children and improve the quality of their lives.

The theme of CSR activities for this period is giving donations to orphanages in the form of food ingredients, distributing prayer equipment and also dining together with orphans and administrators of the Mizan Amanah (National Zakat Charity Institute).

Through this program, Passpod wants to contribute and be directly involved with the community, especially with children.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN PRODUCTS AND SERVICES SECTOR

In carrying out social responsibility in the goods or services sector, the Company continues to provide the best service for consumers, such as in the form of leasing services related to communication technology, as well as informatics and the internet. The Company continues to develop accommodation services that can be used by consumers while traveling such as planning tourist destinations, booking ticket attractions in tourist destinations, and accessing transportation.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**TIANG CUN HUI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**ANDREW SUHALIM**  
Komisaris  
Commissioner



**HARRY KABULLAH NUGRAHA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DIREKSI Board of Directors



**HIRO WHARDANA**  
Direktur Utama  
President Director



**WEWY SUWANTO**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# 07

---

## Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# **PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 / *As of December 31, 2019*  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended*  
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)**



**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**Laporan Keuangan  
Pada Tanggal 31 Desember 2019  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Dan Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements  
As of December 31, 2019  
And For The Year Then Ended  
And Independent Auditors' Report  
(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 39	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Digital Tourist Pass

# PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37 Jl. K.H. Hasyim Ashari  
Jakarta Pusat 10150 Telp: +62 21 6385 0730 / 31

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Hiro Whardana	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cendrawasih V No. 13 Komplek Departemen Luar Negeri, Cilandak, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021- 63850730	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara Jatinegara, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-63850730	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;</li> <li>2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</li> <li>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") as of December 31, 2019 and for the year then ended;</i></li> <li>2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></li> <li>3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed;</i><br/>b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></li> <li>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></li> </ol> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 11 Mei 2020 / May 11, 2020

  
**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
 59086AHF449684399  
**6000**  
 ENAM RIBURUPIAH

Hiro Whardana  
Direktur Utama / *President Director*
Wewy Suwanto  
Direktur / *Director*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00117/2.0961/AU.1/05/1023-2/1N/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00117/2.0961/AU.1/05/1023-2/1N/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

### PT Yelooo Integra Datanet Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2019.

**Auditors' responsibility (continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*The financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 25, 2019.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**David Kurniawan, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

11 Mei 2020 / May 11, 2020

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2f,4,23,24	20.472.128.946	11.044.162.321	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	2f,5,23,24	2.497.739.701	1.246.867.477	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,23,24	512.980.502	13.730.217	Other receivables – third parties
Pajak dibayar di muka	11a	667.269.544	623.514.542	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	95.795.565	143.750.000	Prepaid expenses
Uang muka	2d,6,22	20.287.364.128	33.273.318.223	Advances
Uang jaminan pemasok		477.153.410	-	Supplier deposits
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>45.010.431.796</b>	<b>46.345.342.780</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	7	1.398.600.000	-	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2o,11d	221.631.392	116.093.341	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	2k,8	36.245.950.894	38.528.529.475	Fixed assets – net
Aset takberwujud – bersih	2l	652.764.990	805.507.720	Intangible asset – net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>38.518.947.276</b>	<b>39.450.130.536</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>83.529.379.072</b>	<b>85.795.473.316</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
 December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha – pihak ketiga	2f,9,23,24	286.123.552	1.177.396.530	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2f,10,23,24	528.051.152	1.344.570.709	Other payables – third parties
Utang pajak	11b	95.277.143	1.043.846.768	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,12,23,24	149.595.135	-	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	13	102.246.820	1.395.348.560	Customer deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.161.293.802</b>	<b>4.961.162.567</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	503.720.757	302.605.023	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.665.014.559</b>	<b>5.263.767.590</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal dasar - 920.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 380.043.597 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 380.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	15	38.004.359.700	38.000.000.000	Authorized - 920,000 shares Issued and fully paid - 380,043,597 shares as of December 31, 2019 and 380,000,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	16	39.176.977.346	39.159.538.546	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.183.027.467	3.372.167.180	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>81.864.364.513</b>	<b>80.531.705.726</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>83.529.379.072</b>	<b>85.795.473.316</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT YELOOO INTEGR A DATANET Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGR A DATANET Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2n,17	37.495.986.446	27.409.937.674	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n,18	(23.135.805.412)	(15.844.640.709)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>14.360.181.034</b>	<b>11.565.296.965</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2n,19	(1.917.249.393)	(1.782.265.983)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,20	(10.497.322.079)	(5.968.119.938)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya – bersih	2n	(53.409.788)	90.101.521	Other income (expense) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.892.199.774</b>	<b>3.905.012.565</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	2o,11c	(699.080.413)	(1.010.905.850)	Current
Tangguhan	2o,11d	108.588.770	90.839.455	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH</b>		<b>(590.491.643)</b>	<b>(920.066.395)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE – NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.301.708.131</b>	<b>2.984.946.170</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	12.202.875	42.435.660	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2o,11d	(3.050.719)	(10.608.915)	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.310.860.287</b>	<b>3.016.772.915</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2p,21			<b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>
Dasar		3,43	15,65	Basic
Dilusian		4,23	15,65	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Saldo Laba / Retained Earnings</b>				<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
	<b>Modal Saham / Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</b>	<b>Ditentukan Penggunaanya / Appropriated</b>	<b>Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated</b>		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>	<b>3.000.000.000</b>	-	-	<b>355.394.265</b>	<b>3.355.394.265</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Penambahan modal saham	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000	<i>Additional share capital</i>
Penambahan modal saham melalui penawaran umum	13.000.000.000	35.750.000.000	-	-	48.750.000.000	<i>Additional share capital from initial public offering</i>
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	2.000.000.000	5.500.000.000	-	-	7.500.000.000	<i>Conversion of Mandatory Convertible Bonds to capital stock</i>
Biaya emisi	-	(2.090.461.454 )	-	-	(2.090.461.454)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.016.772.915	3.016.772.915	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>39.159.538.546</b>	-	<b>3.372.167.180</b>	<b>80.531.705.726</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Penambahan modal saham	4.359.700	17.438.800	-	-	21.798.500	<i>Additional Share Capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.310.860.287	1.310.860.287	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>38.004.359.700</b>	<b>39.176.977.346</b>	<b>500.000.000</b>	<b>4.183.027.467</b>	<b>81.864.364.513</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT YELOOO INTEGRATA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRATA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	34.952.012.482	27.311.107.655	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(12.700.317.537)	(18.820.979.490)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.544.307.343)	(2.771.755.987)	Payments to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	16.707.387.602	5.718.372.178	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	5.671.337	14.033.477	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(112.772.418)	(54.294.849)	Finance expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.568.441.832)	(199.781.121)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>15.031.844.689</u></b>	<b><u>5.478.329.685</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.120.846	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(32.039.125.540)	Advances paid for the purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(98.539.892)	(897.872.800)	Acquisition of intangible assets
Investasi dalam saham	(1.398.600.000)	-	Investment in share
Perolehan aset tetap	(4.228.657.518)	(38.702.262.198)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(5.625.676.564)</u></b>	<b><u>(71.639.260.538)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan tambahan modal disetor	17.438.800	-	Proceeds from increase additional paid-in capital
Kenaikan modal disetor	4.359.700	68.750.000.000	Proceeds from increase paid up capital
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi	-	7.500.000.000	Proceeds from issuance Mandatory Convertible Bonds
Pembayaran biaya emisi	-	(2.090.461.454)	Payment of stock issuance cost
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>21.798.500</u></b>	<b><u>74.159.538.546</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>9.427.966.625</b>	<b>7.998.607.693</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>11.044.162.321</u></b>	<b><u>3.045.554.628</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>20.472.128.946</u></b>	<b><u>11.044.162.321</u></b>	<b>CASH ON HANDS AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Perubahan anggaran dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0223846, tertanggal 20 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

**b. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penerbitan dan penjualan saham baru lewat Penawaran Umum Perdana dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- c. Penerbitan Waran Seri I.
- d. Perubahan struktur Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, otorisasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 dan No. AHU-0014676. Tahun 2018 pada tanggal 20 Juli 2018.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Business Activity and Establishment**

*PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes to the entire Articles of Association in connection with the status of the Company to be a publicly listed company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market. These amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0223846, dated July 20, 2018.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.*

*The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.*

**b. Public Offering of Shares**

*Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the following:*

- a. The change of status of the Company from private company to a publicly listed company through the issuance and sale of new shares, Initial Public Offering, and the change in the Company's activities.*
- b. Change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.*
- c. Issue of Series I Warrant.*
- d. The change in the Directors and the Board of Commissioners, authorization to the Directors and the Board of Commissioners, along with approval of amendments to the Company's Articles of Association.*

*These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 and No. AHU-0014676. Tahun 2018 dated July 20, 2018.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	: Tiang Cun Hui
Komisaris	: Andrew Suhalmi
Komisaris Independen	: Harry Kabullah Nugraha
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	: Hiro Whardana
Direktur	: Wewy Suwanto
Direktur Independen	: -

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per shares which will be realized during the Initial Public Offering.

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following:

	2018
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
Tiang Cun Hui	: President Commissioner
Andrew Suhalmi	: Commissioner
Harry Kabullah Nugraha	: Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>	
Hiro Whardana	: President Director
Wewy Suwanto	: Director
Ade Winata Gho	: Independent Director



1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2019
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	: Harry Kabullah Nugraha
Anggota	: Nicky Wijaya
Anggota	: Adriana Desy Widyanti

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan masing-masing memiliki sejumlah 47 dan 49 orang karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan Tunjangan	675.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 11 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2018		<u>Audit Committee</u>
Harry Kabullah Nugraha	:		Chairman
Dila Etika	:		Member
Adriana Desy Widyanti	:		Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 47 and 49 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the nine-month periods ended of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

	2018	
Gaji dan Tunjangan	307.500.000	Salaries and Allowance

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Director, who is responsible in the preparation and completion of the financial statements on May 11, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and Syariah Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Regulation of Capital Market Regulatory and the Regulation of Financial Services Authority No. VIII.G.7 related to the Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen dan penyesuaian serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK Serta ISAK Baru yang Relevan**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amendemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis Preparation of Financial Statements**

*Basis preparation of financial statements, except for the statement of cash flows is accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.*

*The statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.*

*The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**c. Application of Relevant Amendment and Improvement to PSAK and New ISAK**

*On January 1, 2019, the Company applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from those date. Changes to the Company's accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

- *Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Tax"*
- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dengan mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dolar Amerika Serikat	13.901

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**Pengakuan Awal**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 22 to the financial statements.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2018</u>	
	14.481	United States Dollar

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company have a commitment to purchase or sell a financial assets.

**Initial Measurement**

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

*Financial Assets (continued)*

*Subsequent Measurement*

*Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:*

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.*

*The Company has no financial assets which are classified in this category.*

(ii) *Loan and receivables*

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.*

*Financial assets of the Company, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are classified in this category.*

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.*

*This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.*

*The Company has no financial assets which are classified in this category.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

*Financial Assets (continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

(iv) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognize in profit or loss except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The Company has no financial assets which are classified in this category.*

*Derecognition*

*Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Where the Company have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor is the transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Company measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company have no financial liabilities measured at FVTPL.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Determination of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**h. Impairment of Financial Assets**

*All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.*

*Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computers
Alat komunikasi	4	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	Management billing system

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

**l. Intangible Assets**

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Penjualan jasa diakui pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

The Company provide estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales are recognized when services are rendered to customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Income Tax

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**p. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**q. Informasi Segmen**

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau jawa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**p. Basic Net Income (Loss) per Share**

*Basic net income (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**q. Segment Information**

*Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgment and Key Sources of Uncertainty**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f to the financial statements.*

**Estimates and Assumptions**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 8 to the financial statements.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

*The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 14 to the financial statements.*

Income Tax

*The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.*

*The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.*

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	20.600.452	8.702.330	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	19.593.211.264	11.021.843.234	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	692.729.301	11.061.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.057.057	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.530.872	2.554.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>20.451.528.494</u>	<u>11.035.459.991</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.472.128.946</u></b>	<b><u>11.044.162.321</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

*This account consists of:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Cash	20.600.452	8.702.330	Cash on hand
Cash in banks			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	19.593.211.264	11.021.843.234	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	692.729.301	11.061.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.057.057	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.530.872	2.554.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>20.451.528.494</u>	<u>11.035.459.991</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>20.472.128.946</u></b>	<b><u>11.044.162.321</u></b>	<b>Total</b>

*As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash in banks placed with related parties.*

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 2.497.739.701 dan Rp 1.246.867.477 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	974.081.578	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	197.911.669	45.351.767	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.268.150.482	19.345.411	31-60 days
61 - 90 hari	24.207.188	29.178.948	61-90 days
91 - 120 hari	7.470.362	178.909.773	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>382.804.811</u>	<u>161.768.341</u>	Past due and impaired
Jumlah	2.880.544.512	1.408.635.818	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(382.804.811)</u>	<u>(161.768.341)</u>	Allowance for impairment
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>2.497.739.701</u></b>	<b><u>1.246.867.477</u></b>	<b>Total - net</b>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

*This account represents trade accounts receivable from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounting to Rp 2,497,739,701 and Rp 1,246,867,477 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*Based on aging*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Not past due and unimpaired	-	974.081.578	Not past due and unimpaired
Past due but not impaired			Past due but not impaired
1 - 30 days	197.911.669	45.351.767	1 - 30 days
31-60 days	2.268.150.482	19.345.411	31-60 days
61-90 days	24.207.188	29.178.948	61-90 days
91 - 120 days	7.470.362	178.909.773	91 - 120 days
Past due and impaired	<u>382.804.811</u>	<u>161.768.341</u>	Past due and impaired
Total	2.880.544.512	1.408.635.818	Total
Allowance for impairment	<u>(382.804.811)</u>	<u>(161.768.341)</u>	Allowance for impairment
<b>Total - net</b>	<b><u>2.497.739.701</u></b>	<b><u>1.246.867.477</u></b>	<b>Total - net</b>

*The changes in allowance for impairment are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	161.768.341	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (lihat Catatan 20)	<u>221.036.470</u>	<u>161.768.341</u>	Addition (see Note 20)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>382.804.811</u></b>	<b><u>161.768.341</u></b>	<b>Balance at the end of the year</b>

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

**6. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 22)			<i>Related Party (see Note 22)</i>
Pembelian modem	-	22.648.078.740	<i>Purchase of modem</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Pembelian data	10.673.567.328	-	<i>Purchase of data</i>
Pembelian modem	9.613.796.800	9.391.046.800	<i>Purchase of modem</i>
Biaya pemasaran	-	907.148.667	<i>Marketing fees</i>
Biaya logistik dan transportasi	-	222.750.000	<i>Logistics and transport costs</i>
Lain-lain	-	104.294.016	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.287.364.128</u></b>	<b><u>33.273.318.223</u></b>	<b>Total</b>

**7. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan / Company	Kepemilikan / Ownership		Harga perolehan / Acquisition cost		Jumlah lembar saham / number of shares		Nilai tercatat / Carrying value	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Urocomm International Limited	0,2%	-	1.398.600.000	-	100.0000	-	1.398.600.000	-

Penyertaan pada Urocomm International Limited, sebanyak 100.000 saham atau 0,2% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.398.600.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan perjanjian pemesanan antara Perusahaan, Urocomm International Limited dan Ulink Group Inc tanggal 29 Agustus 2019.

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)**

*Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

*Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables. No trade receivables were used as collateral.*

**6. ADVANCES**

*This account consists of:*

**7. INVESTMENT IN SHARE**

*This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

*Investments in Urocomm International Limited amounted to one shares or 0.2% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,398,600,000 and accounted with cost method.*

*The investment was based on subscription agreement between the Company, Urocomm International Limited and Ulink Group Inc dated August 29, 2019.*



**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**8. FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>				
	<b>1 Januari 2019 / January 1, 2019</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>31 Desember 2019 / December 31, 2019</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	147.359.455	140.418.061	-	287.777.516	Office equipment
Komputer	279.356.818	86.083.457	-	365.440.275	Computers
Alat komunikasi	7.447.358.125	4.002.156.000	146.968.520	11.302.545.605	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
<b>Jumlah</b>	<b>39.900.594.998</b>	<b>4.228.657.518</b>	<b>146.968.520</b>	<b>43.982.283.996</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan kantor	45.878.329	53.120.581	-	98.998.910	Office equipment
Komputer	69.666.771	84.214.337	-	153.881.108	Computers
Alat komunikasi	922.910.833	2.272.707.476	49.089.895	3.146.528.414	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	333.609.590	4.003.315.080	-	4.336.924.670	Management billing system
<b>Jumlah</b>	<b>1.372.065.523</b>	<b>6.413.357.474</b>	<b>49.089.895</b>	<b>7.736.333.102</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>38.528.529.475</b>			<b>36.245.950.894</b>	<b>Net Book Value</b>

	<b>2018</b>				
	<b>1 Januari 2018 / January 1, 2018</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	89.261.200	58.098.255	-	147.359.455	Office equipment
Komputer	82.551.000	196.805.818	-	279.356.818	Computers
Alat komunikasi	-	7.447.358.125	-	7.447.358.125	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	32.026.520.600	-	32.026.520.600	Management billing system
<b>Jumlah</b>	<b>171.812.200</b>	<b>39.728.782.798</b>	<b>-</b>	<b>39.900.594.998</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan kantor	14.926.263	30.952.066	-	45.878.329	Office equipment
Komputer	15.218.667	54.448.104	-	69.666.771	Computers
Alat komunikasi	-	922.910.833	-	922.910.833	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	333.609.590	-	333.609.590	Management billing system
<b>Jumlah</b>	<b>30.144.930</b>	<b>1.341.920.593</b>	<b>-</b>	<b>1.372.065.523</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>141.667.270</b>			<b>38.528.529.475</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan pada akun-akun berikut:

*Depreciation expense for years ended December 31, 2019 and 2018 was charged to the following accounts:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 18)	6.276.022.556	1.256.520.423	Cost of revenues (see Note 18)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 20)	137.334.918	85.400.170	General and administrative expenses (see Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>6.413.357.474</b>	<b>1.341.920.593</b>	<b>Total</b>

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga jual	100.120.846
Nilai buku bersih	<u>(97.878.625)</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>2.242.221</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

**9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga kepada The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 286.123.552 dan Rp 1.177.396.530.

Utang usaha terhadap The Social Dataco Pte. Ltd., merupakan utang atas pemakaian data internet, seluruh utang tersebut dibayarkan maksimal 30 hari setelah transaksi.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 24).

**10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Leonard Soesanto	450.000.000
Delaware Consulting LLC	-
PT Sinergi Digital Teknologi	-
Lain-lain	<u>78.051.152</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>528.051.152</u></b>

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 667.269.544 dan Rp 623.514.542.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	
	-	Selling price
	<u>-</u>	Net book value
	<u>-</u>	<b>Gain on sale fixed asset</b>

As of December 31, 2019 dan 2018, communication tools are insured with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk a third party, for Rp 8,000,000,000 and Rp 3,000,000,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

**9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents trade accounts payable to The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 286,123,552 and Rp 1,177,396,530, respectively.

Business debt against The Social Dataco is a debt for the use of internet data, all debts are paid a maximum of 30 days after the transaction.

Trade accounts payable are denominated in United States Dollar (see Note 24).

**10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	-	Leonard Soesanto
	1.026.520.600	Delaware Consulting LLC
	150.000.000	PT Sinergi Digital Teknologi
	<u>168.050.109</u>	Others
	<u>1.344.570.709</u>	<b>Total</b>

**11. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

As of December 31, 2019 and 2018, all of this account represent of Value Added Tax amounted to Rp 667,269,544 and Rp 623,514,542, respectively.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	4.166.667	-	Article 4 (2)
Pasal 21	22.324.839	10.917.597	Article 21
Pasal 23	2.597.725	97.379.840	Article 23
Pasal 29	66.187.912	935.549.331	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>95.277.143</b>	<b>1.043.846.768</b>	<b>Total</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.892.199.774	3.905.012.565	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	213.318.609	201.589.480	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	221.036.470	161.768.341	Impairment of receivables
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban penghapusan piutang	216.979.000	-	Account receivable write-off expense
Beban jamuan	187.902.135	786.500	Entertainment expense
Beban pajak	148.228.556	122.239.627	Tax expense
Beban sumbangan	16.374.405		Donation expense
Beban keuangan	-	54.294.849	Financial charges
Beban lain-lain	97.178.342		Other expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.671.337)	(14.033.477)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan	2.987.545.954	4.431.657.885	Fiscal income for current year
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan (pembulatan)	2.987.545.000	4.431.657.000	Fiscal income for current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	699.080.413	1.010.905.850	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 23	136.556	-	Article 23
Pasal 25	632.755.945	75.356.519	Article 25
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>66.187.912</b>	<b>935.549.331</b>	<b>Estimated Tax Payable Article 29</b>

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Income subjected total from the above reconciliation are used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	40.442.085	55.259.118	-	95.701.203	Allowances for impairment in value of receivables
Imbalan kerja karyawan	75.651.256	53.329.652	(3.050.719)	125.930.189	Employees' benefits
<b>Jumlah</b>	<b>116.093.341</b>	<b>108.588.770</b>	<b>(3.050.719)</b>	<b>221.631.392</b>	<b>Total</b>
2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	40.442.085	-	40.442.085	Allowances for impairment in value of receivables
Imbalan kerja karyawan	35.862.801	50.397.370	(10.608.915)	75.651.256	Employees' benefits
<b>Jumlah</b>	<b>35.862.801</b>	<b>90.839.455</b>	<b>(10.608.915)</b>	<b>116.093.341</b>	<b>Total</b>

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Jasa profesional	110.000.000
BPJS dan jamsostek	39.595.135
<b>Jumlah</b>	<b>149.595.135</b>

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	
Jasa profesional	-	Professional fee
BPJS dan jamsostek	-	BPJS and jamsostek
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**13. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 102.246.820 dan Rp 1.395.348.560.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

**13. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS**

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to Rp 102,246,820 and Rp 1,395,348,560 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

**14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Padma Radya Aktuaria masing-masing pada tanggal 10 Maret 2020 dan 17 Desember 2019 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial report from PT Padma Radya Aktuarial dated March 10, 2020 and December 17, 2019, respectively with the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	8% per tahun / per year	8,5% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per year	10% per tahun / per year	Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TM- III	TM- III	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employees benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban jasa kini	187.634.820	191.452.456	Current service cost
Beban bunga	25.683.789	10.137.024	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b><u>213.318.609</u></b>	<b><u>201.589.480</u></b>	<b>Total</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(12.202.875)</u>	<u>(42.435.660)</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	302.605.023	143.451.203	Beginning balance
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 20)	213.318.609	201.589.480	Expense in current year (see Note 20)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	<u>(12.202.875)</u>	<u>(42.435.660)</u>	Remeasurement of actuarial gains
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>503.720.757</u></b>	<b><u>302.605.023</u></b>	<b>Ending Balance</b>

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		2019			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(47.513.328)	55.438.181		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	59.014.397	(51.405.965)		Salary growth rate
		2018			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(30.189.195)	35.202.259		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	37.494.303	(32.737.066)		Salary growth rate

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.043.597	39,48%	15.004.359.700	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>380.043.597</b>	<b>100,00%</b>	<b>38.004.359.700</b>	<b>Total</b>
2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,07%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
PT Digital Indonesia Raya	20.000.000	5,26%	2.000.000.000	PT Digital Indonesia Raya
Andika Sutoro Putra	19.000.000	5,00%	1.900.000.000	Andika Sutoro Putra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	111.000.000	29,21%	11.100.000.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>380.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 43.597 lembar saham atau sebesar Rp 4.359.700 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Jumlah utang	1.066.016.659
Dikurangi kas dan bank	<u>20.472.128.946</u>
Utang bersih	<u>(19.406.112.287)</u>
Jumlah ekuitas	<u>81.864.364.513</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>(0,24)</u>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	35.750.000.000
Tambahan modal disetor dari konversi obligasi wajib konversi ke saham	5.500.000.000
Tambahan modal disetor dari waran	17.438.800
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	<u>(2.090.461.454)</u>
<b>Jumlah – bersih</b>	<b><u>39.176.977.346</u></b>

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of December 31, 2019 and 2018.

In 2019, the Company has issued Series 1 Warrants 43,597 shares or amounted to Rp 4,359,700 which has recorded as issued and paid-up capital of the Company.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company monitors its capital using gearing ratio. by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

	<u>2018</u>	
	3.917.315.799	Total payables
	<u>11.044.162.321</u>	Less cash on hand and in banks
	<u>(7.126.846.522)</u>	Net debt
	<u>80.531.705.726</u>	Total equity
	<u>(0,09)</u>	Gearing ratio

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2018</u>	
	35.750.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
	5.500.000.000	Additional paid-in capital of conversion of mandatory convertible bonds to shares
	-	Additional paid-in capital of warrant
	<u>(2.090.461.454)</u>	Cost issuance of initial public offering
<b>Jumlah – bersih</b>	<b><u>39.159.538.546</u></b>	<b>Total – net</b>

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Kuota internet dan sewa modem	38.640.470.346
Tiket atraksi	1.266.149.753
Lain-lain	52.766.587
Diskon	<u>(2.463.400.240)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.495.986.446</u></b>

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**17. NET REVENUES**

The details of the Company's net sales are as follows:

	<u>2018</u>	
	26.628.024.479	Internet quota and modem rental
	789.636.467	Attraction tickets
	-	Others
	<u>(7.723.272)</u>	Discount
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.409.937.674</u></b>	<b>Total</b>

Total Company's sales represent sales from third parties in 2019 and 2018.

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Penggunaan data	14.112.056.827
Penyusutan (lihat Catatan 8)	6.276.022.556
Kartu sim	1.485.644.661
Tiket atraksi	1.170.444.661
Jaringan dan sistem	91.636.707
Sewa modem	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.135.805.412</u></b>

Pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
The Social Dataco Pte. Ltd.	9.780.057.003	12.250.422.534
Urocomm International Limited	<u>3.781.562.221</u>	-
	<b><u>13.561.619.224</u></b>	<b><u>12.250.422.534</u></b>

**18. COSTS OF REVENUES**

The details of the Company's cost of revenues are as follows:

	<u>2018</u>	
	12.250.422.534	Data usage
	1.256.520.423	Depreciation (see Note 8)
	-	Sim card
	784.519.826	Attraction tickets
	178.177.926	Network and system
	<u>1.375.000.000</u>	Modem rental
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.844.640.709</u></b>	<b>Total</b>

Purchase from certain parties exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

<b>Persentase dari Pendapatan Usaha/ Percentage of Net Sales</b>	
<u>2019</u>	<u>2018</u>
26,08%	44,69%
10,09%	-
<b><u>36,17%</u></b>	<b><u>44,69%</u></b>

The Social Dataco Pte. Ltd.  
Urocomm International Limited

**19. BEBAN PENJUALAN**

Rincian dari beban penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Promosi	1.608.487.951
Komisi	<u>308.761.442</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.917.249.393</u></b>

**19. SELLING EXPENSES**

The details of the Company's selling expenses are as follows:

	<u>2018</u>	
	1.782.265.983	Promotion
	-	Commission
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.782.265.983</u></b>	<b>Total</b>



**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	5.757.625.952	2.917.621.440	Salaries and allowance
Jasa profesional	745.293.827	603.452.450	Profesional fees
Sewa	684.999.996	160.000.000	Rent
Perjalanan dan transportasi	559.820.521	417.284.763	Travelling and transportation
Amortisasi	252.543.354	117.052.580	Amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	221.036.470	161.768.341	Provisions for impairment of receivable (see Note 5)
Perbaikan dan pemeliharaan	218.701.889	36.250.000	Repairs and maintenance
Penghapusan Piutang	216.979.000	-	Receivable write off
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	213.318.609	201.589.480	employee benefits (see Note 14)
Beban jamuan	187.902.135	-	Entertainment expenses
Biaya logistik dan pengiriman	177.558.452	333.243.384	Logistics and delivery
Utilitas	174.650.090	273.817.889	Utilities
Legal	171.599.597	186.669.556	Legal fees
Beban pajak	148.228.556	122.239.627	Tax Expense
Perlengkapan kantor	147.734.599	132.816.283	Office Supplies
Penyusutan (Catatan 8)	137.334.918	85.400.170	Depreciation (Note 8)
Internet dan komunikasi	136.215.506	55.509.269	Internet and communication
Lain-lain	345.778.608	163.404.706	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.497.322.079</u></b>	<b><u>5.968.119.938</u></b>	<b>Total</b>

**20. GENERAL AND ADMINITRATIVE EXPENSES**

The detail of general and administrative expenses are as follows:

**21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba bersih tahun berjalan	1.301.708.131	2.984.946.170	Net Income for the year
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:			Weighted average number of shares for:
Laba bersih per saham dasar	380.019.221	190.739.726	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusi	307.763.662	190.739.726	Diluted earnings per share
<b>Laba bersih per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Dasar	3,43	15,65	Basic
Dilusian	4,23	15,65	Diluted

**21. BASIC NET EARNING PER SHARE**

The calculation of net income per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balances / Transactions</u>
PT Robicomp Komputindo Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Uang muka / Advances
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Uang muka</b>		<b>Advances</b>
PT Robicomp Komputindo Utama	-	22.648.078.740
		PT Robicomp Komputindo Utama
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>26,40%</b>
		<b>Percentage to total Assets</b>

**22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationship and transactions with related parties are as follows:

**23. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following amounts are carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2019 and 2018:

	<b>2019</b>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	20.472.128.946	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.497.739.701	2.497.739.701	Trade receivables
Piutang lain-lain	512.980.502	512.980.502	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>23.482.849.149</b>	<b>23.482.849.149</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	286.123.552	286.123.552	Trade payables
Utang lain-lain	528.051.152	528.051.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	149.595.135	149.595.135	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>963.769.839</b>	<b>963.769.839</b>	<b>Total</b>
	<b>2018</b>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	11.044.162.321	11.044.162.321	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.246.867.477	1.246.867.477	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.730.217	13.730.217	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>12.304.760.015</b>	<b>12.304.760.015</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.177.396.530	1.177.396.530	Trade payables
Utang lain-lain	1.344.570.709	1.344.570.709	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>2.521.967.239</b>	<b>2.521.967.239</b>	<b>Total</b>

**23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019			2018		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						<b>Aset</b>
Aset lancar						Current asset
Piutang Lain-lain	USD	32.000	444.832.160	USD	-	Other receivables
<b>Liabilitas</b>						<b>Liability</b>
Liabilitas jangka pendek						Current liability
Utang usaha	USD	20.582,94	286.123.552	USD	81.306,30	Trade payable
<b>Aset (liabilitas) moneter – bersih</b>			<b>158.708.608</b>			<b>Monetary asset (liability) – net</b>
						<b>(1.177.396.530)</b>

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

**Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 15.870.861 dan Rp 117.739.653.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

2019					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	20.472.128.946	-	-	20.472.128.946	Cash on hand and In banks
Piutang usaha	-	2.880.544.512	(382.804.811)	2.497.739.701	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	512.980.502	-	512.980.502	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>20.472.128.946</b>	<b>3.393.525.014</b>	<b>(382.804.811)</b>	<b>23.482.849.149</b>	<b>Total</b>
2018					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	11.044.162.321	-	-	11.044.162.321	Cash on hand and In banks
Piutang usaha	974.081.578	434.554.240	(161.768.341)	1.246.867.477	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	13.730.217	-	13.730.217	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>12.018.243.899</b>	<b>448.284.457</b>	<b>(161.768.341)</b>	<b>12.304.760.015</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Exchange Risk (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, pretax profit for the years would have been higher/lower by Rp 15,870,861 and Rp 117,739,653, respectively.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Company rating as follows:

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

PT Trinusa Travelindo

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trinusa Travelindo, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama pemasaran dan penjualan tiket produk/layanan. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

China Mobile International Limited

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan China Mobile International Limited, pihak ketiga, sehubungan dengan Perusahaan sebagai penjual resmi untuk mempromosikan dan menjual produk dari China Mobile International Limited. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

PT Global Locket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Locket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Locket Sejahtera secara online maupun offline. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018. The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

PT Trinusa Travelindo

On June 13, 2019, the Company entered into an agreement with PT Trinusa Travelindo, a third party, in connection with the cooperation of ticket sales. The agreement is valid for a period of 1 (one) year.

China Mobile International Limited

On July 25, 2019, the Company entered into an agreement with China Mobile International Limited, a third party, in connection the Company as authorized seller of China Mobile International Limited for promote and sell the products. The agreement is valid for a period of 2 (two) year.

PT Global Locket Sejahtera

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Locket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Locket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

The Social Dataco Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dengan harga sebesar US\$ 95 untuk tipe SG 600 dan SG 700 serta US\$ 100 untuk tipe SG 900. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

SIMGO Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SIMGO Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2020.

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Penyakit Virus Corona 2019

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah penyakit virus corona 2019 (COVID-19) sebagai pandemi yang terus menyebar secara global dan di seluruh Indonesia. Efek virus COVID-19 terhadap ekonomi Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi COVID-19 yang terus berkembang dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi laju implementasi rencana manajemen Perusahaan. Selain itu, sementara dampak ekonomi potensial yang ditimbulkan, dan durasi, dari pandemi COVID-19 ini masih sulit untuk dinilai atau diprediksi, dampak pandemi COVID-19 pada pasar keuangan global dan Indonesia dapat mengurangi kemampuan Perusahaan dalam akses modal, yang dapat berdampak negatif bagi likuiditas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Dampak utama pandemic COVID-19 sangat tidak pasti dan dapat berubah. Perusahaan belum mengetahui sejauh mana potensi keterlambatan atau dampaknya pada bisnis dan kegiatan pendanaannya. Namun, efek ini dapat menimbulkan dampak material pada likuiditas Perusahaan, sumber daya modal dan waktu operasi di masa depan.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The Social Dataco Pte. Ltd.

*On December 20, 2017, the Company entered into an agreement with The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase internet data at a rate of US\$ 95 for SG 600 and SG 700 type and US\$ 100 for SG 900 type. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from December 20, 2017 until December 20, 2020.*

PT Panorama JTB

*On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.*

SIMGO Asia Pte. Ltd.

*On January 5, 2017, the Company entered into an agreement with SIMGO Asia Pte. Ltd., a third party, in connection with the purchase of internet data. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from January 5, 2017 until January 5, 2020.*

**26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Coronavirus Virus Disease 2019

*In March 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus disease 2019 (COVID-19) as a pandemic that continues to spread globally and throughout Indonesia. The effects of COVID-19 to the Indonesian economy include adverse effects on economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations.*

*The evolving COVID-19 pandemic could directly or indirectly impact the pace of the Company's implementation of its management plans. Additionally, while the potential economic impact brought by, and the duration of, the COVID-19 pandemic is difficult to assess or predict, the impact of the COVID-19 pandemic on the global and Indonesia's financial markets may reduce the Company's ability to access capital, which could negatively impact the Company's short-term and long-term liquidity. The ultimate impact of the COVID-19 pandemic is highly uncertain and subject to change. The Company does not yet know the full extent of potential delays or impacts on its business and financing activities. However, these effects could have a material impact on the Company's liquidity, capital resources and timing of its future operations.*

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

Penyakit Virus Corona 2019 (lanjutan)

Sebagai salah satu respon Indonesia untuk mengurangi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020, Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan akan diturunkan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan menjadi 20% mulai tahun fiskal 2022. Sebagai akibat dari ketidakpastian kondisi tersebut, dampak terkait terhadap kondisi keuangan Perusahaan belum dapat diestimasi secara wajar pada saat ini.

**27. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan, terkait dengan penyajian biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lain-lain.

Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Coronavirus Virus Disease 2019 (continued)

One of Indonesia's responses to mitigate the economic impact of COVID-19 pandemic, based on Government Regulations in lieu of the Republic of Indonesia Law (PERPPU) No. 1 of 2020, National Financial Policy and Financial System Stability for Handling COVID-19 Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, dated March 31, 2020, is to reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022. Given the uncertainty of the situation, the related impact to the financial condition of the Company can not be reasonably estimated at this time.

**27. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS**

Several accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 has been reclassified according to the presentation of financial statements as of December 31, 2019 for comparative purposes, related with the presentation of prepaid expenses, advances and other current assets.

Accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before <u>Reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Sesudah Reklasifikasi/ After <u>Reclassification</u>	
				<b>Statement of Financial Position</b>
				<b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<i>Prepaid expenses and advances</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.377.942.683	(1.377.942.683)	-	
Biaya dibayar dimuka	-	143.750.000	143.750.000	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	-	33.273.318.223	33.273.318.223	<i>Advances</i>
Aset lancar lain-lain	32.039.125.540	(32.039.125.540)	-	<i>Other current assets</i>
				<b>Statement of Cash Flows</b>
				<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	26.810.649.257	500.458.398	27.311.107.655	<i>Cash receipt from customers</i>
Uang jaminan diterima dari pelanggan - bersih	500.458.398	(500.458.398)	-	<i>Security deposits received from customers - net</i>
Penerimaan bunga	-	14.033.477	14.033.477	<i>Interest receipt</i>
Pembayaran beban keuangan	-	(54.294.849)	(54.294.849)	<i>Finance expense paid</i>
				<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>				
Penerimaan bunga	14.033.477	(14.033.477)	-	<i>Interest receipt</i>
				<b>Cash Flows For Financing Activities</b>
<b>Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran beban keuangan	(54.294.849)	54.294.849	-	<i>Interest receipt</i>

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-

**29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA PENYESUAIAN**

DSAK-IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen serta penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen serta penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**28. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The following are the noncash financing activities of the Company:*

	<u>2018</u>	
	1.026.520.600	<i>Acquisition fixed assets through other accounts payable</i>

**29. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:*

January 1, 2020

- *PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Leases"*
- *Amendment to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"*

January 1, 2021

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination: Definition of Business"*

*The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvement to statements of financial accounting standards has not yet determined the related effects on the financial statements.*



# 2019

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



BE THE CONNECTIVITY PREFERENCE

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Jl. K.H. Hasyim Ashari  
Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37  
Jakarta Pusat 10150

Phone: +62 838 921 888 00  
Whatsapp: +62 888 1 171819  
Fixed Line: +62 21 6385 0731  
Email: Support@Passpod.com

[www.passpod.com](http://www.passpod.com)

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# 2019